



EDISI REVISI 2017

Buku Guru

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti



SD
KELAS

II

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

vi, 250 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas II

ISBN 978-602-282-259-2 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-282-261-5 (Jilid 2)

1. Khonghucu -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

299.512

Penulis : Liana Wijaya dan Lany Guito

Penelaah : Js. Maria Engeline Santoso, Uung Sendana, Setio Kuncono, Xs.
Buanadjaja

Preview Guru : Tan Minggayani

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-1530-37-5 (jilid 2)

Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 11 pt.

Kata Pengantar

Wei De Dong Tian,

Puji syukur ke hadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi *Kongzi* atas tersusunnya Buku Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Agama Khonghucu Sekolah Dasar kelas II.

Kami haturkan terima kasih kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menulis Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti. Kiranya sumbangsih kami dapat berguna dan menjadi inspirasi untuk mengembangkan kreativitas mengajar bagi pendidik dan mengundang ketertarikan peserta didik dalam mempelajari agama Khonghucu.

Dalam buku ini terdapat beberapa tokoh dan dikemas dalam bentuk tanya jawab yang bertujuan menggali keingintahuan peserta didik melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan materi sesuai kemampuan peserta didik yang mengacu pada Kurikulum 2013.

Tokoh utama bernama *Wu Zhenhui* adalah anak berusia 8 tahun, peserta didik kelas II Sekolah Dasar. *Wu Zhenhui* didampingi oleh beberapa teman dan guru serta keluarganya yang akan menemani peserta didik memasuki proses belajar yang menyenangkan. Harapan kami, peserta didik dapat meniru keteladanan *Wu Zhenhui* dalam berperilaku yang terlihat dari cara berbicara, bersikap, dan bertindak sebagai seorang *Junzi* atau susilawan yang merupakan sosok ideal dalam agama Khonghucu.

Buku ini memiliki beberapa fitur yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara bertahap. Fitur AKU INGIN TAHU! berisi pertanyaan dan dialog antara *Zhenhui* dan tokoh lain yang akan mengantar peserta didik memasuki materi inti. Fitur AKU BISA! berisi kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan peserta didik memahami materi. Fitur 汉语 berisi cara menulis *Hanzi* yang berkaitan dengan materi. Fitur DOREMI berisi lagu rohani yang mengasah kemampuan seni peserta didik.

Fitur KINI KUTAHU... berisi rangkuman materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran untuk membantu peserta didik mengingat intisari materi. Fitur IBADAH berisi jadwal dan makna ibadah yang akan berlangsung sesuai dengan penanggalan *Kongzili*.

Buku ini dilengkapi pula dengan Buku Panduan Guru supaya para pendidik dapat menyampaikan materi dengan tepat secara konsep dan sebagai acuan dalam penyusunan program belajar yang terintegrasi dengan kalender pendidikan nasional.

Kami sangat mengharapkan saran dari pembaca untuk lebih memperkaya kualitas materi buku ini sehingga dapat memperluas cakrawala pengetahuan peserta didik dan penyajian materi yang semakin menarik serta sesuai dengan kondisi kekinian.

Semoga *Huang Tian* senantiasa merahmati, *shanzai*.

Salam dalam Kebajikan,

Lany Guito & Liana Wijaya

Daftar Isi

Cover dalam (dari Kemendikbud).....	i
Kata Pengantar (Kemendikbud)	iii
Daftar Isi.....	iv
Bagian 1	
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Karakter Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ..	10
Bab 3 Desain Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi . Pekerti.....	15
Bagian 2	
Silabus	41
Rencana Pembelajaran 1 Aku Berbakti	
A. Terima Kasih Ayah dan Ibu.....	71
B. Kakek dan Nenekku	80
Rencana Pembelajaran 2. Baktiku Pada Keluarga	
A. Keluargaku Harmonis	87
B. <i>Sembahyang Leluhur</i>	95
Rencana Pembelajaran 3 Teladan <i>Mengzi</i>	
A. Ibunda <i>Mengzi</i>	104
B. <i>Mengzi</i> Sang Penegak.....	117
Rencana Pembelajaran 4 Teladan Para Tokoh	
A. Bakti Huang Xiang	127
B. Kong Rong Suka Mengalah	134
C. Sikap Dapat Dipercaya	142
D. Mematuhi Nasihat Orang Tua dan Guru	151
Rencana Pembelajaran 5 Aku Bersyukur	
A. Tian Maha Kuasa.....	159
B. Aktifitasku	169
Rencana Pembelajaran 6 Aku Beribadah	
A. Sikap Berdoa dan Menghormati.....	176
B. Tata Cara BERsembahyang	185

Rencana Pembelajaran 7 Aku Murid Nabi

- A. Nabi *Kongzi* Guruku 193
- B. Watak Sejatiku 202

Rencana Mengajar Pelajaran 8 Aku Suka Belajar

- A. Bakatku Karunia *Tian*..... 209
- B. Yue Fei, sang Pahlawan 215
- C. *Sima Guang* yang Cerdik..... 222
- D. Aku Bersahabat 230

Glosarium..... 238

Daftar Pustaka 244

Profil Penulis 245

Profil Penelaah 246

Profil Editor 247

Profil Illustrator 248

Bagian 1



Bab 1

Pendahuluan

A. Hakikat Pendidikan

Dalam kitab *Liji* Bab XVI ayat pertama dijelaskan bahwa penguasa (pemerintah) bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadat (peradabannya) hanya bisa dilakukan dengan pendidikan. Penguasa (Raja suci) saat itu adalah pemimpin yang mendapat Firman Tian (*Tian Ming*) dan memiliki kemampuan di atas kaumnya. Raja suci terpanggil membimbing kaumnya menciptakan kehidupan (peradaban) yang lebih baik. Di antara rakyatnya ada yang berperilaku baik dan ada yang tidak baik. Meskipun Watak Sejati manusia hakikatnya baik, namun ada juga orang yang mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum. Oleh karena itu kehidupan masyarakat perlu diatur dengan perundang-undangan agar kehidupan masyarakat berjalan baik.

Perundang-undangan diperlukan untuk mengatur jalannya pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat. Perundang-undangan dapat ditegakkan ketika orang-orang baik dan lurus duduk di pemerintahan. Mengangkat orang-orang baik dan lurus cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan rakyat.

Menggerakkan rakyat dapat dilakukan dengan mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak dan memahami mereka yang jauh. Pemimpin yang lurus akan meneladani rakyatnya untuk berbuat lurus. Pemimpin yang mengedepankan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi menimbulkan simpati rakyatnya. Pemimpin yang dapat menghargai rakyatnya meskipun berada di tempat yang jauh, akan mendapat sambutan. Hal ini akan memudahkan untuk menggerakkan rakyatnya.

Rakyat yang tergerak karena kondisi di luar dirinya tidak akan bertahan lama. Pengharapan yang diletakkan pada kondisi di luar dirinya tidak akan langgeng. Rakyat senantiasa tergerak ketika tumbuh kesadaran dalam dirinya. Kehidupan masyarakat yang selaras dengan Jalan Suci akan berkembang ketika rakyat mengerti tentang indahnya Jalan Suci. Rakyat akan mengerti ketika ada pendidikan. Disinilah letak penting pendidikan dalam agama Khonghucu!

Berdasarkan filosofi pendidikan ini, muncul peribahasa “Menanam pohon cukup sepuluh tahun, menanam manusia butuh seratus tahun.” Oleh karena itu, perlu dipahami bahwa proses pendidikan membutuhkan waktu lama, kerja keras, konsistensi, dan komitmen yang tinggi (kesungguhan) dari para guru. Dalam *Liji* ditegaskan, “Di rumah, merawat tidak mendidik itu kesalahan orang tua. Di luar rumah, mendidik tidak sungguh-sungguh itu kemalasan guru.”

Atas dasar keyakinan bahwa watak sejati manusia itu baik, maka melalui pendidikan dapat menjadikan orang tetap baik, bertahan pada fitrah/kodrat alaminya. Untuk itu pendidikan harus ada untuk semua orang tanpa membedakan kelas. Inilah filosofi dan pemikiran yang paling mendasar tentang pendidikan yang dimiliki umat *Ru* selama ribuan tahun.

Berdasarkan uraian di atas juga dapat ditarik kesimpulan, bahwa hakikat pendidikan adalah: “Memanusiakan manusia.” Dengan kata lain: “Belajar menjadi manusia” sehingga tercipta manusia berbudi luhur (*Junzi*). Dalam *Liji* Bab XVI Catatan Pendidikan ayat ke empat belas (14) disebutkan bahwa di antara pelajar, ada empat kekhilafan (*Si Shi*) yang wajib dipahami seorang pengajar. (1) Khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari (*Duo Shi*); (2) khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari (*Gua Shi*); (3) khilaf karena menggampangkan (*Yi Shi*); dan (4) khilaf karena ingin segera berhenti belajar (*Zhi Shi*). Keempat masalah ini timbul di hati yang tidak sama. Bila diketahui akan hatinya, kemudian akan dapat menolong mereka dari kekhilafan itu. Mendidik ialah menumbuhkan sifat-sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannya.

B. Pendidikan yang Baik

Setelah memahami hakikat pendidikan untuk memanusiakan manusia dan mengembangkan Jalan Suci (menyempurnakan peradaban), tugas kita selanjutnya adalah bagaimana menyediakan ‘Pendidikan yang Baik’. Jika hakikat pendidikan itu penting, tetapi tidak tersedia pendidikan yang baik, sama artinya kita tidak mementingkan sesuatu yang penting. Oleh karena, para guru harus memahami bagaimana pendidikan yang baik itu bisa terselenggara.

Di dalam kitab *Liji* tersurat: “Seorang yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru bagi orang lain. Untuk itu cara seorang yang bijaksana memberikan pendidikan, tepatnya demikian: ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan,

tidak menyeret menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan, itu memberi kemudahan; dan, membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir. Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itu pendidikan yang baik.”

Penjelasan prinsip mendidik seorang *Junzi* adalah sebagai berikut.

- (1) Membimbing berjalan, tidak menyeret menumbuhkan keharmonisan; Mendidik seperti halnya mengajari anak kecil berjalan. Pendidik yang baik membimbing dengan kesabaran dan menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Peserta didik perlu memahami apa yang dipelajari sebelum mempelajari pelajaran yang baru. Pengetahuan yang diberikan disesuaikan dengan pengetahuan dan kemampuan dalam diri peserta didik sehingga menumbuhkan keharmonisan.
- (2) Menguatkan dan tidak menjerakan, itu memberi kemudahan; Pendidikan yang baik bertujuan untuk menguatkan peserta didik. Pendidik yang baik perlu memotivasi peserta didik sehingga timbul kekuatan dalam dirinya. Pendidik yang baik memotivasi peserta didik dengan penuh ketulusan, tidak mengeksploitasi dan menumbuhkan harga dirinya. Apabila harga diri peserta didik telah tumbuh, maka peserta didik akan mampu mengembangkan dirinya. Apabila peserta didik mampu mengembangkan dirinya, maka akan memudahkan dalam pencapaian pembelajarannya.
- (3) Membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir.

Pendidik yang baik selain memberi tahu satu sudut kepada peserta didik beliau juga menyarankan agar mencari ketiga sudut lainnya; yaitu menjadikan peserta didik timbul keingintahuan untuk menggali lebih dalam pelajaran. Ketika keingintahuan timbul, akan menjadikan peserta didik berpikir.

Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itu pendidikan yang baik

“Hukum di dalam *Daxue*: mencegah sebelum sesuatu timbul, itulah dinamai memberi kemudahan (*Yu*); yang wajib dan diperkenankan, itulah dinamai cocok waktu (*Shi*); yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan, itulah dinamai selaras keadaan (*Sun*); saling memperhatikan demi kebaikan itulah dinamai saling menggosok (*Mo*). Empat hal inilah yang perlu diikuti demi berhasil dan berkembangnya pendidikan (*Sixing*).”

Penjelasan Hukum di dalam *Da Xue* tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) mencegah sebelum sesuatu timbul, itulah dinamai memberi kemudahan (*Yu*);

Pembelajaran dilakukan dengan mengantisipasi hal-hal yang mungkin dapat mengganggu proses pembelajaran dan mengarahkan kepada hal-hal yang mendukung proses pembelajaran. Misalnya ketika mengarahkan untuk menggunakan internet sudah memastikan terlebih dahulu koneksi internet berjalan dengan baik; sebelum memulai pembelajaran dibuat kesepakatan tentang aturan kelas sehingga peserta didik dapat tertib dan belajar penerapan Li; ketika kesalahan kecil terjadi segera dilakukan perbaikan agar tidak menjadi besar; dan sebagainya.

- (2) yang wajib dan diperkenankan, itulah dinamai cocok waktu (*Shi*);

Pembelajaran disesuaikan dengan waktu-waktunya. Misalnya ketika proses belajar mengajar di kelas ada tugas-tugas yang wajib diselesaikan di kelas dan ada tugas pekerjaan rumah ketika keluar kelas.

- (3) yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan, itulah dinamai selaras keadaan (*Sun*);

Pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga peserta didik dapat belajar tentang nilai-nilai dan keteladanan.

- (4) saling memperhatikan demi kebaikan itulah dinamai saling menggosok (*Mo*).

Suasana pembelajaran diarahkan agar setiap peserta didik dapat saling peduli, saling memperhatikan demi kebaikan bersama. Kesalahan satu orang bukan berarti yang lain tidak memiliki andil. Pembiaran merupakan salah satu bentuk andil terjadinya kesalahan.

“Setelah permasalahan timbul baru diadakan larangan, yang akan mendatangkan perlawanan, itu akan menyebabkan ketidakberhasilan (*Busheng*). Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang akan menyebabkan payah, pahit dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna (*Nancheng*). Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina (*Buxiu*).

Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi (*Guawen*). Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan

guru (*Nishi*). Dan, berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran (*Feixue*). Enam hal inilah yang menjadikan pendidikan cenderung gagal (*Jiaofei*)."

Berikut adalah penjelasan enam hal yang menjadikan pendidikan cenderung gagal (*Jiao Fei*) :

- a. Setelah permasalahan timbul baru diadakan larangan, akan mendatangkan perlawanan, itu akan menyebabkan ketidakberhasilan (*Bu Sheng*).

Peserta didik membutuhkan kejelasan apa-apa yang boleh dan apa-apa yang tidak diperkenankan. Jikalau tidak ada kejelasan dan sudah terjadi permasalahan akan sulit untuk meluruskan kembali.

- b. Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang akan menyebabkan payah, pahit dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna (*Nan Cheng*).

Ketika peserta didik melakukan kesalahan tetapi dibiarkan atau dinasehati atau diperbaiki ketika telah lewat waktunya; akan menimbulkan kepayahan dan ketidakmengertian peserta didik.

- c. Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina (*Bu Xiu*).

Pembelajaran yang tidak memiliki struktur dan sistemika akan membuat peserta didik sulit mengikuti dan tidak dapat melihat hal-hal pokok yang ingin disampaikan.

- d. Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi (*Gua Wen*).

Ada kalanya peserta didik tidak mengerti apa yang dipelajarinya. Hal ini membutuhkan kawan untuk saling bertukar informasi agar dapat berkembang dan meluaskan wawasannya.

- e. Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru (*Ni Shi*).

Guru perlu memperhatikan pergaulan dan kebiasaan peserta didik. Kebiasaan berhura-hura akan menyebabkan peserta didik lepas kendali emosinya. Ketika emosi lepas kendali dan merasa terusik kesenangannya menjadikan melawan guru.

- f. Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran (*Fei Xue*).

Peserta didik yang melakukan perbuatan maksiat perlu ditangani secara khusus. Guru perlu memperhatikan pergaulan dan kebiasaan peserta didiknya. Perbuatan maksiat menjadikan peserta didik mengikuti hawa nafsunya dan tidak tahu batas kesusilaan. Bila tiada hal yang disegani lagi maka dapat merusak pembelajaran.

C. Guru yang Baik

1. Menyambung Cita

“Penyanyi yang baik akan menjadikan orang terhanyut akan alunan suaranya; pengajar yang baik akan menjadikan orang menggapai cita, kata-kata yang ringkas tetapi menjangkau sasaran; tidak mengada-ada tetapi dalam; biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran. Itu boleh dinamai menyambung cita-*Jizhī*”. (*Liji*. XVI: 15).

Guru yang baik mampu menginspirasi peserta didiknya meneruskan cita-citanya. Bagaimana menjadikan peserta didik dan terinspirasi meneruskan cita?

- Kata-kata ringkas tetapi menjangkau sasaran
Kata-kata ringkas dan sederhana tetapi mengena maksud yang ingin disampaikan jauh lebih baik daripada kata-kata yang panjang dan berbelit-belit. Kata-kata yang panjang justru membuat peserta didik sulit mengerti apa yang diajarkan.
- Tidak mengada-ada tetapi dalam
Guru yang baik mampu mengajar dengan kedalaman. Kedalaman diperoleh ketika seorang guru mampu menerapkan Jalan Suci dalam belajar seperti yang terdapat dalam kitab *Zhongyong* Bab XIX pasal 19. “Banyak-banyalah belajar; pandai-pandailah bertanya; hati-hatilah memikirkannya; dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya.” Hal ini sangat sesuai dengan pendekatan saintifik seperti yang terdapat dalam Kurikulum 2013.
- Biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran
Guru yang baik mampu memilih contoh yang tepat. Walaupun contoh yang diberikan sedikit tetapi mengena akan lebih baik dibandingkan terlalu banyak contoh tetapi multi persepsi.

2. Meragamkan cara mengasuh

“Seorang *Junzi* mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat meragamkan cara mengasuhnya. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, baharulah kemudian ia benar-benar mampu menjadi guru. Bila ia benar-benar mampu menjadi guru,

barulah ia mampu menjadi kepala (departemen). Bila ia benar-benar mampu menjadi kepala, barulah kemudian ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena berkat guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Oleh karena itu, memilih guru tidak boleh tidak hati-hati. Di dalam catatan tersurat, "Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru, "ini kiranya memaksudkan hal itu." (*Liji*. XVI: 16)

Bagaimana cara meragamkan cara mengajar?

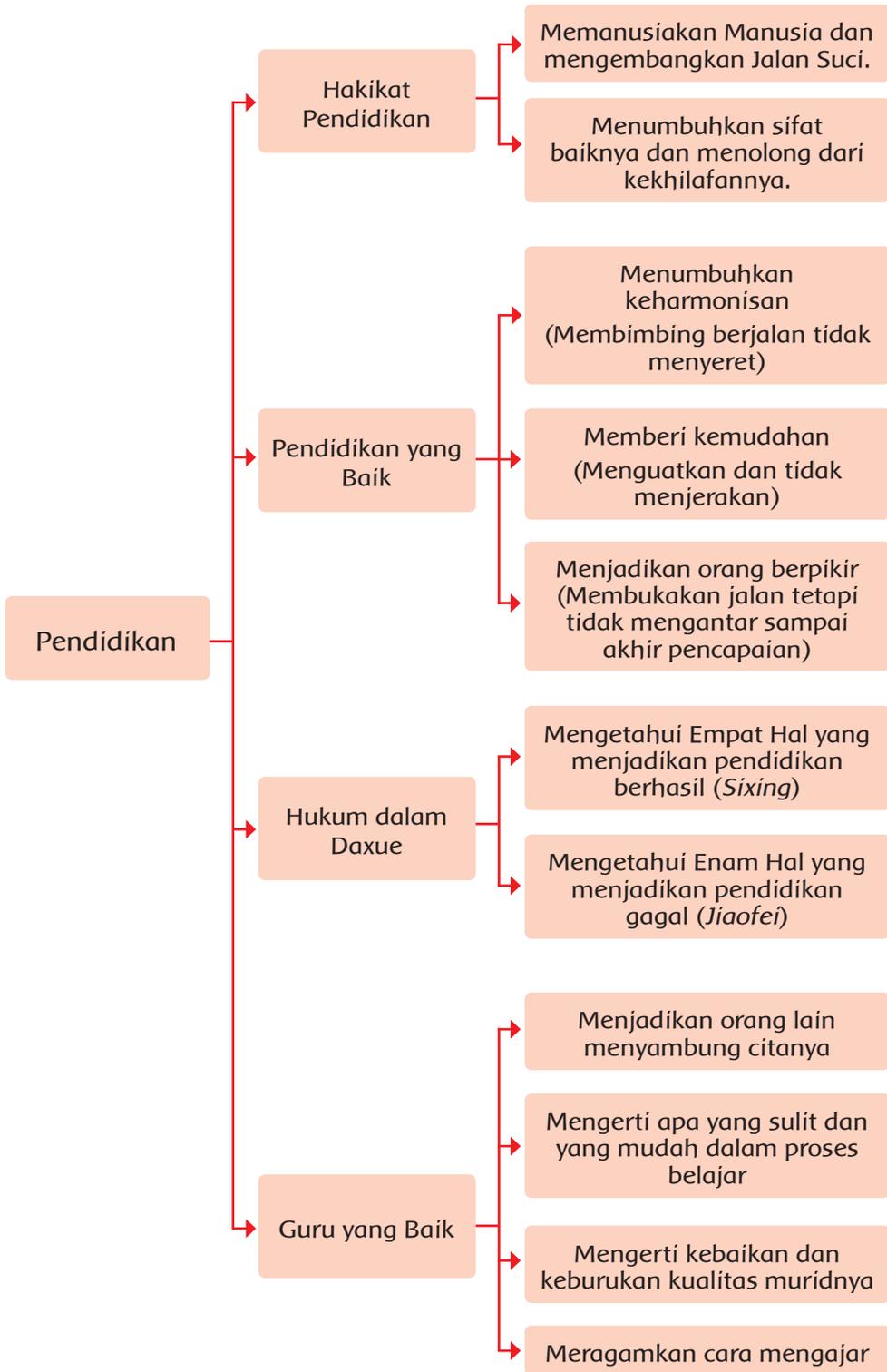
- Mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar.
Mengajar menjadikan guru mengetahui apa yang sulit dan apa yang mudah dalam proses belajar. Mengajar menjadikan guru 'dipaksa' menguatkan dirinya dan mencari cara termudah untuk menyampaikan materi yang diajarkan.
- Mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya.
Guru yang baik mengenal kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, baik secara karakter maupun kemampuan dan bakatnya. Hal ini menjadikan guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang akan dipergunakan.

Dalam hal meragamkan cara mengajar, Mengzi memberikan masukan sebagai berikut :

"Seorang *Junzi* mempunyai 5 macam cara mengajar:

1. ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam di saat musim hujan.
Memberikan materi saat situasi kondusif. Guru berkewajiban untuk memberi tahu (mengajarkan) pengetahuan dasar kepada murid sebagai bekal mengeksplorasi lebih lanjut.
2. Ada kalanya ia menyempurnakan kebajikan muridnya.
Memperhatikan sikap mentalnya dan spiritualitas muridnya.
3. Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat muridnya.
Mendorong murid mengembangkan bakat yang dimiliki.
4. Ada kalanya ia bertanya jawab.
Mengevaluasi kemajuan muridnya dengan bertanya jawab (berdiskusi)
5. Ada kalanya ia membangkitkan usaha murid itu sendiri." (*Mengzi*. VIIA: 40)

Guru memberikan kesempatan murid melakukan kesalahan dan memperbaikinya dalam belajar.





Bab 2

Karakteristik Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

A. Rasional

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Oleh karena itu proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sebagai sarana untuk membangun peradaban manusia, Nabi Kongzi menegaskan pentingnya pendidikan, seperti disabdakan dalam kitab Liji,

“Bila penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan, dan mencari orang baik dan tulus, ini cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Bila ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, serta dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat, tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?” (Liji XVI: 1)

Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti diarahkan untuk mendorong peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya kelak. Peserta didik diharapkan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupannya dan memaknai pengalaman hidupnya secara positif dan membangun.

Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dilakukan dalam rangka mencapai kompetensi Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan.

B. Tujuan Pendidikan Agama Khonghucu

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, menegaskan, "Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama" (Pasal 2 ayat 1). Selanjutnya disebutkan, "Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni." (Pasal 2 ayat 2).

Tujuan Pendidikan Agama Khonghucu seperti yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 47 tahun 2008 tentang Standar Isi, adalah:

1. menumbuhkembangkan iman melalui pemahaman, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang watak sejatinya sehingga menjadi manusia berbudi luhur (Junzi);
2. mewujudkan manusia Indonesia yang sadar tugas dan tanggung jawabnya baik secara vertikal kepada Tian, maupun secara horisontal kepada sesama manusia dan alam semesta.

Sesuai tujuan tersebut, Pendidikan Agama Khonghucu diharapkan menghasilkan manusia berbudi luhur (Junzi), yaitu manusia yang hidup dalam jalan suci; menggemilangkan Kebajikan Bercahaya (Watak Sejati), mengasihii sesama dan berhenti pada Puncak Kebaikan. Pada dasarnya Perilaku Junzi memang merupakan tujuan utama yang ingin dan harus di capai dalam pendidikan agama Khonghucu baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. Oleh karna itu, sudah sewajarnya aspek perilaku Junzi harus menjadi porsi terbesar dan utama dalam pendidikan agama Khonghucu di sekolah.

Orang yang berpendidikan adalah seseorang yang memiliki moralitas tinggi. Orang yang memiliki pengetahuan tetapi tidak memiliki moralitas yang tinggi tidak bisa disebut Junzi, inilah standar yang dipakai untuk mengukur kualitas manusia. Artinya, pendidikan selalu ditujukan kepada pribadi manusia, yaitu untuk meningkatkan moral dan kemampuan sumber daya manusia (SDM).

Untuk menjadi seorang Junzi, diperlukan suatu kemauan yang kuat, sedangkan untuk menjadi seorang peserta didik dalam kebajikan, yang senantiasa hidup dengan semangat belajar tanpa kenal lelah, memperbaharui diri dan membina diri. Semangat belajar bukan hanya

diartikan sebagai semangat dalam mempelajari *text book*. Semangat belajar dalam agama Khonghucu mengandung pengertian yang lebih luas, yang mencakup hakikat manusia sebagai makhluk jasmani dan rohani. Karakter lain yang harus dimiliki seorang Junzi antara lain:

- Maju atau Bergeraknya selalu menuju ke atas (meningkat);
- Mendahulukan pekerjaan kemudian kata-kata disesuaikan, sehingga apa yang diucapkan sesuai dengan apa yang dilakukan
- Cekatan dalam bekerja, hati-hati dalam pembicaraan.
- Bergaul dengan siapa saja tetapi berhubungan erat dengan orang-orang yang bermoral tinggi.
- Senantiasa mendahulukan kebajikan bukan keuntungan.
- Selalu mengutamakan kepentingan umum, bukan kepentingan pribadi atau kelompok.
- Memegang kebenaran sebagai pokok pendiriannya, kesusilaan sebagai pedoman perbuatannya, mengalah dalam pergaulan, dan menyempurnakan diri dengan laku dapat dipercaya.

C. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kemerosotan moral seperti kasus penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkoba), seks bebas, dan korupsi telah menjadi penyakit kronis dan mengancam masa depan bangsa kita. Oleh karena itu, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti harus mampu memberikan pemahaman dan pencegahan terhadap fenomena tersebut. Perlu ditegaskan, penekanan pendidikan Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama dan Budi pekerti menunjukkan bahwa pendidikan Budi Pekerti bukan sesuatu yang terpisah dari nilai hakiki agama yang kita anut sehingga Pendidikan Budi pekerti tidak menjadi sesuatu 'aturan' yang hambar dan tidak bermakna. Penekanan pada aspek perilaku Junzi bukan berarti keempat aspek lain, yaitu Keimanan, Tata Ibadah, Kitab Suci, dan Sejarah Suci menjadi tidak penting. Justru aspek keimanan yang pokok mewujudkan dalam pola pikir seorang umat Khonghucu.

Ruang lingkup pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti meliputi:

1. Prinsip *Yin Yang*

Salah satu Hukum Tian dalam alam semesta adalah *Yin Yang*. Segala sesuatu di alam semesta diciptakan dengan prinsip saling melengkapi dalam kaidah *Yin Yang*. *Yin Yang* bukanlah sesuatu yang kontradiktif

(berlawanan) melainkan saling melengkapi. Keberadaannya tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Simbol *Yin Yang* menggambarkan dalam *Yang* terdapat *Yin* dan dalam *Yin* terdapat *Yang*. Dalam kebaikan terdapat ketidakbaikan, dan dalam ketidakbaikan terdapat pula kebaikan. Sebagai contoh penderitaan yang dipandang negatif bisa juga bersifat positif karena membuat seseorang menjadi tahan banting dan tidak mengeluh. Sebaliknya kehidupan yang berkelimpahan yang dipandang baik bisa negatif jika ternyata menjadikan orang menjadi tamak dan malas. Oleh karena pola pikir umat Khonghucu yang perlu diajarkan adalah berfikir *Yin Yang*, tidak mengiyakan atau menolak mentah-mentah hanya kebenaran yang dijadikan ukuran. Pembelajaran pola pikir *Yin Yang* dilakukan secara sistematis dari yang sederhana ke yang kompleks; dari hal yang konkrit ke hal yang abstrak. Pola pikir *Yin Yang* menjadikan umat Khonghucu takut kepada Tian (*Wei Tian*) sekaligus bahagia di dalam Tian (*Le Tian*).

2. Tiga Kenyataan (*Sancay*)

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari *Sancay*, yakni:

- a) hubungan manusia dengan Tian
- b) hubungan manusia dengan sesama, dan
- c) hubungan manusia dengan lingkungan hidup.

Ajaran Agama Khonghucu membahas bagaimana mengharmoniskan ketiga kenyataan yang ada tersebut (*Tian – Di – Ren*).



Bab 3

Desain Dasar Pembelajaran

A. Kerangka Pembelajaran

Kerangka pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti merupakan gabungan antara sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan tidak dapat diajarkan secara terpisah-pisah.

Kompetensi inti (KI) pertama, menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, merupakan kompetensi spiritual yang berkaitan dengan keimanan. Kompetensi dasar yang terkait keimanan dikelompokkan dalam kompetensi inti pertama.

KI kedua, memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru; merupakan kompetensi yang berkaitan dengan interaksi sosial kemasyarakatan. Kompetensi dasar yang terkait dengan kompetensi sikap sosial kemasyarakatan dikelompokkan dalam kompetensi inti kedua.

KI ketiga, memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah; merupakan kompetensi yang terkait dengan pengetahuan. Kompetensi dasar yang terkait dengan kompetensi pengetahuan dikelompokkan dalam kompetensi inti ketiga.

Kompetensi inti keempat, menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia; merupakan kompetensi yang terkait dengan keterampilan dan kemampuan berkomunikasi. Kompetensi dasar yang terkait dalam ranah psikomotorik/keterampilan dikelompokkan dalam kompetensi inti keempat.

Meskipun keempat aspek yang tercakup dalam Kompetensi Inti merupakan satu kesatuan, namun dalam pengajarannya tidaklah mudah. Seseorang yang berperilaku menyimpang, belum tentu merasa telah melakukan tindakan yang menyimpang. Perilaku tersebut pasti didasari oleh pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Kematangan dan kedewasaan dalam berfikir, bersikap dan berperilaku merupakan hasil yang ingin dicapai.

Kompetensi pengetahuan (KI atau KD ketiga) dan keterampilan (KI atau KD keempat) adalah kompetensi yang mudah diukur, berbeda dengan kompetensi spiritual (KI atau KD kesatu) dan sikap (KI dan KD kedua), yang relatif lebih sulit diukur. Oleh karena itu, walaupun pada dasarnya penguasaan kompetensi ketiga dan keempat dengan kompetensi pertama dan kedua saling mempengaruhi, pada umumnya materi pokok dalam pembelajaran terkait dengan pengetahuan dan keterampilan.

Sebagai contoh, seseorang yang lurus (menjaga kebenaran) akan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan menghindari jalan pintas/menyontek. Karena bersungguh-sungguh, tentu penguasaan materi akan menjadi lebih baik.

Sebaliknya, pemahaman pengetahuan tentang pentingnya pengendalian diri akan lebih menguatkan sikap dan perilaku. Jadi, meskipun kompetensi sikap tidak secara langsung tersirat dalam materi, namun dapat dilatih sebagai dampak pengiring dalam pembelajaran kompetensi pengetahuan dan psikomotorik.

Kompetensi sikap merupakan kemampuan dalam menginternalisasi nilai-nilai dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh implementasi kompetensi sikap di antaranya adalah:

1. Kesungguhan, kejujuran dan sikap pantang menyerah dalam belajar dan menyelesaikan tugas, dengan kata lain 'belajar tidak merasa lelah'
2. Keterampilan memilah dan memutuskan prioritas dan menunda kesenangan
3. Kemampuan untuk saling menghormati, menghargai, toleransi, dan bekerjasama
4. Kemampuan untuk sportif/jujur, mengakui kesalahan, dan terbuka terhadap masukan, mau mengalah dan memaafkan.
5. Kemampuan berempati dan mendengarkan dalam berkomunikasi
6. Dll.

B. Kompetensi Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

Berikut ini adalah Kompetensi-Kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik selama belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti.

- Sikap : Memahami tentang dirinya sebagai makhluk ciptaan Tian yang mulia yang dikaruniai benih-benih kebajikan.
- Pengetahuan : Memahami akan ajaran Agama Khonghucu sebagai dasar, pengembangan diri menjadi manusia *Junzi* (berbudi luhur).
- Ketrampilan : Memiliki kecakapan dan kecerdasan spiritual sehingga mampu hidup dalam Cinta Kasih (saling menyayangi sesama), menjunjung tinggi kebenaran, berbuat susila, bijaksana dan menjadi insan yang dapat dipercaya dalam hidup.

C. Kompetensi Jenjang Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah

Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu:

Aspek	I - III	IV – VI
I. Keimanan	<ol style="list-style-type: none">1. Menerima pola pikir <i>Yin Yang</i> sebagai Hukum Tian di alam semesta dan cara memandang fenomena diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Semua yang diciptakan Tian saling melengkapi, bukan saling kontradiksi.2. Menerima dan mensyukuri keberadaan <i>Tian – Di – Ren</i> dalam kehidupan manusia;	<ol style="list-style-type: none">1. Menerima prinsip <i>Zhonghe</i> (Tengah Harmonis) dalam menjalani kehidupan.2. menerima adanya karunia pemberian Tian dan karunia pemberian manusia.3. Menerima <i>Wuchang</i> (lima pedoman);4. menerima sembahyang sebagai pokok agama;5. menerima adanya Takdir Tian6. Menerima Hukum Sebab Akibat7. menerima kemahabesaran Tian dapat diketahui dari tanda-tanda kebesaran alam, Hukum Alam di Alam Semesta dan keberadaan leluhur.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menerima Watak Sejati sebagai Firman Tian atas diri manusia 4. Menerima orang tua sebagai wakil Tian di dunia 5. Menerima <i>Zhisheng</i> Kongzi sebagai manusia pilihan Tian; para nabi dan orang-orang besar sebagai teladan terbaik manusia. 6. menerima bakti sebagai kewajiban hidup khususnya kepada orang tua. 7. menerima adanya karunia benih-benih kebajikan dan nafsu 8. menerima kewajiban memulian hubungan kemasyarakatan (<i>Wulun</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 8. menerima bahwa manusia turut serta menentukan nasibnya sendiri. 9. Menerima <i>Zhisheng</i> Kongzi sebagai manusia pilihan Tian; para nabi dan orang-orang besar termasuk tiga ibunda agung dan puteranya sebagai teladan terbaik manusia. 10. Menerima adanya Wahyu <i>Tian</i> yang diterima oleh para Nabi dan raja suci; <i>zhisheng</i> Kongzi sebagai manusia pilihan <i>Tian</i> dan <i>Tianzhi Muduo</i> (Utusan Tian/Genta Rohani Tian)
II Kitab suci	<p>mengenal ayat-ayat yang terdapat dalam kitab Sishu dan Wujing serta <i>Xiaojing</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga kesukaan yang membawa celaka. 2. tingkatan bakti dari <i>Xiaojing</i> (Kitab Bakti). 	<p>mengenal ayat-ayat yang terdapat dalam kitab Sishu dan Wujing :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>zhisheng</i> Kongzi sebagai Genta Rohani Tian (<i>Tianzhi Muduo</i>)
III. Tata Ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengenal cara berdoa dan bersembahyang kepada Tian, Nabi dan Leluhur. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. berdoa dan bersembahyang kepada Tian, Nabi dan Leluhur.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang pagi – sore kepada Tian; mempraktikkan <i>jingzuo</i> selama 5 menit; menyanyikan lagu Tempat Hentian 	<ol style="list-style-type: none"> 2. mengetahui makna sembahyang kepada leluhur seperti sembahyang <i>Xinchun</i> (tahun baru), <i>Zuji</i> (wafat orang tua), <i>Qingming</i>, <i>Zhongyuan</i> dan <i>Jing Heping</i>;
IV. Sejarah Suci	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengetahui kisah keteladanan masa kecil <i>Zhisheng Kongzi</i> 2. mengetahui kisah keteladanan masa kecil Mengzi serta murid utama <i>Zhisheng Kongzi</i> (<i>Yanhui, Zilu, Zigong, Zengzi</i>). 3. mengetahui kisah keteladanan anak berbakti (misalnya Raja <i>Shun, Tianshang Shengmu, Hua Mulan, Minshun</i> dan lain-lain). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memahami kisah keteladanan <i>zhisheng Kongzi</i> semasa remaja hingga dewasa; 2. mengetahui sejarah suci dan karya-karya para Nabi dan Raja suci; 3. mengetahui keteladanan kisah perjalanan <i>zhisheng Kongzi</i> sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>. 4. mengetahui kisah keteladanan masa kecil Mengzi serta murid utama <i>Zhisheng Kongzi</i> (<i>Yanhui, Zilu, Zigong, Zengzi</i>). 5. mengetahui kisah keteladanan anak berbakti (misalnya Raja <i>Shun, Tianshang Shengmu, Hua Mulan, Minshun</i> dan lain-lain). 6. mengetahui kisah keteladanan perjuangan Matakun memulihkan hak-hak sipil umat Khonghucu di Indonesia.
V. Perilaku Junzi	<p>Mengenalkan dan membiasakan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bakti (kepada orang tua dan kepada alam) 2. disiplin 3. bertanggung jawab 4. suka belajar 5. syukur 6. mengendalikan keinginan/nafsu 	<p>Membiasakan perilaku :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tidak berlebihan dan tahu batas 2. syukur 3. hormat 4. sujud (dalam bersembahyang kepada Tian) 5. sederhana, 6. tahan menderita (tidak keluh gerutu dan tidak sesal penyalahan).

<ul style="list-style-type: none"> 7. santun (dalam tutur kata dan saat makan) 8. jujur (dalam perilaku dan saat bersembahyang) 9. peduli 10. dapat dipercaya 11. mau mengalah dan membantu 12. hormat 13. rendah hati 14. mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> 7. menghargai waktu 8. suka belajar 9. santun 10. lembut hati, 11. hati-hati, 12. tanggung jawab 13. sungguh-sungguh, 14. tidak mudah menyerah. 15. menjaga nama baik diri dan nama baik keluarga; 16. mau mengerti orang lain dan tidak memaksakan kehendak. 17. cermat 18. peduli 19. yakin dan percaya
--	---

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD Kelas I sd VI mengikuti elemen pengorganisasi Kompetensi Kompetensi Inti. Kompetensi Inti pada kelas I sd VI yaitu:

Kompetensi Inti

Kelas I	Kelas II	Kelas III
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

<p>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>
<p>Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>

Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
<p>Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p>
<p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya</p>	<p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.</p>	<p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.</p>

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Keterangan:

- Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan baik secara langsung (*direct teaching*) maupun tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan
- Guru mengembangkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik
- Evaluasi terhadap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

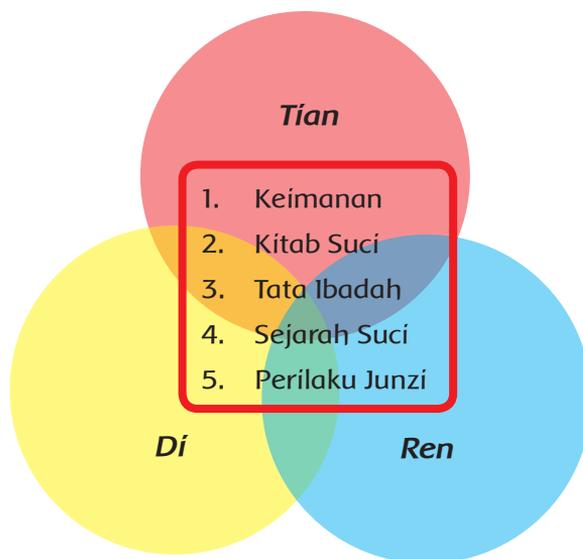
Penjelasan hal ini terdapat dalam kitab Liji Bab XVI ayat 8, yakni "Bila di Xue tidak belajar melatih nada, orang tidak dapat menghayati kecapinya; bila tidak belajar banyak pengetahuan, orang tidak dapat

menghayati sanjak; bila tidak belajar banyak tentang berbagai ragam pakaian, orang tidak dapat mengkhidmati makna *Li* (Kesusilaan); bila orang tidak menguasai berbagai keterampilan atau kesenian, orang tidak dapat bahagia di dalam belajar”.

Pembinaan diri peserta didik akan sempurna ketika mampu melihat secara utuh proses pembelajaran dan keterkaitan antar mata pelajaran yang dipelajarinya.

Aspek Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti meliputi :

- a. *Keimanan*, yang menekankan pada kemampuan mensyukuri berkah Tian atas segala ciptaan-Nya, pola berfikir *Yin Yang* (komplementer bukan kontradiktif).
- b. *Perilaku Junzi*, menekankan pada perilaku saling menghargai, saling menghormati dan mencintai sesama teman dalam pergaulan.
- c. *Tata Ibadah*, yang menekankan pada kekhushyukan, ketulusan, kejujuran, kedisiplinan dan ketertiban hidup.
- d. *Pengetahuan Kitab*, yang menekankan pada kesukaan pada membaca kitab suci.
- e. *Sejarah Suci*, yang menekankan pada penghargaan dan meneladani perilaku *zhisheng* Kongzi, para nabi purba, para *shenming*.



Gambar 1. Kerangka Konsep Pembelajaran Agama Khonghucu

E. Pendekatan Pembelajaran

Salah satu pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu adalah pendekatan saintifik (*scientific approach*). Berikut adalah kriteria dan langkah-langkah pendekatan saintifik.

1. Kreteria Pendekatan Saintifik

- Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

- Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.
- Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

Pendekatan saintifik sebagaimana diuraikan di atas selaras dengan apa yang diajarkan Nabi Kongzi 2500 tahun yang lalu. Nabi Kongzi menyampaikan pendekatan belajar sebagaimana tersurat dalam kitab Zhongyong. Bab XIX pasal 19.

Banyak-banyaklah belajar	-	Mengamati
Pandai-pandailah bertanya	-	Menanya
Hati-hatilah memikirkannya	-	Menalar/Mengasosiasi
Jelas-jelaslah menguraikannya	-	Mengumpulkan Informasi
Sungguh-sungguhlah melaksanakannya	-	Mengomunikasikan

F. Prinsip Pembelajaran

Prinsip yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, sebagai berikut.

1. Mencari tahu, bukan diberi tahu

Nabi Kongzi bersabda, "Jika diberi tahu satu sudut tetapi tidak mau mencari ketiga sudut lainnya, aku tidak mau memberi tahu lebih lanjut."

"Kalau di dalam membimbing, orang hanya mencatat pertanyaan, itu belum memenuhi syarat sebagai guru. Haruskah guru mendengar pertanyaan? Ya, tetapi bila murid tidak mampu bertanya, guru wajib memberi penjelasan, setelah demikian, sekalipun dihentikan, itu masih boleh."

Mengajar bukanlah memindahkan pengetahuan dari guru ke peserta didik. Mengajar berarti berpartisipasi dengan peserta didik dalam membentuk pengetahuan, membuat makna, mempertanyakan kejelasan, bersikap kritis, mengadakan justifikasi. Guru berperan sebagai mediator dan fasilitator.

"Kini, orang di dalam mengajar, (guru) bergumam membaca tablet (buku bilah dari bambu) yang diletakkan di hadapannya, setelah selesai lalu banyak-banyak memberi pertanyaan. Mereka hanya bicara tentang berapa banyak pelajaran yang telah dimajukan dan tidak diperhatikan apa yang telah dapat dihayati; ia menyuruh orang dengan tidak melalui cara yang tulus, dan mengajar orang dengan tidak sepenuh kemampuannya. Cara memberi pelajaran yang demikian ini bertentangan dengan kebenaran dan yang belajar patah semangat. Dengan cara itu, pelajar akan putus asa dan membenci gurunya; mereka dipahitkan oleh kesukaran dan tidak mengerti apa manfaatnya. Biarpun mereka nampak tamat tugas-tugasnya, tetapi dengan cepat akan meninggalkannya. Kegagalan pendidikan, bukankah karena hal itu?" (*Liji*. XVI: 10)

2. Peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centre*), bukan guru

Prinsip ini menekankan bahwa peserta didik adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam minat (*interest*), kemampuan (*ability*), kesenangan (*preference*), pengalaman (*experience*), dan gaya belajar (*learning style*). Sebagai makhluk sosial, setiap peserta didik memiliki kebutuhan berinteraksi dengan orang lain. Berkaitan dengan ini, kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat ajar, dan cara penilaian perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

3. Kegiatan diarahkan pada apa yang dilakukan murid, bukan apa yang dilakukan guru

Melakukan aktivitas adalah bentuk pernyataan diri. Oleh karena itu, proses pembelajaran seyogyanya didesain untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan memperoleh harga diri dan kegembiraan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa peserta didik hanya belajar 10% dari yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan didengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dikatakan dan dilakukan. "Kamu dengar kamu lupa, kamu lihat kamu ingat, kamu lakukan kamu mengerti."

Selaras dengan prinsip tersebut, maka paradigma yang harus dimiliki guru ketika memasuki ruang kelas adalah 'Apa yang akan dilakukan murid, bukan apa yang akan dilakukan guru'.

4. Pembelajaran terpadu bukan parsial

"Orang zaman dahulu itu, di dalam menuntut pelajaran, membandingkan berbagai benda yang berbeda-beda dan melacak jenisnya. Tambur tidak mempunyai hubungan khusus dengan panca nada; tetapi panca nada tanpa diiringinya tidak mendapatkan keharmonisannya. Air tidak mempunyai hubungan istimewa dengan panca warna; tetapi tanpa air, panca warna tidak dapat dipertunjukkan. Belajar tidak mempunyai hubungan khusus dengan lima jawatan; tetapi tanpa belajar, lima jawatan tidak dapat diatur. Guru tidak mempunyai hubungan istimewa dengan ke lima macam pakaian duka, tetapi tanpa guru, kelima macam pakaian duka itu tidak dipahami bagaimana memakainya." (*Liji*. XVI: 21)

5. Menerapkan nilai-nilai melalui keteladanan dan membangun kemauan

Ki Hajar Dewantara, "*Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani.*"

"Seorang Junzi atau susilawan yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru. Oleh karena itu, cara seorang Junzi memberi pendidikan, jelasnya demikian: ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret, menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan itu memberi kemudahan; dan membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir. Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itulah jelasnya pendidikan yang baik." (*Liji*. XVI: 13)

6. Keseimbangan antara keterampilan fisik (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*)
7. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas

Kongzi bersabda, "Tiap kali jalan bertiga, niscaya ada yang dapat kujadikan guru; Kupilih yang baik, Ku ikuti dan yang tidak baik Ku perbaiki." (*Lunyu*. VII: 22)

"Di dalam kesusilaan (*Li*) ku dengar bagaimana mengambil seseorang sebagai suritauladan, tidak kudengar bagaimana berupaya agar diambil sebagai teladan. Di dalam kesusilaan kudengar bagaimana orang datang untuk belajar, tidak kudengar bagaimana orang pergi untuk mendidik."

"Biar ada makanan lezat, bila tidak dimakan, orang tidak tahu bagaimana rasanya; biar ada Jalan Suci yang Agung, bila tidak belajar, orang tidak tahu bagaimana kebaikannya. Maka belajar menjadikan orang tahu kekurangan dirinya, dan mengajar menjadikan orang tahu kesulitannya. Dengan mengetahui kekurangan dirinya, orang dipacu mawas diri; dan dengan mengetahui kesulitannya, orang dipacu menguatkan diri (*Zi Qiang*). Maka dikatakan, "Mengajar dan belajar itu saling mendukung." Nabi Yue bersabda, "Mengajar itu setengah belajar." (*Shujing* IV. VIII. C. 5) Ini kiranya memaksudkan hal itu." (*Liji*. XVI: 3)

8. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran

Agar peserta didik tidak gagap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, Pendidik hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat diciptakan dengan pemberian tugas yang mengharuskan peserta didik berhubungan langsung dengan teknologi.

9. Menumbuhkan Kesadaran sebagai Warga Negara yang Baik

Kegiatan pembelajaran perlu diciptakan untuk mengasah jiwa nasionalisme peserta didik. Rasa cinta kepada tanah air dapat diimplementasikan ke dalam beragam sikap.

10. Pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat

Dalam agama Khonghucu, menuntut ilmu diwajibkan bagi setiap orang, mulai dari tiang ayunan hingga liang lahat. Berkaitan dengan ini, pendidik harus mendorong peserta didik untuk belajar sepanjang hayat "*long life education*."

11. Perpaduan antara Kompetisi, Kerja sama dan Solidaritas

Kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan semangat berkompetisi sehat, bekerja sama, dan solidaritas. Untuk itu, kegiatan pembelajaran dapat dirancang dengan strategi diskusi, kunjungan ke tempat-tempat yatim piatu, ataupun pembuatan laporan secara berkelompok.

12. Mengembangkan Keterampilan Pemecahan Masalah

Tolak ukur kepandaian peserta didik banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, perlu diciptakan situasi yang menantang kepada pemecahan masalah agar peserta didik peka, sehingga peserta didik bisa belajar secara aktif.

13. Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik

Pendidik harus memahami bahwasanya setiap peserta didik memiliki tingkat keragaman yang berbeda satu sama lain. Dalam kontek ini, kegiatan pembelajaran seyogyanya didesain agar masing-masing peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal, dengan memberikan kesempatan dan kebebasan secara konstruktif. Ini merupakan bagian dari pengembangan kreativitas peserta didik.

G. Rancangan Pembelajaran

Rancangan pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran, oleh karena itu pembahasan mengenai rancangan pembelajaran tidak lepas dari pembahasan mengenai proses pembelajaran sebagaimana dijelaskan dalam Standar Proses.

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada SKL dan SI.

- Standar Kompetensi Lulusan sebagai kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai.
- Standar Isi sebagai kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik).

1. Perencanaan Pembelajaran

- (a) Setiap pendidik pada Satuan Pendidikan wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- (b) Perencanaan Pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi.
- (c) Perencanaan Pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.
- (d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran: SD 35 menit, SMP 40 menit, dan SMK/SMA 45 menit.

- (a) Struktur jam pelajaran mata pelajaran agama adalah 4 JP seminggu.
 - (b) Bahan Ajar (berupa buku teks, Handout, Lembar Kegiatan Peserta didik, dll.) diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
 - (c) Pengelolaan Kelas meliputi:
 - Memberikan penjelasan tentang silabus
 - Pengaturan tempat duduk, sehingga sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi.
 - Mengatur volume suara sehingga terdengar dengan jelas.
 - Mengatur tutur kata sehingga terdengar santun, lugas dan mudah dimengerti.
 - Berpakaian sopan, bersih dan rapih.
 - Menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan.
 - Memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
 - Mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat.
 - (d) Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi RPP meliputi: Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup.
- a. Kegiatan Pendahuluan
- Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
- menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
 - mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
 - menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan (*discovery*) dan penelitian (*inquiry learning*) serta pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*).

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3. Pengawasan Pembelajaran

- Pengawasan Proses Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala.
- Prinsip pengawasan adalah objektif dan transparan.
- Sistem pengawasan internal dilakukan oleh Kepala Sekolah, Pengawas, Kepala Dinas Pendidikan, dan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan.
- Proses pengawasan melalui: Pemantauan, Supervisi, Pelaporan, dan Tindaklanjutan.

4. Langkah-langkah Penguatan Proses

a. Pembelajaran

- Menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba mengkomunikasikan.
- Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran.
- Menuntun peserta didik untuk mencari tahu, bukan diberi tahu [*discovery learning*].
- Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif.

b. Penilaian

- Mengukur tingkat berpikir peserta didik mulai dari rendah sampai tinggi.
- Menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam [bukan sekedar hafalan].
- Mengukur proses kerja peserta didik, bukan hanya hasil kerja peserta didik.
- Menggunakan portofolio pembelajaran peserta didik.

5. Kegiatan Belajar dan Pembelajaran

Kegiatan Peserta didik	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>Observing & Describing</i> (Mengamati & Mendeskripsikan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan Bahan Pengamatan sesuai tema 2. Menugaskan peserta didik untuk Melakukan (Doing) dan Mengamati (Observing)
<p><i>Questioning & Analysing</i> (Mempertanyakan & Menganalisis)</p>	<p>Memancing peserta didik untuk mempertanyakan dan menganalisis</p>
<p><i>Exploring</i> (Menggali Informasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan bahan ajar atau nara sumber untuk digali 2. Mendorong peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang indah, menarik, penting untuk disajikan 3. Memberikan potongan informasi untuk digali lebih lanjut. 4. Membantu peserta didik untuk memikirkan dan melakukan percobaan
<p><i>Showing & Telling</i> (Menyampaikan Hasil)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin setiap peserta didik untuk berbagi 2. Menciptakan suasana semarak (mengundang orang tua, kelas lain, atau sekolah lain dll) 3. Memberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil penggalan informasi seperti dalam wadah diskusi, presentasi perorangan, demonstrasi dll.
<p><i>Reflecting</i> (Melakukan Refleksi)</p>	<p>Meminta peserta didik untuk: (a) mendeskripsikan pengalaman belajar yang telah dilalui, (b) menilai baik tidaknya, dan (c) merancang rencana ke depan)</p>

Agar kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berjalan baik sesuai dengan tuntutan yang diharapkan, guru harus memahami hal-hal yang harus disediakan dan diperhatikan. Berikut ini merupakan hal yang harus tersedia dan terlaksana dalam kegiatan belajar dan pembelajaran:

1. Menyediakan Media Belajar yang Relevan
2. Menyediakan Bahan Bacaan/Sumber Informasi
 - a. Sediakan Nara Sumber (atau menugaskan peserta didik mencari)
 - b. Ajak peserta didik merancang percobaan dan melakukannya
 - c. Ajak peserta didik berpikir kritis, dan analitis
3. Mendorong peserta didik untuk melakukan pengamatan dengan:
 - a. Menghitung
 - b. Mengukur
 - c. Membandingkan
4. Membantu peserta didik agar mampu menuliskan/mendeskripsikan hasil pengamatannya
 - a. Melukiskan/Meniru/*Trace*
 - b. Menuliskan hasil perhitungan atau pengukuran pada gambar
 - c. Mendeskripsikan gambar (kalau dianggap masih perlu)
5. Mempersiapkan Diri Peserta didik
 - a. Dorong peserta didik untuk memilih format presentasi yang terbaik mereka
 - b. Bantu peserta didik mengembangkan presentasinya (alur, dan kalimat-kalimatnya)
 - c. Tetapkan tempat Presentasi masing-masing & Simulasikan (kalau perlu)
6. Memfasilitasi Penyampaian Hasil
7. Melakukan Refleksi
 - d. Ajak anak untuk menuliskan pengalaman belajar yang telah diperoleh
 - e. Ajak anak untuk menilai sendiri pengalaman tersebut (mana yang baik, mana yang kurang baik dan menganalisis apa yang telah dilakukannya sendiri)
 - f. Ajak anak untuk menuliskan rencana kerja ke depan agar diperoleh hasil yang lebih baik

H. Model-model Pembelajaran

1. Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan

rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi merupakan tuntutan kehidupan secara sosiologis. Oleh karena itu, sikap kooperatif adalah cerminan dari hidup bermasyarakat. Proses pembelajaran tidak bisa lepas dari prinsip tersebut karena di antara hakikat belajar adalah menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing yang kemudian menuntut *take and give knowledge and skill* secara resiprokal. Jadi model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4 - 5 orang, peserta didik heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.

Langkah pembelajaran kooperatif meliputi informasi, pengarahan-strategi, membentuk kelompok heterogen, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, dan pelaporan.

Misalnya: Pada pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu khususnya dalam pembelajaran materi membuat skema altar.

2. Field Trip

Peserta didik diajak langsung mengunjungi lokasi yang mendukung materi pembelajaran, misalnya: Aspek Tata Ibadah, peserta didik diajak langsung ke lokasi tempat ibadah/ tempat suci (*Kelenteng/Miao/Litang*)

3. Ibadah Bersama

Model pembelajaran ini sering digunakan oleh guru sangat dikhususkan pada bidang studi Pendidikan Agama Khonghucu, misalnya: Aspek Tata Ibadah, Aspek Perilaku *Junzi*, Aspek Kitab Suci, peserta didik ibadah bersama di *Litang*. Saat kebaktian guru dapat mengevaluasi atau menilai perilaku peserta didik dalam menjaga ketertiban. Peserta didik mulai berlatih membaca kitab suci dalam suatu rangkaian upacara sembahyang.

4. Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan peserta didik (*daily life modeling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi

belajar muncul, dunia pikiran peserta didik menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas peserta didik, peserta didik melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat, dan pengembangan kemampuan sosialisasi. Ada tujuh indikator pembelajaran kontekstual sehingga bisa dibedakan dengan model lainnya, yaitu *modeling* (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh), *questioning* (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi, inkuiri, generalisasi), *learning community* (seluruh peserta didik partisipatif dalam belajar kelompok atau individual, *minds-on, hands-on*, mencoba, mengerjakan), *inquiry* (identifikasi, investigasi, hipotesis, dugaan, generalisasi, menemukan), *constructivism* (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksi konsep-aturan, analisis-sintesis), *reflection* (revisi, rangkuman, tindak lanjut), *authentic assessment* (penilaian selama proses dan sesudah pembelajaran, penilaian terhadap setiap aktivitas-usaha peserta didik, penilaian portofolio, penilaian secara objektif dari berbagai aspek dengan berbagai cara).

5. Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)

Pengetahuan yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada keterampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung. Langkahnya adalah menyiapkan peserta didik, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi. Cara ini sering disebut dengan metode ceramah atau ekspositori (ceramah bervariasi).

Misalnya: Pada pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu khususnya dalam pembelajaran tata ibadah seperti tata cara sembahyang kepada Tian, Nabi Kongzi, para *Shenming* atau leluhur.

6. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Kehidupan adalah identik dengan menghadapi masalah. Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual peserta didik, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman dan menyenangkan agar peserta didik dapat berpikir optimal.

Indikator model pembelajaran ini adalah metakognitif, elaborasi (analisis), interpretasi, induksi, identifikasi, investigasi, eksplorasi, dugaan, sintesis, generalisasi, dan inkuiri. Misalnya: Model pembelajaran

ini dapat diterapkan dalam materi perilaku *Junzi*, dimana peserta didik diberikan masalah sosial yang terjadi di masyarakat yang pada akhirnya mereka mencari penyelesaian sampai didapatkan sebuah kesimpulan atau pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi perilaku *Junzi*.

7. Problem Solving

Dalam hal ini masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin, belum dikenal cara penyelesaiannya. Justru *problem solving* adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola, aturan, atau algoritma). Langkahnya adalah: sajikan permasalahan yang memenuhi kriteria di atas, peserta didik berkelompok atau individual mengidentifikasi pola atau aturan yang disajikan, peserta didik mengidentifikasi, mengeksplorasi, menginvestigasi, menduga, dan akhirnya menemukan solusi.

Misalnya: Model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam materi perilaku berlandaskan kebajikan, dimana peserta didik diberikan suatu masalah atau konflik yang menjadikan peserta didik seakan berada dalam konflik tersebut yang pada akhirnya mereka mencari penyelesaian sampai didapatkan sebuah kesimpulan atau pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi perilaku berkebajikan.

8. Problem Posing

Bentuk lain dari *problem solving* adalah *problem posing*, yaitu pemecahan masalah dengan melalui elaborasi, yaitu merumuskan kembali masalah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana sehingga dipahami. Langkahnya adalah: pemahaman, jalan keluar, identifikasi kekeliruan, menimalisasi tulisan-hitungan, cari alternative, menyusun soal-pertanyaan.

Misalnya: Pada pembelajaran pendidikan Agama Khonghucu model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam kegiatan penugasan, dimana peserta didik didorong kemampuannya untuk menyusun pertanyaan dari materi yang telah diberikan, agar kekayaan materi dapat bervariasi melalui pembuatan soal.

9. Probing Prompting

Teknik *probing-prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan setiap peserta didik dan pengalamannya dengan pengetahuan baru

yang sedang dipelajari. Selanjutnya peserta didik mengonstruksi konsep-prinsip-aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan.

Dengan model pembelajaran ini proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk peserta didik secara acak sehingga setiap peserta didik mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, peserta didik tidak bisa menghindari dari proses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Kemungkinan akan terjadi suasana tegang, namun demikian bisa dibiasakan. Untuk mengurangi kondisi tersebut, guru hendaknya mengajukan serangkaian pertanyaan disertai dengan wajah ramah, suara menyejukkan, nada lembut. Ada canda, senyum, dan tertawa, sehingga suasana menjadi nyaman, menyenangkan, dan ceria. Jangan lupa, bahwa jawaban peserta didik yang salah harus dihargai karena salah adalah cirinya dia sedang belajar, ia telah berpartisipasi.

10. Pembelajaran Bersiklus (*cycle learning*)

Ramsey (1993) mengemukakan bahwa pembelajaran efektif secara bersiklus, mulai dari eksplorasi (deskripsi), kemudian eksplanasi (empiris), dan diakhiri dengan aplikasi (aduktif). Eksplorasi berarti menggali pengetahuan dasar, eksplanasi berarti mengenalkan konsep baru dan alternatif pemecahan, dan aplikasi berarti menggunakan konsep dalam konteks yang berbeda.

11. *Reciprocal Learning*

Weinstein & Meyer (1998) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran harus memperhatikan empat hal, yaitu bagaimana peserta didik belajar, mengingat, berpikir, dan memotivasi diri. Sedangkan Resnik (1999) mengemukakan bahwa belajar efektif dengan cara membaca bermakna, merangkum, bertanya, representasi, hipotesis. Untuk mewujudkan belajar efektif, Donna Meyer (1999) mengemukakan cara pembelajaran resiprokal, yaitu: informasi, pengarahan, berkelompok mengerjakan LKSD-modul, membaca-merangkum.

12. SAVI (*Somatic Auditory Visualization on intellectually*)

Pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki peserta didik. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari: *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan; *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; *Visualization* yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan,

membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan *Intellectualy* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.

Bagian 2



Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kelas : II SD

Alokasi waktu : 144 JP

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	JP
1.1 Menerima <i>Yin Yang</i> sebagai Hukum <i>Tian</i> di alam semesta 2.1 Mengendalikan emosi serta mengembangkan perilaku santun, jujur dan peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman. 3.1 Memahami manusia dikaruniai benih-benih kebajikan dan nafsu.	Karunia <i>Tian</i> dalam diri manusia. Membedakan karunia pemberian <i>Tian</i> dengan karunia pemberian manusia.	<ul style="list-style-type: none">- Bermain <i>game</i> yang memerlukan kesantunan, kejujuran dan kepedulian- Menghubungkan permainan <i>game</i> dengan sikap dan emosi yang timbul- Menghubungkan pengalaman bermain <i>game</i> dengan adanya karunia pemberian <i>Tian</i> dan karunia pemberian manusia.	24

<p>4.1 Menceritakan pengalaman pribadi terkait emosi dan kebaikan (guru memandu untuk mendapatkan hikmah dari pengalaman tersebut)</p>			
<p>1.2 Menerima keberadaan Tian dalam kehidupan</p> <p>2.2 Bersikap jujur dan percaya pada saat bersembahyang dan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami cara memuliakan Tian dengan bersembahyang, berpantang, berjaga dan berperilaku baik.</p> <p>4.2 mempraktikkan doa syukur dan <i>jingzuo</i>.</p>	<p>Memuliakan Tian dengan cara bersembahyang, berpantang dan berjaga dilandasi sikap jujur dan percaya. Mengenalkan doa syukur dan <i>jingzuo</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati film atau gambar orang yang sedang bersembahyang. - Bertanya jawab perihal bersembahyang, berpantang dan berjaga dilandasi sikap jujur dan percaya sebagai cara memuliakan Tian. - Mengomunikasikan pentingnya jujur dan percaya saat bersembahyang dan dalam kehidupan sehari-hari. - Melatih doa sederhana dan <i>jingzuo</i>. 	<p>24</p>
<p>1.3 Menerima keberadaan <i>Di</i> (Alam Semesta) dalam kehidupan</p> <p>2.3 Peduli dan bertanggungjawab terhadap lingkungan/alam sekitar.</p> <p>3.3 Memahami benda-benda ciptaan Tian dan ciptaan manusia.</p> <p>4.3 Menceritakan cara menjaga dan merawat benda-benda ciptaan Tian dan manusia</p>	<p>Mengenal menjaga dan merawat tubuh sebagai awal dari laku bakti kepada orang tua. Mengenal menjaga dan merawat alam sekitar sebagai wujud syukur kepada Tian dan bakti kepada bumi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati dan mengidentifikasi benda-benda ciptaan manusia dan benda-benda ciptaan Tian. - Mengamati video tentang akibat yang ditimbulkan jika tidak merawat benda-benda yang ada di sekitar - Mengamati video atau gambar bencana alam akibat ulah manusia. - Mengomunikasikan pengalaman menjaga dan merawat tubuh dan lingkungan. 	<p>24</p>

<p>1.4 Menerima keberadaan <i>Ren</i> (Manusia) dalam kehidupan</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap mau mengalah dan membantu saudara.</p> <p>3.4 Memahami makna keluarga inti, tugas dan kewajiban masing-masing anggota keluarga.</p> <p>4.4 Menceritakan pengalaman keharmonisan dalam keluarga.</p>	<p>Mengenal anggota keluarga inti.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca cerita tentang sikap mau mengalah dan membantu saudara - Mengenal keluarga inti dan tugas kewajiban masing-masing anggota keluarga. - Mengenal sikap mengalah dan rendah hati sebagai benih kesuksesan. 	<p>24</p>
<p>1.5 Menerima orang tua sebagai wakil Tian di dunia</p> <p>2.5 Bersikap hormat dan bakti kepada orang tua.</p> <p>3.5 Memahami cara anak berbakti kepada orang tua</p> <p>4.5 Menuliskan pengalaman membantu orang tua di rumah sebagai wujud rasa bakti.</p>	<p>Perilaku Bakti</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca cerita tentang anak berbakti (misalnya Raja <i>Shun</i>, <i>Tianshang Shengmu</i>, <i>Hua Mulan</i>, dll). - Menerima orang tua sebagai wakil Tian di dunia dan pentingnya laku bakti. - Mengomunikasikan pengalaman membantu orang tua di rumah. 	<p>24</p>
<p>1.6 Menerima Mengzi sebagai penegak agama Khonghucu.</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap berani memperbaiki kesalahan seperti Mengzi, Sang Penegak.</p> <p>3.6 Memahami masa kecil Mengzi, Sang Penegak.</p> <p>4.6. Membuat catatan harian tentang mawas diri dan memperbaiki kesalahan.</p>	<p>Keteladanan Mengzi dalam hal memperbaiki kesalahan dan bersungguh-sungguh.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menonton video atau membaca cerita ibu Mengzi yang bijaksana - Meneladani dan mempraktikkan mawas diri dan memperbaiki kesalahan. - Menyimpulkan pentingnya sikap mawas diri dan memperbaiki kesalahan dalam hidup. 	<p>24</p>

Rencana Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester

Pendidikan Agama Khonghucu Sekolah Dasar Kelas II - Semester 1

Pelajaran	Sub Pelajaran	Per-temu-an	Perkiraan Pelaksanaan	Jam Pel	Kegiatan
1 Bahagia Bersama Keluarga	A. Terima Kasih Ayah dan Ibu	I	Juli minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		II	Juli minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Kakek dan Nenekku	III	Juli minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
		IV	Agustus minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	0	V	Agustus minggu ke-2	3 JP	ULANGAN HARIAN I
2 Baktiku Pada Keluarga	A. Keluargaku Harmonis	VI	Agustus minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		VII	Agustus minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Sembahyang Leluhur	VIII	September minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		IX	September minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	0	X	September minggu ke -3	3 JP	ULANGAN TENGAH SEMESTER I
3 Teladan Mengzi	A. Ibunda Mengzi	XI	September minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		XII	Oktober minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	B. Mengzi Sang Penegak	XIII	Oktober minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		XIV	Oktober minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	0	XV	Oktober minggu ke -4	3 JP	ULANGAN HARIAN II

4 Ayah dan Ibu Teladanku	A. Bakti Huang Xiang	XVI	November minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	B. Kong Rong Suka Mengalah	XVII	November minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	C. Sikap Dapat Dipercaya	XVIII	November minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	D. Mematuhi Nasihat Orang tua dan Guru	XIX	November minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	0	XX	Desember minggu ke -1	3 JP	ULANGAN AKHIR SEMESTER I

Catatan : apabila ada libur Hari Raya Keagamaan/nasional/semester, jadwal tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Rencana Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester

Pendidikan Agama Khonghucu Sekolah Dasar Kelas II - Semester 2

Pelajaran	Sub Pelajaran	Per-temuan	Perkiraan Pelaksanaan	Jam Pel	Kegiatan
5 Aku Bersyukur	A. Tian Maha Kuasa	I	Januari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		II	Januari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	B. Aktivitasku	III	Januari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		IV	Januari minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
	0	V	Februari minggu ke-1	3 JP	ULANGAN HARIAN I

6 Aku Beribadah	A. Sikap Berdoa dan Menghormat	VI	Februari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		VII	Februari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	B. Tata Cara Bersembahyang	VIII	Februari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		IX	Maret minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	0	X	Maret minggu ke -2	3 JP	ULANGAN TENGAH SEMESTER II
7 Aku Murid Nabi	A. Nabi Kongzi Guruku	XI	Maret minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		XII	Maret minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Watak Sejatiku	XIII	April minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		XIV	April minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	0	XV	April minggu ke -3	3 JP	ULANGAN HARIAN II
8 Aku Suka Belajar	A. Bakatku Karunia Tian	XVI	April minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Yue Fei, Sang Pahlawan	XVII	Mei minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	C. Sima Guang yang Cerdik	XVIII	Mei minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	D. Aku Bersahabat	XIX	Mei minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	0	XX	Mei minggu ke -4	3 JP	ULANGAN AKHIR SEMESTER II

Catatan : apabila ada libur Hari Raya Keagamaan/nasional/semester, jadwal tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Rinci SD Kelas II

Domain	Elemen	Unsur	Pelajaran/Sub Pelajaran																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
			A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A
Sikap	Proses	Menerima																									
		Menjalankan																									
		Menghargai	•																								
		Menghayati		•																							
		Mengamalkan																									
	Individu	Beriman																									
		Jujur																									
		Disiplin																									
		Tanggung Jawab																									
		Peduli																									
Sosial	Proses	Santun																									
		Rasa Ingin Tahu																									
		Estetika																									
		Percaya Diri																									
		Motivasi Internal	•																								
	Alam	Toleransi																									
		Gotong Royong																									
		Kerja Sama																									
		Musyawarah																									
		Pola Hidup Sehat																									
Keterampilan	Proses	Ramah Lingkungan																									
		Patriotik																									
		Cinta Perdamaian																									
		Mengamati	•																								
		Menanya		•																							
	Proses	Mencoba																									
		Mengolah																									
		Menyaji																									
		Menalar																									
		Mencipta																									

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Rinci SD Kelas II

Domain	Elemen	Unsur	Pelajaran/Sub Pelajaran																					
			1 A	1 B	2 A	2 B	3 A	3 B	4 A	4 B	4 C	4 D	5 A	5 B	6 A	6 B	7 A	7 B	8 A	8 B	8 C	8 D		
Keterampilan	Abstrak	Membaca																						
		Menulis																						
		Menghitung																						
		Menggambar																						
		Mengarang																						
		Menggunakan																						
		Menguraikan																						
		Merangkai																						
		Memodifikasi																						
		Membuat																						
Pengetahuan	Konkret	Mencipta																						
		Mengetahui																						
		Memahami																						
		Menerapkan																						
		Menganalisa																						
		Mengevaluasi																						
		Ilmu																						
		Teknologi																						
		Seni & Budaya																						
		Subyek	Obyek	Manusia																				
Bangsa																								
Negara																								
Tanah Air																								
Dunia																								

Sumber:
Materi presentasi Bahan Uji Publik Kurikulum 2013 – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 29 November 2012.

Strategi Pembelajaran

No	Learning Strategic/ Assessment Tools	1		2		3		4		5		6		7		8	
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
1	Brainstorming	•			•					•		•		•			
2	Finish the sentence																
3	Movie Learning/video																
4	Presentation				•												•
5	Report			•													
6	Identifikasi	•															
7	Puisi/cerita/karangan					•				•						•	
8	Interview			•													
9	Talk Show / Discussion																
10	Read & Retell								•								•
11	Compare & Contrasts																
12	Flash Card/Visual									•							•
13	Mind Map																
14	Maps																
15	Games (dg alat)																
16	Cover Puzzles																
17	Graffiti Board																
18	Models / Wayang																
19	Role Play																
20	Dioramas=drama pdk																
21	Simulasi																
22	Parodi=lagu materi																
23	Applied Learning/Action Rsr																
24	Environment / Service Learning																

Biru = siswa pendengar; Jingga = siswa berbicara ke kelas; Ungu = siswa berinteraksi dengan teman; Merah = siswa mengandilisa; Biru tua=media visual; Hijau=Aktivitas sekelas; Merah=peran; Hijau=proses

Karakter Junzi

No	Kriteria Karakteri Junzi	1		2		3		4		5		6		7		8	
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
1	Menegakkan tekad prinsip				•							•	•				
2	Satya zhong									•							•
3	Tepasalira/toleransi shu	•															
4	Berbakti 8 Kebajikan	•	•														
5	Rendah hati/baik hati	•															
6	Dapat dipercaya/jujur/lurus							•							•		
7	Kesusilaan/Hormat	•	•	•	•	•	•				•	•	•	•	•	•	•
8	Kebenaran																•
9	Suci Hati																
10	Tahu Malu/memperbaiki salah															•	
11	Cinta Kasih 5 Kebajikan	•															•
12	Kebijaksanaan																
13	Keberanian Tripusaka																•
14	Ramah tamah 5 laku rendah																
15	Sederhana		•														
16	Suka mengalah																
17	Rajin belajar lain-lain			•		•		•									
18	Suka bertanya/meneliti				•												
19	Tekun & ulet	•															
20	Tanggung jawab			•		•		•									•
21	Disiplin																
22	Peduli																
23	Hidup hemat																
24	Jaga diri (kata, sikap, perbuatan)																•
25	Jaga kebersihan																•

Rencana Mengajar
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SD

Kelas /Semester : II/ Ganjil

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.5 Menerima orang tua sebagai wakil <i>Tian</i> di dunia.</p> <p>2.5 Bersikap hormat dan bakti kepada orang tua.</p> <p>3.5 Mengetahui kisah anak berbakti.</p> <p>4.5 Menuliskan pengalaman membantu orang tua di rumah sebagai wujud rasa bakti.</p>	<p>Pel 1</p> <p>A. Terima Kasih Ayah dan Ibu</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses terbentuknya sebuah keluarga. - Peran ayah dalam kehidupan sehari-hari. - Peran ibu dalam kehidupan sehari-hari. - Kegiatan sehari-hari bersama keluarga. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa jasa-jasa ayah dan ibu dalam hidupmu? - Bagaimana berterima kasih kepada ayah dan ibu? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan proses terbentuknya sebuah keluarga. - Menyebutkan jasa-jasa ayah dan ibu. - Menjelaskan cara berterima kasih pada ayah dan ibu. - Menyanyi lagu Bundaku dan memahami arti syair lagu. - Menulis <i>hanzi</i> 我 <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami perbuatan laku bakti sebagai bentuk rasa terima kasih kepada ayah dan ibu. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan sehari-hari yang dibantu ayah dan ibu. - Hubungan antara anggota keluarga. - Menulis 我 dan menjelaskan artinya. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat album foto keluarga dan menceritakan kejadiannya. - Menulis <i>hanzi</i> 我 <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan sehari-hari yang dibantu ayah dan ibu untuk memahami jasa-jasa ayah dan ibu.</p> <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan jasa-jasa ayah dan ibu. - Menyanyi lagu Bundaku <p>Jenis Tagihan:</p> <p>Tabel kegiatan yang dibantu ayah dan ibu.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.5 Menerima orang tua sebagai wakil Tian di dunia</p> <p>2.5 Bersikap hormat dan bakti kepada orang tua.</p> <p>3.5 Mengetahui kisah anak berbakti.</p> <p>4.5 Menuliskan pengalaman membantu orang tua di rumah sebagai wujud rasa bakti.</p>	<p>Pel 1</p> <p>B. Kakek dan Nenekku</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jasa-jasa kakek dan nenek. - Kesukaan kakek dan nenek. - Cara berbakti kepada kakek dan nenek <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa kesukaan kakek dan nenek? - Apa cita-cita kakek dan nenek? - Bagaimana cara berbakti kepada kakek dan nenek? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan contoh karunia <i>Tian</i> dalam hidup kita. - Menyebutkan jasa-jasa kakek dan nenek - Menyebutkan cara berbakti kepada kakek dan nenek. - Menghafalkan Sabda Suci VIII:17 <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbuatan yang membahagiakan kakek dan nenek sebagai bentuk laku bakti kepada mereka. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan perbuatan yang membahagiakan kakek dan nenek. - Memanjatkan doa kepada <i>Tian</i> untuk kakek dan nenek. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kartu ulang tahun untuk kakek atau nenek. - Menuliskan doa kepada <i>Tian</i> untuk ulang tahun kakek atau nenek. <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Interview kakek atau nenek untuk mengetahui segala kesukaan kakek atau nenek dan menceritakannya. <p>Tes</p> <p>Lisan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebutkan kesukaan kakek dan nenek b. Jelaskan cara berbakti kepada kakek dan nenek. c. Berilah contoh cara membahagiakan kakek dan nenek. <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis hasil interview tentang kesukaan kakek dan nenek - Ulangan Harian 1

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.4 Menerima keberadaan <i>Ren</i> (Manusia) dalam kehidupan</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap mau mengalah dan membantu saudara.</p> <p>3.4 Memahami makna keluarga inti, tugas dan kewajiban masing-masing anggota keluarga.</p> <p>4.4 Menceritakan pengalaman Keharmonisan dalam keluarga</p>	<p>Pel 2</p> <p>A. Keluarga Harmonis</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kewajiban masing-masing anggota keluarga. - Keluarga dari saudara ayah atau ibu. - Kegiatan yang dilakukan bersama keluarga. - Hubungan antara keluarga inti dengan keluarga dari ayah atau ibu. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapa saja yang disebut keluarga inti? - Bagaimana hubungan antara keluarga inti dengan keluarga saudara ayah atau ibu? - Apa yang dimaksud dengan keluarga harmonis? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan kewajiban masing-masing anggota keluarga. - Menjelaskan maksud keluarga harmonis. - Menjelaskan hubungan antara keluarga inti dengan keluarga dari paman dan bibi. - Menjelaskan pentingnya hormat pada oran tua serta hormat pada paman dan bibi. - Menjelaskan pentingnya bersyukur kepada <i>Tian</i>. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap hormat kepada ayah dan ibu serta kepada paman dan bibi sebagai sikap laku bakti seorang <i>Junzi</i>. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Definisi keluarga harmonis. - Hubungan antara keluarga inti dan keluarga paman dan bibi. - Kewajiban masing-masing anggota keluarga. - Contoh-contoh sikap hormat kepada ayah dan ibu serta paman dan bibi. 	<p>Tugas:</p> <p>Melengkapi tabel tentang perbuatan yang membahagiakan ayah dan ibu.</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan yang dilakukan bersama seluruh anggota keluarga inti dan keluarga paman dan bibi.</p> <p>Tes:</p> <p>Menyanyi lagu Menuntut Ilmu</p> <p>Jenis Tagihan:</p> <p>Membuat tabel kegiatan yang membahagiakan ayah dan ibu.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.4 Menerima keberadaan <i>Ren</i> (<i>Manusia</i>) dalam kehidupan</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap mau mengalah dan membantu saudara.</p> <p>3.4 Memahami makna keluarga inti, tugas dan kewajiban masing-masing anggota keluarga.</p> <p>4.4 Menceritakan pengalaman Keharmonisan dalam keluarga</p>	<p>Pel 2</p> <p>B. Sembahyang Kepada Leluhur</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayat suci dalam Sabda Suci bab 1 ayat 9. - Hubungan antara leluhur dan keturunannya. - Tujuan bersembahyang kepada leluhur. - Cara bersembahyang kepada leluhur. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang tertulis dalam Sabda Suci bab 1 ayat 9? - Bagaimana hubungan antara leluhur dan keturunannya? - Bagaimana cara bersembahyang kepada leluhur? - Apa nama-nama perlengkapan alat sembahyang? - Kapan bersembahyang kepada leluhur? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan isi Sabda Suci bab 1 ayat 9. - Menjelaskan hubungan antara leluhur dan keturunannya. - Menjelaskan pentingnya bersembahyang kepada leluhur. - Menjelaskan cara bersembahyang kepada leluhur. - Memahami nama dan fungsi alat perlengkapan sembahyang. - Menjelaskan waktu-waktu bersembahyang kepada leluhur. <p>Mengasosiasikan: Bersembahyang kepada leluhur sebagai bentuk kelanjutan dari laku bakti.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan tata cara bersembahyang kepada leluhur. - Menjelaskan nama dan fungsi alat perlengkapan sembahyang. 	<p>Tugas: Membuat sketsa posisi alat sembahyang di meja altar.</p> <p>Observasi: Peserta didik menceritakan persiapan dan kegiatan sembahyang kepada leluhur yang dilakukan bersama keluarga.</p> <p>Tes: Menyebutkan nama-nama perlengkapan alat sembahyang</p> <p>Jenis Tagihan: Ulangan Tengah Semester</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.6 Menerima Mengzi sebagai penegak agama Khonghucu.</p> <p>2.6 Bersikap berani memperbaiki kesalahan seperti Mengzi, Sang Penegak.</p> <p>3.6 Mengetahui kisah masa kecil Mengzi, Sang Penegak.</p> <p>4.6. Membuat catatan harian tentang mawas diri dan memperbaiki kesalahan</p>	<p>Pel 3</p> <p>A. Ibunda Mengzi</p>	<p>Mengamati : Guru mengajak peserta didik menyebutkan ciri-ciri anak berbakti dengan menuliskannya di papan tulis.</p> <p>Menanya: Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Bagaimana jika anak tidak sekolah? Tidak mengerti membaca dan menulis? Belum mengenal kewajiban dan tugas?" "Apa perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Mengzi?" "Sebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani!" "Jelaskan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan!" "Apa hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi?"</p> <p>Eksperimen/eksplorasi: Guru mengajak peserta didik menyimak cerita tentang kegigihan ibunda Mengzi yang terdapat pada buku teks pelajaran 3A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan memberikan penjelasan.</p> <p>Mengasosiasikan: Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati teladan kegigihan Ibu Mengzi dalam mencapai tujuan menjadikan Mengzi berhasil menjadi orang yang terpelajar.</p> <p>Mengomunikasikan: Guru menegaskan bahwa karakter <i>junzi</i> yang harus dimiliki peserta didik adalah dapat meneladani keberanian keputusan ibu Mengzi dan rajin belajar seperti Mengzi.</p>	<p>Tugas: Mencari ciri-ciri anak berbakti</p> <p>Observasi: Peserta didik mengamati kisah Mengzi Pindah rumah 3 kali dan alasannya</p> <p>Tes: Menyanyi lagu Mars Khonghucu</p> <p>Jenis Tagihan: Menceritakan kembali kisah Mengzi pindah rumah</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.6 Menerima Mengzi sebagai penegak agama Khonghucu.</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap berani memperbaiki kesalahan seperti Mengzi, Sang Penegak.</p> <p>3.6 Memahami masa kecil Mengzi, Sang Penegak.</p> <p>4.6. Membuat catatan harian tentang mawas diri dan memperbaiki kesalahan</p>	<p>Pel 3</p> <p>B. Mengzi Sang Penegak</p>	<p>Mengamati : Guru mengajak peserta untuk berkelompok sesuai dengan kesamaan huruf akhir nama mereka kemudian saling menyebutkan 1 ayat suci favorit dan sumber kitab suci serta mencatat kitab suci yang disebutkan di papan tulis.</p> <p>Menanya: Guru bertanya & mencatat jawaban di papan tulis. "Ada berapa dan apa nama kitab suci agama Khonghucu yang kalian ketahui?" "Apakah guna kitab suci menurut kalian?" "Apa yang ingin kalian ketahui tentang kitab suci? Asal mula? Penulis?"</p> <p>Eksperimen/eksplorasi: Guru mengajak peserta didik untuk mengamati kitab <i>Sishu</i> yang mereka miliki dengan membuka halaman pada bagian kitab <i>Daxue/Ajaran Besar, Zhongyong/Tengah Sempurna, Lunyu/Sabda Suci, Mengzi</i>, dan memberi tanda/pembatas buku</p> <p>Mengasosiasikan: Guru mengulang materi dengan mengambil kartu dari nama bagian kitab <i>Sishu</i>, peserta didik menjawab bergantian.</p> <p>Mengomunikasikan: Guru menegaskan bahwa kitab <i>Sishu</i> adalah kitab suci yang pokok.</p>	<p>Tugas: Mencatat ada berapa jumlah Kitab Suci yang utama dalam Agama Khonghucu</p> <p>Observasi: Mengamati kegunaan Kitab Sishu</p> <p>Tes: Menyanyi lagu Mars Khonghucu</p> <p>Jenis Tagihan: Ulangan Harian II</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Mengulang KD 4, 5, 6</p>	<p>Pel 4 Teladan para tokoh</p> <p>A. Bakti <i>Huang Xiang</i></p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kisah keteladanan <i>Huang Xiang</i> - Kesetiaan <i>Huang Xiang</i> terhadap ayahnya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dilakukan <i>Huang Xiang</i> untuk ayahnya? - Sikap apa yang perlu kita teladani dari <i>Huang Xiang</i>? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kisah keteladanan <i>Huang Xiang</i> - Menguraikan contoh-contoh sikap bakti - Menyanyi lagu <i>Buka Hati</i> dan memahami arti syair lagu - Menulis <i>Hanzi</i> 仁 - Memahami arti 仁 <i>ren</i> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesetiaan <i>Huang Xiang</i> kepada ayahnya dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sikap bakti dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan dan memeragakan cara <i>Huang Xiang</i> merawat ayahnya - Membuat simulasi kisah <i>Huang Xiang</i> bersama teman-teman - Menulis <i>Hanzi</i> 仁 <p>Observasi:</p> <p>Membantu pekerjaan rutin dirumah</p> <p>Tes: Lisan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peragakan cara <i>Huang Xiang</i> merawat ayahnya b. Ceritakan kisah <i>Huang Xiang</i> didepan kelas <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memeragakan didepan kelas, cara <i>Huang Xiang</i> merawat ayahnya - Menyanyi lagu <i>Buka Hati</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Mengulang KD 4, 5, 6</p>	<p>Pel 4</p> <p>B. Kong Suka Mengalah</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kisah keteladanan <i>Kong Rong</i> - Sikap mengalah <i>Kong Rong</i> terhadap saudara-saudaranya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dilakukan <i>Kong Rong</i> demi saudara-saudaranya? - Sikap apa yang perlu kita teladani dari <i>Kong Rong</i>? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kisah keteladanan <i>Kong Rong</i> - Meneladani sikap mengalah dari <i>Kong Rong</i> - Menyanyi lagu Bimbinglah Kami dan memahami arti syair lagu - Menulis <i>Hanzi</i> <i>il</i>. - Memahami arti <i>il</i>: <i>rang</i> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap mengalah <i>Kong Rong</i> dengan kehidupan kita sehari-hari <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sikap suka mengalah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ceritakan pengalaman tentang sikap suka mengalah yang pernah dilakukan baik terhadap saudara maupun teman - Menulis ayat dari Kitab <i>Si Shu</i>, <i>Ajaran Besar</i> bab IX pasal 7 - Melakukan permainan kartu berseri mengenai 4 pantangan dan 5 sikap rendah hati <p>Observasi:</p> <p>Mempelajari kisah <i>Kong Rong</i> dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Tes:</p> <p>Menyanyi lagu Belajar</p> <p>Lisan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain kuartet empat pantangan dan 5 laku rendah hati 2. Menceritakan kisah <i>Kong Rong</i> didepan kelas <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan sikap suka mengalah - Bermain kuartet mengenai empat pantangan dan 5 laku rendah hati

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Mengulang KD 4, 5, 6</p>	<p>Pel 4 C. Sikap Dapat Dipercaya</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kisah keteladanan Ibunda Mengzi - Sikap dapat dipercaya Ibunda Mengzi <p>Menanya: Bagaimana cara Ibu Mengzi mengajarkan sikap dapat dipercaya?" "Apa perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Mengzi?" "Sebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani!" "Jelaskan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan!" "Apa hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi?"</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat suci dari <i>Zhongyong XIX:10</i>. - Guru meminta setiap dua peserta didik untuk melakukan role play, bagaimana Ibu Mengzi mengajarkan sikap dapat dipercaya kepada Mengzi. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati teladan kegigihan Ibu Mengzi dalam mencapai tujuan menjadikan Mengzi berhasil menjadi orang yang terpelajar. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menegaskan bahwa karakter <i>junzi</i> yang harus dimiliki peserta didik adalah dapat meneladani keberanian keputusan ibu Mengzi dan memiliki sikap dapat dipercaya seperti Ibu Mengzi. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ceritakan pengalaman tentang sikap suka mengalah yang pernah dilakukan baik terhadap saudara maupun teman - Menulis ayat dari Kitab <i>Si Shu</i>, Ajaran Besar bab IX pasal 7 - Melakukan permainan kartu berseri mengenai 4 pantangan dan 5 sikap rendah hati <p>Observasi: Mempelajari kisah <i>Kong Rong</i> dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lisan: - Bermain kuartet empat pantangan dan 5 laku rendah hati - Menceritakan kisah <i>Kong Rong</i> didepan kelas <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan sikap suka mengalah - Bermain kuartet mengenai empat pantangan dan 5 laku rendah hati

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Mengulang KD 4, 5, 6</p>	<p>Pel 4</p> <p>D. Mematuhi Nasihat Orang Tua dan Guru</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nasihat orang tua kepada kita - Nasihat guru terhadap kita - Sikap anak berbakti orang tua - Sikap anak berbakti terhadap guru <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa sajakah nasihat orang tua kepada kita? - Apa sajakah nasihat guru kepada kita? - Bagaimanakah cara kita berbakti kepada orang tua dan guru? - Apa sajakah yang dimaksud dengan 4 pantangan? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan apa saja nasihat orang tua dan guru - Menyebutkan perbuatan yang mencerminkan sikap patuh kepada orang tua - Menyebutkan perbuatan yang mencerminkan sikap patuh kepada guru - Menulis <i>Hanzi</i> 父母 - Memahami arti <i>fumu</i> 父母 <p>Mengasiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nasihat orang tua dan perbuatan kita yang mencerminkan sikap patuh kepada orang tua - Nasihat guru dan perbuatan kita yang mencerminkan sikap patuh kepada guru <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep 4 Pantangan - Menguraikan 4 Pantangan dalam kehidupan sehari-hari - Menyebutkan nasihat orang tua dan guru - Menyebutkan perbuatan yang mencerminkan kepatuhan kita kepada orang tua dan guru 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kartu 4 Pantangan serta menuliskan contoh-contohnya - Menulis <i>Hanzi</i> 父母 <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan apa saja perbuatan yang termasuk dalam 4 pantangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lisan: <ul style="list-style-type: none"> d. Sebutkan contoh 4 Pantangan e. Sebutkan nasihat orang tua dan guru f. Berilah contoh perbuatan yang mencerminkan sikap patuh kepada orang tua dan guru <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kartu 4 Pantangan serta menuliskan contoh-contohnya 	<p>1 x pertemuan</p> <p>1 x 4 JP</p> <p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket Kelas II -Kitab <i>Sishu</i>

Rencana Mengajar Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SD
Kelas /Semester : II/ Genap

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.3 Menerima keberadaan <i>Di</i> (Alam Semesta) dalam kehidupan</p> <p>2.3 Peduli dan bertanggungjawab terhadap lingkungan/alam sekitar.</p> <p>3.3 Memahami benda-benda ciptaan Tian dan ciptaan manusia.</p> <p>4.3 Menceritakan cara menjaga dan merawat benda-benda ciptaan Tian dan manusia</p>	<p>Pel 5</p> <p>A. <i>Tian</i> Maha Kuasa</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Benda-benda ciptaan <i>Tian</i>. - Sebab-sebab terjadinya bencana. - Cara bersyukur kepada <i>Tian</i>. - Kegiatan menjaga lingkungan hidup. - Kegiatan memelihara kekayaan alam. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja benda-benda ciptaan <i>Tian</i>? - Mengapa terjadi bencana? - Bagaimana cara bersyukur kepada <i>Tian</i>? - Bagaimana cara menjaga lingkungan hidup? - Bagaimana cara menjaga kekayaan alam? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan benda-benda ciptaan <i>Tian</i>. - Menjelaskan sebab-sebab terjadinya bencana. - Menguraikan cara bersyukur kepada <i>Tian</i>. - Memberikan contoh cara-cara menjaga lingkungan hidup. - Memberikan contoh cara-cara menjaga kekayaan alam. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan menjaga lingkungan hidup dan menjaga kekayaan alam sebagai wujud bersyukur kepada <i>Tian</i>. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguraikan sebab-sebab terjadinya bencana. - Menyebutkan cara bersyukur kepada <i>Tian</i>. - Menyampaikan cara-cara menjaga lingkungan hidup - Menyampaikan cara menjaga kekayaan alam. 	<p>Tugas: Membuat poster dengan tema hemat energi.</p> <p>Observasi: Memperhatikan lingkungan sekitar sekolah dan lingkungan sekitar rumah lalu mencatat kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan tersebut.</p> <p>Tes: Menyanyi lagu Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru</p> <p>Jenis Tagihan: Menyebutkan cara-cara menjaga lingkungan hidup</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.3 Menerima keberadaan <i>Di</i> (Alam Semesta) dalam kehidupan</p> <p>2.3 Peduli dan bertanggungjawab terhadap lingkungan/alam sekitar.</p> <p>3.3 Memahami benda-benda ciptaan Tian dan ciptaan manusia.</p> <p>4.3 Menceritakan cara menjaga dan merawat benda-benda ciptaan Tian dan manusia</p>	<p>Pel 5</p> <p>B. Aktivitasku</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat ke sekolah; - Kegiatan yang dilakukan selama di sekolah; - Kegiatan yang dilakukan sesampai dirumah; - Waktu masing-masing kegiatan dilaksanakan. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa nama kegiatan yang dilakukan? - Manakah yang harus dilakukan terlebih dahulu dan mana yang kemudian? - Pukul berapakah masing-masing kegiatan tersebut dilaksanakan? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama kegiatan sebelum berangkat sekolah, selama di sekolah dan sesampai dirumah - Mengurutkan waktu kegiatan dari pagi sampai malam hari - Menyanyi lagu Dengan Semangat Nabi Kongzi - Menyambut Tahun Baru dan memahami arti syair lagu; - Menulis <i>Hanzi</i> 学习 pada buku teks. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami kegiatan mana yang penting dan tidak penting, mana yang harus didahulukan dan mana yang kemudian <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama dan waktu masing-masing kegiatan, - Urutan kegiatan dari pagi sampai malam hari, - Menuliskan <i>Hanzi</i> 学习 - Menjelaskan arti <i>xuexi</i> 学习 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat jadwal kegiatan sehari-hari - Menulis <i>Hanzi</i> 学习 <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan sehari-hari yang dilakukan baik nama, tempat dan waktu kegiatan dilaksanakan</p> <p>Tes: (Graffiti Board)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelompokkan dan mengurutkan kegiatan sehari-hari berdasarkan urutan waktu - Menceritakan kegiatanku sehari-hari <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tabel jadwal kegiatan sehari-hari - Ulangan Harian I

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.2 Menerima keberadaan Tian dalam kehidupan</p> <p>2.2 Bersikap jujur dan percaya pada saat bersembahyang dan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami cara memuliakan Tian dengan bersembahyang, berpantang, berjaga dan berprilaku bajik.</p> <p>4.2 Mempraktikkan doa syukur dan <i>jingzuo</i>.</p>	<p>Pel 6</p> <p>A. Sikap Berdoa dan Menghormat</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara bersyukur kepada <i>Tian</i>. - Sikap <i>bao xin ba de</i>. - Cara menghormat dengan <i>Bai</i>. - Cara menghormat dengan <i>Jugong</i>. - Cara menghormat dengan <i>Gui</i>. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara bersyukur? - Ada berapa macam cara menghormat? - Apa arti sikap <i>bao xin ba de</i>? - Bagaimana cara menghormat dengan <i>Bai</i>? - Bagaimana cara menghormat dengan <i>Jugong</i>? - Bagaimana cara menghormat dengan <i>Gui</i>? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara bersyukur kepada <i>Tian</i>. - Menguraikan arti sikap <i>bao xin ba de</i>. - Mempraktekkan cara menghormat dengan <i>Bai</i> sesuai dengan tingkatannya. - Mempraktekkan cara menghormat dengan <i>Jugong</i>. - Mempraktekkan cara menghormat dengan <i>Gui</i>. - Menyanyi lagu Ya Tuhanku. - Memahami makna lagu Ya Tuhanku. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara menghormat dengan <i>Bai, Jugong, dan Gui</i> sesuai dengan tingkatannya menunjukkan sikap hormat yang benar. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan cara bersyukur kepada <i>Tian</i>. - Menjelaskan arti sikap <i>bao xin ba de</i>. 	<p>Tugas:</p> <p>Melengkapi jawaban tentang cara menghormat sesuai dengan tingkatannya.</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempraktekkan berdoa dengan sikap <i>bao xin ba de</i> dengan benar. - Mempraktekkan sikap <i>Bai, Jugong</i> dan <i>Gui</i> dengan benar. <p>Tes:</p> <p>Praktek</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana berdoa dengan sikap <i>bao xin ba de</i>? b. Bagaimana sikap hormat dengan <i>Bai</i>? c. Bagaimana sikap hormat dengan <i>Jugong</i>? d. Bagaimana sikap hormat dengan <i>Gui</i>? <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi jawaban. - Menyanyi lagu Buka Hati

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.2 Menerima keberadaan Tian dalam kehidupan</p> <p>2.2 Bersikap jujur dan percaya pada saat bersembahyang dan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Mengetahui cara memuliakan Tian dengan bersembahyang, berpantang, berjaga dan berprilaku bajik.</p> <p>4.2 Mempraktikkan doa syukur dan <i>jingzuo</i>.</p>	<p>Pel 6</p> <p>B. Tata Cara Bersembahyang yang</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Arti <i>xiang</i>. - Tata cara bersembahyang kepada Nabi Kongzi. - Fungsi dan macam-macam dupa . - Cara menancapkan dupa. - Perbedaan jumlah penggunaan dupa. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah arti <i>xiang</i>? - Bagaimana cara bersembahyang? - Apa fungsi dupa? - Ada berapa macam dupa? - Bagaimana cara menancapkan dupa? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti <i>xiang</i>. - Menjelaskan tata cara bersembahyang. - Menjelaskan fungsi dupa. - Menguraikan perbedaan macam-macam dupa. - Menjelaskan jumlah penggunaan dupa. - Menjelaskan cara menancapkan dupa. <p>Mengasiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersembahyang dengan menggunakan dupa sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada <i>Tian</i>, Nabi, para <i>Shenming</i> dan para leluhur. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguraikan arti <i>xiang</i>. - Menjelaskan tata cara bersembahyang. - Menyebutkan perbedaan macam-macam dupa. - Menjelaskan cara menancapkan dupa. 	<p>Tugas: Menyebutkan tujuan dan penggunaan dupa 1,2, dan 3 batang dalam upacara sembahyang.</p> <p>Observasi: Mempraktekkan cara mengangkat dupa dan menancapkan dupa dengan benar.</p> <p>Tes: Ulangan Tengah Semester ;</p> <p>Jenis Tagihan: Ulangan Tengah Semester .</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.1 Menerima <i>Yin Yang</i> sebagai Hukum <i>Tian</i> di alam semesta</p> <p>2.1 Mengendalikan emosi serta mengembangkan perilaku santun, jujur dan peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman.</p> <p>3.1 Memahami manusia dikaruniai benih-benih kebajikan dan nafsu.</p> <p>4.1 Menceritakan pengalaman pribadi terkait emosi dan kebaikan (guru memandu untuk mendapatkan hikmah dari pengalaman tersebut)</p>	<p>Pel 7</p> <p>A. Nabi Kongzi Guruku</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asal mula sebutan agama Khonghucu. - Kitab suci agama Khonghucu. - Nabi Kongzi sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>. - Aplikasi dari benih-benih kebajikan. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa asal mula sebutan untuk agama Khonghucu? - Apa saja kitab suci agam Khonghucu? - Apa maksud Nabi Kongzi sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>? - Apa saja benih-benih kebajikan? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang asal mula sebutan agama Khonghucu. - Menyebutkan kitab suci agama Khonghucu. - Menguraikan tentang arti <i>Tianzhi Muduo</i>. - Menyebutkan contoh-contoh benih-benih kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. - Menyanyi lagu Mars Khonghucu. - Menulis <i>hanzi</i> 礼 - Memahami arti 礼 <p>Mengasiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Arti <i>Tianzhi Muduo</i> berkaitan dengan Nabi Kongzi sebagai penuntun hidup manusia. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang asal usul sebutan agama Khonghucu. - Menyebutkan nama kitab suci agama Khonghucu. - Menjelaskan tentang arti <i>Tianzhi Muduo</i>. - Menuliskan <i>hanzi</i> 礼 - Menjelaskan arti 礼 	<p>Tugas:</p> <p>Membuka kitab <i>Sishu</i> dan menuliskan ayat.</p> <p>Observasi:</p> <p>Memahami sejarah Nabi Kongzi dari lahir, masa kecil, dewasa dan pengembaraan hingga wafat dalam permainan <i>Board Game</i>.</p> <p>Tes:</p> <p>Lisan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa nama kitab suci agam Khonghucu? b. Apa arti <i>Tianzhi Muduo</i>? c. Apa contoh benih-benih kebajikan dalam kehidupan sehari-hari? <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis ayat dari kitab <i>Sishu</i> dan menghafalkan. - Menyanyi lagu Ya TuhanKu.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.1 Menerima <i>Yin Yang</i> sebagai Hukum <i>Tian</i> di alam semesta</p> <p>2.1 Mengendalikan emosi serta mengembangkan perilaku santun, jujur dan peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman.</p> <p>3.1 Memahami manusia dikaruniai benih-benih kebajikan dan nafsu.</p> <p>4.1 Menceritakan pengalaman pribadi terkait emosi dan kebaikan (guru memandu untuk mendapatkan hikmah dari pengalaman tersebut)</p>	<p>Pel 7</p> <p>B. Watak Sejatiku</p>	<p>Mengamati : Guru mengajak peserta didik mengamati sikap baik yang dimiliki oleh seorang manusia.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Tahukah kalian apa Watak Sejati itu?" - "Apa yang dimaksud dengan benih-benih kebajikan?" - "Mengapa kita wajib memiliki benih-benih kebajikan tersebut?" <p>Eksperimen/eksplorasi: Guru memberi contoh penerapan benih-benih kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan contoh-contoh lain.</p> <p>Mengasosiasikan: Guru mengulang materi tentang Watak Sejati dan benih-benih kebajikan. Guru memberikan contoh-contoh perbuatan yang sesuai dengan benih-benih kebajikan.</p> <p>Mengomunikasikan: Guru menegaskan bahwa karakter <i>junzi</i> yang harus dimiliki peserta didik adalah dapat meladani keberanian keputusan ibu <i>Mengzi</i> dan memiliki sikap dapat dipercaya seperti Ibu <i>Mengzi</i>.</p>	<p>Tugas: Menyebutkan watak sejati manusia</p> <p>Observasi: Mengamati contoh-contoh penerapan benih kebajikan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Tes: Menyanyi lagu Ya Tuhanku</p> <p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis ayat dari kitab <i>Sishu</i> dan menghafalkan. - Ulangan Harian II

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Mengulang KD 1, 2, 3</p>	<p>Pel 8</p> <p>A. Bakatku Karunia Tian</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelebihan/kepandaian yang dimiliki tiap individu - Ciri-ciri 8 kecerdasan otak manusia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa definisi 8 kecerdasan otak manusia? - Kelebihan yang dimiliki termasuk dalam kecerdasan yang mana? - Bagaimana cara mengembangkan bakat yang dimiliki? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan definisi masing-masing kecerdasan - Menjelaskan hubungan antara bakat dan kecerdasan yang dimiliki; - Menyanyi lagu dengan Semangat Nabi Kongzi - Menyambut Tahun Baru; - Menulis <i>Hanzi</i> 天才; <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelebihan atau kepandaian masing-masing dengan 8 kecerdasan otak manusia - Bakat dengan usaha yang dilakukan untuk mengembangkannya <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Definisi BAKAT menurut 8 kecerdasan otak manusia; - Hubungan antara kelebihan/kepandaian, 8 kecerdasan otak manusia dan bakat tiap individu; - Menuliskan <i>Hanzi</i> 天才; - Menjelaskan arti <i>Tian cai</i> 天才; 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi tabel tentang kesukaan masing-masing, meliputi hobi, buku, pelajaran, kegiatan, maupun tokoh idola yang disukai - Menulis <i>Hanzi</i> 天才 <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan menceritakan apa yang dimaksud dengan 8 kecerdasan serta menghubungkan bakat yang dimiliki dengan 8 kecerdasan - Menunjukkan bakatku didepan teman-teman <p>Tes:</p> <p>Menyebutkan kecerdasan yang dimiliki</p> <p>Jenis Tagihan:</p> <p>Membuat tabel tentang kesukaan dan bakat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Mengulang KD 4, 5, 6</p>	<p>Pej 8 B. Yue Fei, Sang Pahlawan</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kisah keteladanan <i>Yue Fei</i> - Bakti <i>Yue Fei</i> kepada ibunya - Kesetiaan <i>Yue Fei</i> terhadap negaranya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dilakukan <i>Yue Fei</i> untuk ibunya? - Apa yang dilakukan <i>Yue Fei</i> untuk negaranya? - Sikap apa yang perlu kita teladani dari <i>Yue Fei</i> ? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kisah keteladanan <i>Yue Fei</i> - Menguraikan contoh-contoh sikap bakti - Menyanyi lagu <i>Buka Hati</i> - Menulis <i>Hanzi</i> - Memahami arti <i>四勿 si wu</i> <p>Mengasiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semangat belajar <i>Yue Fei</i> dengan kegiatan belajar kita sehari-hari <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sikap bakti dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari data 2 orang pahlawan Indonesia, membuat laporan singkat tentang nama, daerah asal, dan jasa-jasa beliau - Menulis <i>Hanzi</i> 四勿 <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan apa saja perbuatan yang termasuk 5 sikap rendah hati - Mendiskusikan ciri-ciri seseorang yang dapat disebut pahlawan <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan kisah kepahlawanan <i>Yue Fei</i> - Menyanyi lagu <i>Bimbinglah Kami</i> <p>Jenis Tagihan: Review</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Mengulang KD 1, 2, 3</p>	<p>Pel 8 C. <i>Sima Guang</i> Yang Cerdik</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kisah keteladanan <i>Sima Guang</i> - Keberanian dan kepedulian <i>Sima Guang</i> untuk menolong temannya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dilakukan <i>Sima Guang</i> untuk menolong temannya? - Sikap apa yang perlu kita teladani dari <i>Sima Guang</i>? <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kisah keteladanan <i>Sima Guang</i> - Menguraikan hal-hal yang membuat <i>Sima Guang</i> cerdik, berani dalam menolong temannya - Menyanyi lagu Bimblinglah Kami - Menulis <i>Hanzi</i> 勇 - Memahami arti 勇 yong <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecerdikan dan keberanian <i>Sima Guang</i> dengan keputusannya yang cepat dan tepat dalam memikirkan cara untuk menolong temannya <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sikap berani dan peduli kepada sesama kita dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari - Rajin belajar dan suka bertanya membuat orang menjadi cerdik 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan kalimat yang menunjukkan kepedulian kita terhadap orang lain - Bermain peran menirukan kisah <i>Sima Guang</i> - Menulis <i>Hanzi</i> 勇 <p>Observasi:</p> <p>Mendalami kisah <i>Sima Guang</i> dengan bermain peran</p> <p>Tes:</p> <p>Menceritakan kisah keteladanan <i>Sima Guang</i></p> <p>Jenis Tagihan:</p> <p>Menyelesaikan kalimat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Mengulang KD 1, 2, 3</p>	<p>Pel 8 D. Aku Bersahabat</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Arti dan tujuan belajar (<i>Lunyu XIX:7</i>); - Ayat-ayat yang berkaitan dengan pentingnya belajar; <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Arti dan tujuan belajar; - Ayat-ayat yang berkaitan dengan pentingnya belajar; <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti dan tujuan belajar; - Menguraikan ayat-ayat yang berkaitan dengan pentingnya belajar; - Menyanyi lagu Belajar - Menulis <i>Hanzi</i> 同学 - Memahami arti 同 <i>tong</i> dan <i>xue</i> 学 <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Arti dan tujuan belajar dengan kegiatan belajar sehari-hari <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguraikan arti dan tujuan belajar ; - Menyebutkan Ayat-ayat yang berkaitan dengan pentingnya belajar; - Menyampaikan cara-cara menumbuhkan semangat belajar (<i>Zhongyong XIX:19-20</i>); - Menuliskan <i>hanzi</i> 同学 - Menjelaskan arti 同 dan <i>xue</i> 学 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan ayat yang terdapat pada Kitab <i>Lunyu XIX:7</i> serta menerangkan artinya - Menulis <i>Hanzi</i> 同学 <p>Observasi:</p> <p>Menerapkan sikap cinta kasih dan peduli kepada teman</p> <p>Tes:</p> <p>Menyanyi lagu Bimblinglah Kami</p> <p>Jenis Tagihan:</p> <p>Ulangan Akhir Semester</p>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : II/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan 1 dan II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menerima orang tua sebagai wakil *Tian* di dunia.
- 2.5 Bersikap hormat dan bakti kepada orang tua.
- 3.5 Mengetahui kisah anak berbakti.
- 4.5 Menuliskan pengalaman membantu orang tua di rumah sebagai wujud rasa bakti.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat Menghargai keberadaan ayah dan ibu sebagai rahmat karunia *Tian* serta
- memiliki motivasi internal untuk berterima kasih kepada orang tua dan bersyukur kepada *Tian*.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Bundaku
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 我
- Peserta didik dapat mengamati jasa-jasa ayah dan ibu dan dapat menguraikannya dalam bentuk catatan.

Pengetahuan

- Peserta didik mengetahui konsep keluarga
- Peserta didik dapat menyebutkan jasa-jasa ayah dan ibu.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara berterima kasih kepada ayah dan ibu.
- Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara keluarga
- Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya rasa syukur atas karunia Tuhan.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam syair lagu Bundaku.
- Peserta didik dapat memahami rahmat *Tian* dalam keluarga.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan sikap berbakti kepada orang tua dan rasa cinta kasih kepada semua anggota keluarga.

E. Strategi Pembelajaran

Brainstorming & identification

F. Materi Ajar

Pelajaran 1A . Terima Kasih Ayah dan Ibu

G. Langkah-langkah Kegiatan Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka 	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!"- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai!</i>"- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Bundaku- Guru memberikan sebuah cerita inspiratif tentang orang tua dan mengajak peserta didik untuk menceritakan secara bergantian.	15 menit

<p style="text-align: center;">Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang mau berbagi cerita. - Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan peranan ayah dan ibu dalam kehidupan mereka sehari-hari. - Guru bertanya, "Apa yang dilakukan ayah dan ibu sehari-hari?" - "Apa yang kamu lakukan sehari-hari?" 	<p style="text-align: center;">15 menit</p>
<p style="text-align: center;">Mengeksplorasi</p> 	<p>Penjelasan konsep keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk menjelaskan pengertian keluarga menurut mereka masing-masing dan mencatatnya di papan tulis dalam bentuk tabel - Guru memperlihatkan gambar tentang pernikahan, tentang ibu hamil, dan tentang sebuah keluarga. Peserta didik mengamati dan memberi komentar terhadap gambar tersebut. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1 A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian. - Guru meminta peserta didik menyebutkan nama-nama anggota keluarga. - Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan peranan masing-masing anggota keluarga. - Guru mengajak peserta didik menyebutkan jasa-jasa ayah dan ibu sejak peserta didik kecil hingga saat ini. - Guru mengajak peserta didik menyebutkan cara berterima kasih kepada ayah dan ibu. - Guru mengajak peserta didik menyebutkan cara bersyukur kepada <i>Tian</i> atas rahmat karunia kepada keluarga ini. <p>Ice breaking: (Watak Baik)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik berdiri untuk mengikuti gerakan dan menyanyikan lagu Watak Baik: Watak saya baik (telapak tangan mendekap dada) Baik watak saya (acungkan 2 jempol) Kalau tidak baik (silangkan tangan, bentuk X) Bukan watak saya (lambaikan telapak tangan) 	<p style="text-align: center;">40 Menit</p>

Mengeksperimen	<p>Penjelasan AKU BISA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membawa foto. - Guru meminta peserta didik menempelkannya di kertas yang telah disediakan. - Guru mengajak peserta didik menghias album foto. - Guru meminta peserta didik menunjukkan album foto yang telah dihias kepada orang tua, dan menuliskan sedikit cerita tentang foto itu. 	5 menit
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang konsep keluarga - Guru menegaskan bahwa ayah dan ibu adalah orang yang paling berjasa dalam hidup kita, kita tidak dapat hidup tanpa mereka - Oleh karena itu kita harus selalu berterima kasih kepada mereka dalam bentuk laku bakti kepada orang tua . 	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Bundaku - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah 	10 menit

Pertemuan II

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i> , "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	10 menit

<p>Mengamati</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Bundaku - Guru mengajak peserta didik mengamati perbuatan-perbuatan baik ayah dan ibu kepada mereka dan menuliskannya di papan tulis. 	<p>5 menit</p>
<p>Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya, "Apa yang telah kamu lakukan untuk berterima kasih kepada mereka?" - Guru mengajak peserta didik menceritakan pengalaman mereka masing-masing 	<p>30 Menit</p>
<p>Mengeksplorasi /Mengeksperimen</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1 A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian. - Guru mengajak peserta didik menyebutkan kegiatan mereka di rumah. - Guru mengajak peserta didik menyebutkan tugas ibu di rumah. - Guru mengajak peserta didik mengingat semua bantuan, bimbingan, perawatan yang diberikan ibu kepadanya. - Guru mengajak peserta didik berterima kasih kepada ayah dan ibu dengan melakukan perbuatan-perbuatan baik. <p>Penjelasan AKTIVITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peserta didik dengan bantuan ayah dan ibu kedalam kolom yang telah tersedia. <p>Penjelasan menulis <i>hanzi</i> 我</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati huruf <i>hanzi</i> 我 - Guru menjelaskan arti <i>hanzi</i> 我 artinya saya - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1A dan menulis 我 dengan mengajarkan urutan goresan dan melafalkannya. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan rapi. - Guru Mengajak peserta didik menyanyikan lagu Bundaku - Guru mengajak peserta didik untuk menghafal lagu Bundaku. 	<p>40 Menit</p>

	<p>Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Bundaku</p> <ul style="list-style-type: none"> - 'Bundaku yang kusayangi, padamu aku bersujud...!' Artinya kita harus bersyukur bahwa <i>Tian</i> yang Maha Esa dan Nabi telah mengkaruniakan seorang ibu yang baik bagi kita dan kita harus selalu berbakti kepadanya. - Dikaitkan dengan karakter <i>Junzi</i> untuk berlaku bakti kepada orang tua dan berperi cinta kasih kepada saudara. 	
<p>Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi untuk selalu mengingat jasa-jasa ayah dan ibu. - Guru menegaskan bahwa ayah dan ibu adalah orang yang paling berjasa dalam kehidupan kita, maka kita harus selalu berlaku bakti kepada mereka. 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Bundaku - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah 	<p>10 menit</p>

Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, *klipping koran/sumber dari internet*

H. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang konsep keluarga; - Menyebutkan anggota keluarga - Menjelaskan hubungan antara anggota keluarga; - Menyebutkan jasa ayah dan ibu; - Menyebutkan cara berterima kasih kepada ayah dan ibu; - Menjelaskan pentingnya rasa syukur atas karunia Tuhan; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 我. 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (membuat tabel kegiatan yang dibantu orang tua)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses terbentuknya keluarga? • Sebutkan anggota keluarga inti! • Jelaskan hubungan antara anggota keluarga! • Apa arti 我? • Dapatkah melafalkan 我 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah 	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 – 75 < 59	A B C D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghargai	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu	Cukup perhatian dan berusaha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
	Motivasi internal				
Ketrampilan	Mengamati	Mampu mengamati & mencatat	Cukup mampu mengamati & mencatat	Kurang mampu mengamati dan mencatat	Kurang tertarik untuk mengamati dan mencatat
	Mengurai				

Pengetahuan	Memahami	Dapat memahami Jasa orang tua	Cukup dapat memahami Jasa orang tua	Kurang dapat memahami dan menyebutkan jasa orang tua	Kurang respon dan belum dapat menyebutkan jasa orang tua
--------------------	----------	-------------------------------	-------------------------------------	--	--

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. **Penilaian Hasil**

Bentuk : tertulis

Jenis : report

Instrumen : rubrik penilaian report

• **Performansi report**

Poin	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
A	Penyajian tersusun berurutan	Sangat berurutan	Cukup berurutan	Kurang berurutan	Tidak berurutan
B	Menuliskan kegiatan dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran:

Pelajaran 1

A. Terima Kasih Ayah dan Ibu

Alat peraga

- Contoh gambar tentang pernikahan, gambar tentang ibu hamil dan gambar sebuah keluarga.

Cerita inspiratif

Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami ketika peserta didik masih kecil bersama ayah dan ibu dengan beberapa contoh sebagai berikut:

- Ketika aku di kandungan, aku tidur pulas dalam kehangatan, tanpa terasa aku tiba di suatu ruangan yang terang dan dingin, 'aku di mana?' oh, ternyata aku di pelukan seseorang, aku belum dapat melihat dengan jelas tapi aku dapat mendengar suara lembut menyapaku dan dapat merasakan belaiannya yang hangat dan nyaman. Tiba-tiba kudengar suara yang lain, siapakah itu, aku tidak tahu tetapi kurasakan ada yang menyentuhku dengan lembut. Aku merasa nyaman dan senang bersamanya. Setelah kudapat melihat, kupandang wajah-wajah yang sama setiap hari. Mereka menyebut namaku berulang kali dan menyebut ibu dan ayah juga berulang kali, perlahan baru kusadari bahwa mereka adalah orang yang paling menyayangiku, ayah dan ibuku. Dari merekalah aku lahir, merekalah yang merawatku, merekalah yang membimbingku, mereka mengajariku berbagai hal hingga aku bisa seperti hari ini. Dari mereka aku tahu bahwa *Tian* lah yang menciptakanku dan mereka adalah wakil *Tian* untuk membimbingku di dunia ini. Terima kasih *Tian* telah memberiku ayah dan ibu yang baik, terima kasih ayah dan ibu yang telah merawatku, aku akan belajar untuk menjadi anak yang berbakti dan rajin belajar

Lagu gubahan Watak Baik

Lagu gubahan
Nada lagu Topi Saya Bundar

WATAK BAIK

Watak saya baik

Baik watak saya

Kalau tidak baik

Bukan watak saya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : II/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan III dan IV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menerima orang tua sebagai wakil *Tian* di dunia.
- 2.5 Bersikap hormat dan bakti kepada orang tua.
- 3.5 Memahami cara berbakti.
- 4.5 Menuliskan pengalaman membantu orang tua di rumah sebagai wujud rasa bakti.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

Peserta didik dapat menghargai kakek dan nenek sebagai orang yang berjasa bagi ayah, ibu dan dirinya dan bersikap santun sebagai bentuk hormat.

Keterampilan

Peserta didik menanya kakek dan nenek tentang segala yang disukai dan dapat merangkai dalam bentuk cerita.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang kesukaan kakek dan nenek.
- Peserta didik dapat menyebutkan cita-cita kakek dan nenek.
- Peserta didik dapat mengetahui cara berbakti kepada kakek dan nenek.

D. Karakter Junzi

Peserta didik dapat memiliki sikap hormat dan peduli kepada kakek dan nenek sebagai bentuk bakti kepada orang tua.

E. Strategi Pembelajaran

Interview, Flash card

F. Materi Ajar

Pelajaran 1 B. Kakek dan Nenekku

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan III

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!"2. Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei de dong</i> Tian, anak-anak."3. Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru."4. Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>."5. Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai.6. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar tentang kakek dan nenek.2. Guru meminta peserta didik menceritakan kondisi kakek dan nenek yang ada dalam gambar.	15 menit
Menanya	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya kepada peserta didik, "Siapa orang yang berjasa bagi dirinya?"2. Guru bertanya, "Apa yang kamu lakukan untuk membahagiakan mereka?"3. Guru membahas jawaban peserta didik dan memberi motivasi untuk melakukan kebaikan-kebaikan sebagai bentuk membalas jasa.	15 menit

<p>Mengeksplorasi / Mengeksperimen</p> 	<p>Penjelasan Jasa-jasa Kakek dan nenek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyebutkan usia kakek atau nenek. - Guru memperlihatkan gambar/foto manusia sejak bayi, anak-anak, dewasa dan menjadi tua. - Guru menempelkan gambar/foto tersebut di papan tulis. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk merenungkan dan menyebutkan perbuatan/ aktivitas yang dapat mereka lakukan pada saat itu. 2. Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 1B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian. 3. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kebaikan-kebaikan kakek dan nenek kepadanya. 4. Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan jasa-jasa kakek dan nenek kepada ayah dan ibu. <p>Mengetahui Kesukaan Kakek dan Nenek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk bertanya kepada kakek atau nenek tentang segala yang disukai. (Bila kakek atau nenek telah tiada bertanyalah kepada orang tua). 2. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mengetahui cita-cita kakek atau nenek. <p>Penjelasan AKU BISA</p> <p>Guru mengajak peserta didik melakukan interview kepada kakek atau nenek tentang segala kesukaan-kesukaan kakek atau nenek, juga tentang cita-cita atau keinginan mereka. Rangkum dalam bentuk cerita.</p>	<p>40 Menit</p>
<p>Mengasosiasi- kan dan Mengomunikasi- kan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 2. Guru mengulang materi dengan menanyakan kebaikan-kebaikan kakek dan nenek kepadanya. 3. Guru menegaskan bahwa setiap anak wajib bersikap bakti kepada kakek dan nenek sebagai bentuk rasa terima kasih kepada mereka. 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup. 1. Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru." 2. Guru membalas dan bersikap gongshou, "Terima kasih kembali, <i>Wei de dong Tian, anak-anak</i>." 3. Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de, Guru</i>." 4. Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." 5. Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai ketika berpisah. 	<p>15 menit</p>

Pertemuan IV

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru." 2. Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." 3. Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." 4. Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." 5. Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. 6. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	10 menit
Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik mengamati proses tumbuh kembang manusia sejak bayi hingga tua. 2. Guru mengajak peserta didik untuk menceritakannya. 	5 menit
Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada peserta didik, "Apa yang telah kamu lakukan untuk membuat kakek dan nenek bahagia?" 2. Catat jawaban masing-masing peserta didik di papan tulis. 	25 menit
Mengeksplorasi/Meng-eksperimen	<p>Penjelasan Sikap bakti kepada kakek dan nenek.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku teks pelajaran IB. 2. Guru membahas tugas yang diberikan untuk bertanya tentang kesukaan kakek atau nenek. 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bercerita tentang kesukaan kakek atau neneknya. 4. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kakek dan nenek selalu gembira. 5. Guru mengajak peserta didik menyebutkan perbuatan-perbuatan baik untuk membahagiakan kakek dan nenek. <p>Penjelasan AKTIVITAS Pembuatan kartu Ulang Tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik bertanya tanggal lahir kakek atau nenek. 2. Guru mengajak peserta didik merangkai ucapan selamat ulang tahun dalam sebuah kartu dan menghiasnya dengan indah. 	40 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengajak peserta didik menuliskan doa kepada Tian untuk ulang tahun kakek atau nenek. 4. Guru mengajak peserta didik untuk mencermati dan membaca serta menghafalkan ayat Sabda Suci VIII-17 5. "Didalam belajar hendaklah seperti engkau tidak dapat mengejar dan khawatir seperti engkau akan kehilangan lagi." <p>Dikaitkan dengan karakter <i>Junzi</i> memiliki semangat rajin belajar, tekun dan selalu membina diri.</p>	
Mengasosiasi-kan dan Mengo-munikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 2. Guru mengulang materi tentang Kakek dan Nenekku. 3. Guru menegaskan bahwa kakek dan nenek adalah orang yang berjasa bagi ayah, ibu dan dirinya. 4. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu berlaku bakti kepada kakek dan nenek. 	10 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup. 2. Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru." 3. Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." 4. Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." 5. Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." 6. Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	15 menit

Sumber Belajar

Buku pelajaran dan Kitab *Sishu*

H. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kesukaan kakek dan nenek; Menyebutkan sikap bakti kepada kakek dan nenek; Memanjatkan doa kepada Tian untuk Kakek dan nenek; Membuat kartu ulang tahun untuk kakek atau nenek. 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan kesukaan – kesukaan kakek dan nenek! Jelaskan mengapa kita harus berlaku bakti kepada kakek dan nenek! Panjatkan doa untuk ulang tahun kakek atau nenek!

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Semua benar Sebagian besar benar Sebagian kecil benar Semua salah 	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 – 75 < 59	A B C D

• Performansi

Domain	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghargai	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu;	Cukup perhatian dan berusaha;	Kurang minat mengungkapkan cita-cita hidup;	Acuh tak acuh terhadap cita-cita hidup;
	santun				
Ketrampilan	Menanya	Mampu menyebutkan Kesukaan kakek dan nenek	Cukup mampu menyebutkan kakek dan nenek	Kurang mampu menyebutkan kakek dan nenek	Belum mampu menyebutkan kakek dan nenek
	Merangkai				

Peng- etahui	Mengetahui	Mengetahui sikap berlaku bakti dengan sangat baik	Mengetahui sikap berlaku bakti dengan cukup baik	Mengetahui sikap berlaku bakti dengan kurang baik	Belum Mengetahui sikap berlaku bakti
-------------------------	------------	---	--	---	--------------------------------------

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketram-pilan	Pengeta-huan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. **Penilaian Hasil**

1. Bentuk : lisan
2. Jenis : presentasi
3. Instrumen : rubrik penilaian

• **Performansi**

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyampaian kesukaan kakek dan nenek	Sangat jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
B	Penyampaian perbuatan bakti kepada kakek dan nenek	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
C	Doa Ulang Tahun untuk kakek atau nenek	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
D	Kartu ulang tahun untuk kakek atau nenek	Sangat baik.	Cukup baik.	Kurang baik.	Tidak baik.

• **Lembar Penilaian *mind map***

No.	Nama Siswa	Indikator				Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C	D			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Semester	: II/1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (2 pertemuan VI dan VII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menerima keberadaan Ren (manusia) dalam kehidupan.
- 2.4. Menunjukkan sikap mau mengalah dan membantu saudara.
- 3.4. Memahami makna keluarga inti, tugas, dan kewajiban masing-masing anggota keluarga.
- 4.4. Menceritakan pengalaman keharmonisan dalam keluarga.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

Peserta didik menghayati keberadaan keluarga sebagai bagian penting dalam hidup dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai seorang anak dan saudara yang baik

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Menuntut Ilmu.
- Peserta didik dapat menalar tentang konsep keluarga bahagia

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang keluarga inti.
- Peserta didik dapat memahami hubungan antara keluarga inti dengan keluarga paman dan bibi.
- Peserta didik dapat mengetahui kewajiban masing-masing anggota keluarga..
- Peserta didik dapat menyimak penjelasan tentang sikap hormat kepada orang tua serta kepada paman dan bibi

D. Karakter *Junzi*

Bersikap hormat kepada orang tua serta kepada paman dan bibi sebagai bentuk laku bakti kepada mereka.

Selalu rajin belajar sebagai bentuk tanggung jawab sebagai seorang siswa.

E. Strategi Pembelajaran

Report, Read & Retell

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 A. Keluargaku Harmonis

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan VI

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!"2. Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak."3. Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru."4. Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>."5. Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.6. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Menuntut Ilmu.2. Guru meminta peserta didik berhitung cepat, jika bertemu angka genap kelipatan 2 sebut KELUARGA jika bertemu angka ganjil kelipatan 3 sebut HARMONIS.3. Guru membawa gambar tentang keluarga yang sedang bercengkerama dan keluarga yang bertengkar.4. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar itu dan memberikan pendapatnya.	10 menit
Menanya	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya, "Mana gambar keluarga harmonis?"2. "Mengapa disebut keluarga harmonis?" Jelaskan!	20 menit

<p>Mengeksplorasi / Mengeksperimen</p> 	<p>Penjelasan konsep Keluarga Harmonis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2 A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian hingga akhir paragraf. 2. Guru mengajak peserta didik menyebutkan kewajiban masing-masing anggota keluarga. 3. Guru mengajak peserta didik menceritakan keluarga dari saudara ayah atau ibu. 4. Guru bertanya, "Berapa jumlah saudara perempuan ayah dan berapa jumlah saudara laki-laki Ayah?" 5. Guru melanjutkan bertanya, "Berapa jumlah saudara perempuan ibu dan berapa jumlah saudara laki-laki ibu?" 6. Guru mengajak peserta didik menceritakan kegiatan yang pernah dilakukan bersama saudara sepupu. 7. Guru mengajak peserta didik mendengarkan penjelasan tentang hormat kepada orang tua, paman dan bibi. <p>Penjelasan AKU BISA</p> <p>Orang tua telah melakukan banyak hal untuk merawat dan memberikan bimbingan kepada anaknya. Sebagai rasa terima kasih seorang anak seharusnya melakukan hal-hal yang dapat membahagiakan orang tua.</p> <p>Catatlah 3 perbuatan yang dapat membahagiakan ayah, ibu dan saudara dalam kolom yang tersedia. Ambil satu contoh perbuatan dan ceritakan di depan kelas.</p>	<p>40 Menit</p>
<p>Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 2. Guru mengulang materi tentang konsep keluarga harmonis. 3. Guru menegaskan bahwa masing-masing anggota keluarga harus dapat menjalankan kewajiban sebagai bentuk tanggung jawab untuk membentuk keluarga harmonis. 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Menuntut Ilmu. Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" 2. Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." 3. Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." 4. Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." 5. Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	<p>15 menit</p>

Pertemuan VII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
<p>Pembuka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" 2. Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." 3. Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." 4. Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." 5. Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. 6. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	<p>10 menit</p>
<p>Mengamati</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Menuntut Ilmu dengan bergandengan tangan dan bergerak mengikuti irama. <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik mengamati kegiatan yang telah dilakukan bersama- sama keluarga dan menceritakannya. 	<p>10 Menit</p>
<p>Menanya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik menyebutkan anggota keluarga inti. 2. Guru mengajak peserta didik menyebutkan anggota keluarga besar. 3. Guru bertanya, "Apa yang telah kamu lakukan untuk ayahmu, ibumu, dan saudaramu?" 4. Guru meminta peserta didik bertanya kepada teman tentang kegiatan yang dilakukan bersama keluarga. 	<p>10 menit</p>
<p>Meng-eksplorasi /Meng-eksperimen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2 A dan membaca secara bergantian. 2. Guru menjelaskan tentang keluarga harmonis. <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Keluarga Harmonis <p>Keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya. Masing-masing anggota keluarga mempunyai tugas sesuai dengan jabatannya dan semua dilakukan dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab.</p> <p>Masing-masing anggota keluarga harus saling membantu, saling menyayangi dan saling menghormati. Dengan demikian akan terciptalah keluarga yang harmonis.</p> 	<p>40 menit</p>

<p>Mengasosiasi- kan dan Mengko- munikasikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 2. Guru mengulang materi untuk memahami arti keluarga harmonis. 3. Guru menegaskan bahwa orang tua adalah orang yang berjasa dalam kehidupan seorang anak. Seorang anak wajib berterima kasih dalam bentuk laku bakti. 	<p>10 menit</p>
	<p>Ice breaking: (lagu Watak Baik)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk mengikuti gerakan dan menyanyikan lagu Watak Baik. <p>Watak saya baik (telapak tangan mendekap dada) Baik watak saya (acungkan 2 jempol) Kalau tidak baik (silangkan tangan, bentuk X) Bukan watak saya (lambaikan telapak tangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Bentuk Keluarga Keluarga dari saudara ayah atau keluarga dari saudara ibu termasuk dalam keluarga besar kita. Kita harus hormat pada paman dan bibi. Kita juga harus menyayangi saudara sepupu. Ada pula keluarga yang tidak mempunyai ayah atau ibu. Kita harus bersyukur kepada <i>Tian</i> atas rahmat karunia bagi kebahagiaan keluarga kita. <p>Penjelasan AKTIVITAS: Guru meminta peserta didik menceritakan aktivitas sehari-hari mereka yang menunjukkan sikap mandiri. Guru mempersilahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar dan menceritakan kembali.</p>	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Menuntut Ilmu. 2. Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" 3. Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." 4. Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." 5. Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." 6. Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	<p>15 menit</p>

H. Sumber Belajar

Buku pelajaran

1. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tentang anggota keluarga;• menjelaskan hubungan antara keluarga inti dengan keluarga dari paman dan bibi;• Menjelaskan pentingnya rasa hormat kepada orang tua serta hormat kepada paman dan bibi;• Menjelaskan pentingnya rasa syukur kepada <i>Tian</i>.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none">• Sebutkan anggota keluargamu!• Apa yang dimaksud dengan keluarga bahagia?• Jelaskan hubungan antara keluarga inti dengan keluarga dari paman dan bibi!• Sebutkan pentingnya berlaku bakti kepada orang tua!

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none">• Semua benar• Sebagian besar benar• Sebagian kecil benar• Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

Perfomansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat perhatian dan mampu mengungkapkan;	Cukup perhatian dan cukup mampu mengungkapkan	Kurang minat memperhatikan dan mengungkapkan;	Acuh tak acuh memperhatikan dan mengungkapkan;
	Bertanggung jawab				
Ketrampilan	Menalar	Mampu menalar & menguraikan;	Cukup mampu menalar & menguraikan;	Kurang mampu menalar & menguraikan;	Sangat kurang menalar & menguraikan;
Pengetahuan	Mengetahui	Mampu menjelaskan	Cukup mampu menjelaskan	Kurang mampu menjelaskan	Tidak mampu menjelaskan.

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : laporan
2. Jenis : perbuatan baik
3. Instrumen : rubrik penilaian laporan

• **Performansi**

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kelengkapan penulisan perbuatan baik Untuk ayah, ibu, dan saudara	Sangat lengkap;	Cukup lengkap;	Kurang lengkap;	Tidak lengkap;
B	Kerapian	Sangat rapi & benar;	Cukup rapi & benar;	Kurang rapi & benar;	Tidak rapi & benar;
C	Kelancaran menceritakan kemandirian	Sangat Lancar.	Cukup Lancar.	Kurang Lancar.	Tidak Lancar.

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem	: II/1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (2 pertemuan VIII & IX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menerima keberadaan *Ren* (manusia) dalam kehidupan.
- 2.4 Menunjukkan sikap mau mengalah dan membantu saudara.
- 3.4 Memahami makna keluarga inti, tugas, dan kewajiban masing-masing anggota keluarga.
- 4.4 Menceritakan pengalaman keharmonisan dalam keluarga.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghayati & mengimani keberadaan leluhur dalam bersembahyang sebagai bentuk hormat kepada leluhur.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Menuntut ilmu.
- Peserta didik **menanya** _tentang tata cara dan perlengkapan bersembahyang kepada leluhur.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan hubungannya dengan leluhur.
- Peserta didik dapat mengetahui keberadaan leluhur.
- Peserta didik dapat mengetahui waktu bersembahyang kepada leluhur.

- Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya bersembahyang kepada leluhur.
- Peserta didik dapat memahami tata cara bersembahyang kepada leluhur.
- Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama perlengkapan sembahyang kepada leluhur.
- Peserta didik dapat menyanyikan lagu Menuntut Ilmu.
- Peserta didik dapat membaca dan menghafal ayat suci Sabda Suci bab 1 ayat 9.

D. Karakter *Junzi*

Menegakkan tekad untuk bersembahyang kepada leluhur sebagai wujud sikap hormat.

E. Strategi Pembelajaran

Brainstorming & presentation

F. Materi Ajar

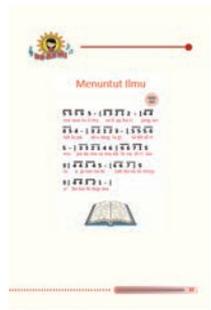
Pelajaran 2 B. Sembahyang Leluhur.

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan VIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	10 menit

<p style="text-align: center;">Mengamati</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Menuntut Ilmu. - Guru memberikan sebuah cerita inspiratif tentang kasih sayang kakek dan nenek dalam hidupnya dan mengajak peserta didik untuk menceritakan secara bergantian. - Guru mengajak peserta didik mengamati gambar makam. - Guru mengajak peserta didik menceritakan segala sesuatu yang diketahui tentang makam. 	<p style="text-align: center;">15 menit</p>
<p style="text-align: center;">Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya, "Siapa yang pernah ke makam?" - "Makam siapa yang dikunjungi?" - "Apa yang dilakukan di makam?" - "Apa yang kamu ketahui tentang leluhur?" 	<p style="text-align: center;">15 menit</p>
<p style="text-align: center;">Mengeksplorasi / Mengeksperimen</p> 	<p>Penjelasan Tentang Leluhur Semua orang lahir ke dunia ini melalui ayah dan ibu. Ayah dan ibu kita juga dilahirkan melalui orang tuanya demikian seterusnya. Orang tua dari ayah atau ibu yang telah meninggal dunia disebut leluhur. Setiap anak wajib menjalankan bakti kepada orang tua. Bila orang tuanya telah meninggal dunia maka bakti tersebut dapat dilanjutkan dengan bersembahyang atau berdoa untuk kedamaian mereka.</p> <p>Guru bertanya, "Kemanakah orang yang telah meninggal dunia?" Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Guru melanjutkan bertanya, "Di manakah leluhurmu dimakamkan?"</p> <p>Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2 B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian.</p> <p>Penjelasan Bersembahyang kepada Leluhur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk kembali membaca buku teks pelajaran 2 B sambil menjelaskan tentang cara bersembahyang kepada leluhur. 	<p style="text-align: center;">40 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Bersembahyang kepada leluhur dilakukan dihadapan meja altar leluhur yang ada di rumah. Sembahyang dilakukan menggunakan 2 batang dupa bergagang merah. Sembahyang dilakukan dengan bersungguh-sungguh hingga merasakan kehadiran mereka dihadapan kita. Kita bersembahyang sebagai ungkapan terima kasih atas jasa-jasa leluhur semasa hidup kepada orang tua kita dan kita. Kita bersembahyang untuk kedamaian mereka. - Guru mengajak peserta didik membaca Sabda Suci bab 1 ayat 9. - Guru bertanya tentang, "Apakah yang terdapat di meja altar sembahyang leluhur?" - Guru meminta peserta didik menjawab dan menuliskan jawaban di papan tulis. <p>Penjelasan AKU BISA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membawa contoh model alat-alat perlengkapan sembahyang. - Guru menjelaskan nama dan fungsi masing-masing alat perlengkapan sembahyang - Guru mengajak peserta didik untuk mengisi jawaban di kolom Aku Bisa. 	
	<p>Menyanyikan lagu Menuntut Ilmu</p> <p>Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Menuntut Ilmu:</p> <p>'..Menuntut ilmu setiap hari janganlah lupa...artinya sebagai umat Khonghucu kita harus tekun dalam belajar dan masa muda dipergunakan untuk melakukan perbuatan yang bermanfaat. Rajin dalam belajar dan selalu membina diri sebagai bekal kehidupan.</p>	
<p>Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang bersembahyang kepada leluhur. - Guru menegaskan bahwa bersembahyang kepada leluhur adalah hal penting untuk dilakukan karena itu termasuk perbuatan bakti. - Guru memberi tugas peserta didik untuk bertanya tentang leluhur mereka kepada orang tua masing-masing. 	<p>15 menit</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Menuntut Ilmu - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah 	10 menit
----------------	---	-------------

Pertemuan IX :

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Menuntut Ilmu. dengan bergandengan tangan dan bergerak mengikuti irama. - Guru mengajak peserta didik mengamati gambar altar sembahyang kepada leluhur. 	10 menit

<p>Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya, "Apa yang terdapat di altar sembahyang kepada leluhur?" - Guru bertanya, "Mengapa kita harus bersembahyang kepada leluhur?" - "Kapan bersembahyang kepada leluhur?" 	<p>20 Menit</p>
<p>Mengeksplorasi / Mengeksperimen</p>	<p>Penjelasan Mengatur Meja Sembahyang kepada Leluhur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik membuka buku teks pelajaran 2 B. - Guru mempersiapkan model/gambar alat-alat perlengkapan sembahyang. - Guru meminta peserta didik menyebutkan nama-nama perlengkapan sembahyang yang ada di altar leluhur. - Guru menuliskan jawaban di papan tulis. - Guru bertanya, "Dimanakah posisi alat sembahyang ini diatas meja sembahyang?" - Guru mengatur model meja sembahyang, dan meletakkan alat sembahyang yang disebutkan peserta didik. <p>Penjelasan Waktu Bersembahyang kepada Leluhur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya, "Kapan kalian bersembahyang kepada leluhur?" - Guru menjelaskan bahwa bersembahyang kepada leluhur dilakukan setiap tanggal 1 dan 15 <i>Kongzili</i>, setiap tanggal 5 April dan setiap tanggal 15 bulan ke-7 <i>Kongzili</i>. - Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan menghafal Sabda Suci bab 1 ayat 9. - Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk bertanya kepada orang tua tentang leluhur. (Apa yang dilakukan semasa hidupnya. siapa nama leluhur, dimana letak makamnya, kapan meninggal dunia). <p>Penjelasan AKTIVITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menggambarkan letak alat-alat perlengkapan sembahyang ke dalam kolom yang telah tersedia di dalam buku. 	<p>40 menit</p>

<p>Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bagi kedamaian semua leluhur. - Guru mengulang materi untuk memahami arti berbakti kepada leluhur. - Guru menegaskan bersembahyang kepada leluhur adalah bagian penting dari laku bakti. 	<p>15 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Menuntut Ilmu - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei de dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	<p>10 menit</p>

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, *klipping koran/sumber dari internet*

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang keberadaan leluhur; - Menyebutkan nama-nama alat perlengkapan sembahyang; - Menyebutkan waktu bersembahyang kepada leluhur; - Menjelaskan pentingnya bersembahyang kepada leluhur; - Menjelaskan tata cara bersembahyang kepada leluhur; - Menghafal ayat Sabda Susi bab1 ayat 9. 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Dimanakah leluhur berada? • Sebutkan nama-nama alat perlengkapan sembahyang ! • Kapan bersembahyang kepada leluhur? • Dapatkah menghafalkan Sabda Suci bab1 ayat 9?

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah 	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu	Cukup perhatian dan berusaha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
Ketrampilan	Menanya	Mampu mengamati dan menceritakan	Cukup mampu mengamati dan menceritakan	Kurang mampu mengamati dan menceritakan	Kurang tertarik untuk mengamati dan menceritakan

Penge- tahuan	Menge- tahui	Dapat memahami cara bersembahyang dan mengatur meja sembahyang	Cukup dapat memahami cara bersembahyang dan mengatur meja sembahyang	Kurang dapat memahami cara bersembahyang dan mengatur meja sembahyang	Kurang respon dan belum dapat bersembahyang dan mengatur meja sembahyang
------------------	-----------------	--	--	---	--

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

a. **Penilaian Hasil**

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : Cerita
3. Instrumen : rubrik penilaian

• **Performansi**

Poin	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
A	Penyajian alur cerita yang baik	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
B	Penyampaian data yang lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyampaian rasa bakti yang dalam	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem	: II/1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (2 pertemuan XI & XII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasara

- 1.6 Menerima *Mengzi* sebagai penegak agama Khonghucu.
- 2.6 Bersikap berani memperbaiki kesalahan seperti *Mengzi*, Sang Penegak.
- 3.6 Mengetahui kisah masa kecil *Mengzi*, Sang Penegak.
- 4.6. Membuat catatan harian tentang mawas diri dan memperbaiki kesalahan.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat tanggung jawab terhadap kewajiban dan mengarahkan rasa ingin tahu pada hal-hal yang benar.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Mars Khonghucu;
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 孟子;
- Peserta didik dapat mengolah & memodifikasi kegigihan ibu *Mengzi* untuk diterapkan saat ini.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai perilaku luhur Ibu *Mengzi* yang diteladani dari beliau;

- Peserta didik dapat menyebutkan pribadi luhur Ibu Mengzi yang perlu diteladani;
- Peserta didik dapat menguraikan hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi ;
- Peserta didik dapat menghargai jasa yang sangat bernilai bagi perkembangan kehidupan masyarakat;
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang *Xinnian* dan Sembahyang *Jing Tian Gong* pada fitur Ibadah;
- Peserta didik dapat menerapkan hikmah dari kisah Mengzi.

D. Karakter Junzi

Peserta didik dapat meneladani keberanian keputusan ibu Mengzi dan rajin belajar seperti Mengzi.

E. Strategi Pembelajaran

Poem & RolePlay

F. Materi Ajar

Pelajaran 3 A. Ibunda Mengzi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XI

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Mars Khonghucu. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Anak Bakti Siapa yang Punya 	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyebutkan ciri-ciri anak berbakti dengan menuliskannya di papan tulis. 	5 menit

<p style="text-align: center;">Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, “Bagaimana jika anak tidak sekolah? Tidak mengerti membaca dan menulis? Belum mengenal kewajiban dan tugas?” “Apa perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Mengzi?” “Sebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani!” “Jelaskan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan!” “Apa hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi?” - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk belajar dengan tekun dan berbakti pada orang tua. 	<p style="text-align: center;">5 menit</p>
<p style="text-align: center;">Meng-eksplorasi/ ekperimen</p> 	<p>Penjelasan Ibunda Mengzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyimak cerita tentang kegigihan ibunda Mengzi yang terdapat pada buku teks pelajaran 3A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan. - Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat suci dari <i>Zhongyong</i> XIX:10. Ibu Mengzi telah melaksanakan ketiga hal: bijaksana – belajar dari kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan sehingga berani memutuskan pindah rumah karena ibu berusaha memberikan pendidikan terbaik untuk Mengzi (tugas sebagai orang tua) sebagai wujud cinta kasih. <p>Ice breaking</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta setiap peserta didik untuk membentuk 3 kelompok dan masing-masing kelompok diberi nama kelompok ‘makam’, ‘pasar’, ‘sekolah’. Masing-masing kelompok memikirkan cara melakukan kegiatan, nama kegiatan serta gerakan yang mencerminkan aktivitas tersebut, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok ‘makam’ memilih sikap bersimpuh, melakukan gerakan menangis. b. Kelompok ‘pasar’ memilih kegiatan berjualan, melakukan gerakan jual beli. c. Kelompok ‘sekolah’ memilih kegiatan belajar, melakukan kegiatan membaca buku dengan bersuara. 	<p style="text-align: center;">20 Menit</p> <p style="text-align: center;">10 menit</p>

	<p>Ketika Guru memanggil nama kelompok, mereka langsung menjawab dan bergerak. Tujuan permainan ini adalah mengenalkan lingkungan tempat tinggal <i>Mengzi</i>.</p> <p>Menyanyi lagu Mars Khonghucu Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Mars Khonghucu ‘Berbahagialah hidupmu karna Tuhan sertamu selalu...!’ Artinya kita harus bersyukur bahwa <i>Tian</i> yang Maha Esa dan Nabi selalu menyertai dan membimbing hidup kita baik dalam suka dan menghadapi permasalahan. Dikaitkan dengan karakter <i>Junzi</i> yang satya akan Firman <i>Tian</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membahas lagu rohani yang baru saja dinyanyikan “Apakah kalian dapat mengerti artinya?” <p>AKU BISA! Buat Puisi Teladan Ibu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil identifikasi disimpan oleh Guru untuk dibahas minggu depan. 	<p>20 menit</p>
<p>Mengasosiasikan dan Mengomunikasi-kan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati teladan kegigihan Ibu <i>Mengzi</i> dalam mencapai tujuan menjadikan <i>Mengzi</i> berhasil menjadi orang yang terpelajar. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan perilaku luhur yang diteladani dari Ibu <i>Mengzi</i>; • Menyebutkan pribadi luhur ibu <i>Mengzi</i> yang perlu diteladani; - Guru mengulang materi dengan menanyakan pribadi luhur dan teladan ibu <i>Mengzi</i>. - Guru menegaskan bahwa karakter <i>junzi</i> yang harus dimiliki peserta didik adalah dapat meneladani keberanian keputusan ibu <i>Mengzi</i> dan rajin belajar seperti <i>Mengzi</i>. - Guru menegaskan bahwa riwayat Ibu <i>Mengzi</i> tercatat sebagai ibunda agung dalam dokumentasi sejarah <i>Rujiao</i> patut diteladani. 	<p>10 menit</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Mars Khonghucu. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	15 menit
----------------	--	----------

Pertemuan IV

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Mars Khonghucu. - Guru mengajak peserta didik untuk membuat formasi dengan mengurutkan bulan lahir. Peserta didik dengan bulan lahir termuda berbaris paling depan kemudian diikuti dengan yang lain. Masing-masing mengingat urutan barisan kemudian mencatat bulan lahir pada selembar kertas dan dilipat. Guru mengumpulkan kertas tersebut dan menyebarkan di udara, peserta didik mengambil 1 kertas secara acak. Peserta didik segera menempati tempat sesuai bulan lahir yang tertera pada kertas tersebut dengan cepat. - Tujuan permainan ini adalah untuk memperkenalkan PROSES seorang anak menjadi baik, belajar dari hari ke hari, dari bulan ke bulan, dan tahun ke tahun. Seperti ibu <i>Mengzi</i> mendidik <i>Mengzi</i> yang membutuhkan usaha dan perjuangan serta waktu. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk kembali mengamati cerita <i>Mengzi</i> dan membaca ayat suci dari <i>Zhongyong XIX:10</i>. Ibu <i>Mengzi</i> telah melaksanakan ketiga hal: bijaksana – belajar dari kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan sehingga berani memutuskan pindah rumah karena ibu berusaha memberikan pendidikan terbaik untuk <i>Mengzi</i> (tugas sebagai orang tua) sebagai wujud cinta kasih. 	5 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, <ul style="list-style-type: none"> • “Jelaskan kegigihan ibu <i>Mengzi</i> dalam mencapai tujuan!” • “Apa hasil kegigihan ibu <i>Mengzi</i> terhadap <i>Mengzi</i>?” • “Bagaimana jika tidak pindah rumah?” • “Bagaimana jika <i>Mengzi</i> tidak suka belajar?” • “Dapatkah <i>Mengzi</i> mengerti ajaran Nabi? Apakah bisa menulis kitab?” - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengajak merenungkan kondisi mereka mereka masing-masing. 	5 menit
Meng-eksplorasi/ ekperimen	<p>AKTIVITAS, bermain peran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk membentuk kelompok dan memilih peran sesuai petunjuk buku teks pelajaran 3A. - Guru mempersilahkan kelompok peserta didik yang siap untuk tampil. <p>Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 孟子</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati <i>Hanzi</i>孟子 - Guru menjelaskan nama 孟子serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3A dan menulis孟子dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. <p>Ice Breaking: cerita berantai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk membuat cerita tentang jasa-jasa ibu <i>Mengzi</i>. Cerita disusun dengan berantai misalnya: 	25 menit 15 menit

	<p>Anak ke-1 : Ibu <i>Mengzi</i> dan <i>Mengzi</i> tinggal di sebuah rumah dekat makam</p> <p>Anak ke-2 : Ibu sedih melihat <i>Mengzi</i> setiap hari menirukan orang berkabung.</p> <p>Anak ke-3 : Ibu memutuskan untuk pindah rumah, kali ini dekat pasar.</p> <p>Anak ke-4: Sekali lagi Ibu sedih karena <i>Mengzi</i> setiap hari menirukan orang berjualan di pasar.</p> <p>Anak ke-5 : Ibu memutuskan untuk pindah rumah di dekat sekolah.</p> <p>Anak ke-6: Ibu gembira melihat <i>Mengzi</i> menirukan anak-anak belajar dan Menyekolahkanya.</p> <p>Anak ke-7: Suatu hari <i>Mengzi</i> pulang lebih awal, Ibu marah dan menggunting kain tenun</p> <p>Anak ke-8: Sejak itu <i>Mengzi</i> rajin belajar</p>	10 menit
	<p>Penjelasan perbedaan Tahun baru <i>Kongzili</i> dan Sembahyang <i>Jing Tian Gong</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan Tahun baru <i>Kongzili</i> dan Sembahyang <i>Jing Tian Gong</i> dengan menggunakan kalender harian dan menunjukkan gambar / foto suasana kedua peristiwa tersebut. 	10 menit
<p>Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati teladan kegigihan Ibu <i>Mengzi</i> dalam mencapai tujuan menjadikan <i>Mengzi</i> berhasil menjadi orang yang terpelajar. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan perilaku luhur yang diteladani dari Ibu <i>Mengzi</i>; • Menyebutkan pribadi luhur ibu <i>Mengzi</i> yang perlu diteladani; • Menjelaskan kegigihan ibu <i>Mengzi</i> dalam mencapai tujuan; • Hasil kegigihan ibu <i>Mengzi</i> terhadap <i>Mengzi</i>; • Menuliskan dan menjelaskan 孟子. - Guru menegaskan bahwa keberanian mengambil keputusan dan sikap menepati janji ibu <i>Mengzi</i> serta semangat belajar seperti <i>Mengzi</i> patut diteladani. - Guru menegaskan bahwa riwayat Ibu <i>Mengzi</i> tercatat sebagai ibunda agung dalam dokumentasi sejarah <i>Rujiao</i> patut diteladani. 	5 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Mars Khonghucu. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	10 menit
----------------	--	----------

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, foto upacara sembahyang Tahun baru *Kongzili* dan Sembahyang *Jing Tian Gong*.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan mengenai ibu <i>Mengzi</i> dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau; • Menyebutkan pribadi luhur ibu <i>Mengzi</i> yang perlu diteladani; • Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan ibu <i>Mengzi</i> dalam mencapai tujuan; • Menguraikan hasil kegigihan ibu <i>Mengzi</i> terhadap <i>Mengzi</i>; • Menjelaskan tentang <i>Xinnian</i> dan Sembahyang <i>Jing Tian Gong</i>; • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 孟子 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan perilaku luhur ibu <i>Mengzi</i>. • Sebutkan tujuan ibu <i>Mengzi</i> pindah rumah. • Ke mana pilihan terbaik ibu <i>Mengzi</i> untuk pindah rumah? • Sebutkan jasa ibu <i>Mengzi</i> terhadap <i>Mengzi</i>. • Siapakah <i>Mengzi</i>? • Jelaskan ibadah saat <i>Xinnian</i> • Dapatkah menulis dan melafalkan 孟子?

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Tanggung jawab	Sangat perhatian dan dapat mengarahkan rasa ingin tahu;	Cukup perhatian dan mengarahkan rasa ingin tahu;	Kurang minat dan mengarahkan rasa ingin tahu;	Acuh tak acuh dan kurang mengarahkan rasa ingin tahu;
	Rasa ingin tahu				
Ke-trampil-an	Mengolah	Mampu mengolah dan memodifikasi kegigihan ibu <i>Mengzi</i> ;	Cukup mampu mengolah dan memodifikasi kegigihan ibu <i>Mengzi</i> ;	Kurang mampu mengolah dan memodifikasi kegigihan ibu <i>Mengzi</i> ;	Belum mampu mengolah dan memodifikasi kegigihan ibu <i>Mengzi</i> ;
	Me-modifikasi				
Penge-tahuan	Me-nerapkan	Mampu menerapkan dan mengevaluasi hikmah dari kisah <i>Mengzi</i> .	Cukup mampu me-nerapkan dan mengevaluasi hikmah dari kisah <i>Mengzi</i> .	Kurang mampu menerapkan dan mengevaluasi hikmah dari kisah <i>Mengzi</i> .	Belum mampu menerapkan dan mengevaluasi hikmah dari kisah <i>Mengzi</i> .
	meng-evaluasi				

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ke-trampil-an	Pengetahu-an			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : puisi dan *role play*
3. Instrumen : rubrik penilaian puisi dan *role play*

• **Performansi**

puisi dan *role play*

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Puisi ibu teladan	Sangat baik dan menyentuh	Cukup baik dan menyentuh	Kurang baik dan kurang menyentuh	Tidak baik dan kurang menyentuh
B	Penjiwaan peran <i>role play</i>	Sangat menjiwai	Cukup menjiwai	Kurang menjiwai	Tidak menjiwai
C	Penguasaan dialog <i>role play</i>	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

Lembar Penilaian identifikasi dan rangkuman diskusi

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 3

A. Ibunda Mengzi

Alat peraga:

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN)
- Materi / bahan / kostum *role play*
- Foto upacara sembahyang Tahun baru *Kongzili* dan Sembahyang *Jing Tian Gong*



Lagu Gubahan

Nada lagu Nona Manis Siapa yang Punya

Anak Bakti Siapa yang Punya

Anak bakti siapa yang punya, tepuk tangan (2x)

Anak bakti siapa yang punya, hentak kaki (2x)

Anak bakti siapa yang punya, jentik jari (2X)

Yang punya ayah bunda

(sambil tepuk tangan 2x)

Pertemuan V Review

Kisi-kisi Soal Review

Kompetensi Dasar/ Indikator	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Menjodohkan/Uraian
<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap menghargai terhadap jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh; - Menyebutkan pengorbanan orang tua; - Menyebutkan kewajiban anak; 	Disajikan uraian...	<p>Setiap anak pasti memiliki orang tua. Orang tua memiliki beberapa kewajiban, kecuali</p> <p>A. merawat anak C. mendidik anak B. memaksa anak D. membimbing anak</p> <p>Zhenhui selalu berpamitan ketika pergi ke sekolah dan memberi tahu ketika telah tiba di rumah. Sikap Zhenhui disebut</p> <p>A. menghormati dan mematuhi undang-undang B. menghormati dan mematuhi peraturan sekolah C. menghormati dan mematuhi peraturan rumah D. menghormati dan mematuhi peraturan diri sendiri</p>
	Pilihan ganda	<p>Anak memiliki beberapa kewajiban kecuali</p> <p>A. berbakti C. bersyukur B. merawat tubuh D. bermain</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hubungan antara orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti; 		<p>Awal laku bakti adalah</p> <p>A. merawat orang tua C. merawat diri sendiri</p> <p>B. merawat nenek kakek D. merawat paman bibi</p>
		<p>Tugas orang tua mendidik anak dalam hal</p> <p>A. pendidikan budi pekerti dan keimanan</p> <p>B. pendidikan bahasa dan matematika</p> <p>C. pendidikan ketrampilan dan seni</p> <p>D. pendidikan olah raga dan hobi</p>
	Uraian pendek	<p>Jelaskan kewajiban anak dalam mentaati jadwal sehari-hari!</p>
		<p>Tulislah doa syukur kalian tentang ayah dan ibu!</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan perbedaan <i>Kongzili & Yangli</i>. • menjelaskan tentang <i>Xinnian</i> dan Sembahyang <i>Jing Tian Gong</i>. 	Disajikan uraian...	<p>Dalam agama Khonghucu digunakan 2 penanggalan untuk menentukan hari ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dua penanggalan tersebut adalah</p> <p>A. <i>Yangli & Masehi</i></p> <p>B. <i>Kongzili & Yangli</i></p> <p>C. <i>Kongzili & Yinli</i></p> <p>D. <i>Yangli & Masehi</i></p>
		<p>Penanggalan <i>Kongzili</i> adalah penanggalan berdasarkan peredaran</p> <p>A. bumi mengelilingi bulan</p> <p>B. bumi mengelilingi matahari</p> <p>C. bulan mengelilingi matahari</p> <p>D. bulan mengelilingi bumi</p>
		<p>Tahun baru <i>Kongzili</i> atau <i>Xinnian</i> diperingati pada tanggal</p> <p>A. 1 Januari C. 1 Februari</p> <p>B. 1 bulan 1 <i>Kongzili</i> D. 30 bulan 12 <i>Kongzili</i></p>
		<p>Rangkaian ibadah <i>Xinnian</i> terdapat sembahyang kepada Tuhan yang disebut</p> <p>A. <i>Jing Tian Gong</i> C. <i>Qingming</i></p> <p>B. <i>Yuan Xiao</i> D. <i>Shang Yuan</i></p>
		<p>Sembahyang kepada Tuhan dilaksanakan pada tanggal ...</p> <p>A. 1 bulan 1 <i>Kongzili</i> C. 8 bulan 1 <i>Kongzili</i></p> <p>B. 5 bulan 1 <i>Kongzili</i> D. 15 bulan 1 <i>Kongzili</i></p>
		<p>Sembahyang sujud syukur atas malam purnama pertama disebut sembahyang ...</p> <p>A. <i>Jing He Ping</i> C. <i>Duanyang</i></p> <p>B. <i>Yuan Xiao</i> D. <i>Jing Tian Gong</i></p>

		Sembahyang sujud syukur atas malam purnama pertama dilaksanakan pada tanggal ... A. 15 bulan 1 Kongzili C. 8 bulan 1 Kongzili B. 1 bulan 1 Kongzili D. 30 bulan 1 Kongzili
	Uraian pendek	Sebutkan salam ketika memperingati Tahun Baru Kongzili!
		Ceritakan kegiatan memperingati Tahun Baru Kongzili di rumah kalian. Jelaskan mengapa kita melaksanakan sembahyang Tahun Baru Kongzili.
- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 爸爸, 妈妈, 我, 孟子	Menulis Hanzi	Tulilah Hanzi saya, ayah, Mengzi, ibu, <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 5px;">爸爸</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 5px;">妈妈</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 5px;">妈</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 5px;">孟子</div> </div>
<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan mengenai ibu Mengzi dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau; Menyebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani; Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan Menguraikan hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi 	Disajikan uraian...	Ibu Mengzi dan Mengzi tinggal di sebuah rumah dekat makam. Ibu sedih melihat Mengzi setiap hari menirikan orang berkabung. Ibu memutuskan untuk A. memarahi Mengzi C. pindah rumah B. melarang Mengzi D. pindah kota
	Pilihan ganda	Ibu Mengzi memilih rumah kedua yang berada di dekat ... A. rumah sakit C. sekolah B. pasar D. Miao Ibu Mengzi memutuskan untuk pindah rumah lagi karena A. Mengzi bermain terus B. Mengzi meniru orang menenun C. Mengzi meniru cara penjual berjualan D. Mengzi rajin belajar
		Terakhir rumah pilihan berada di dekat ... A. makam C. kelenteng B. pasar D. sekolah
		Teladan ibu Mengzi dalam hal pindah rumah adalah A. berani mengambil keputusan B. tidak sabar melihat Mengzi C. malu melihat Mengzi D. Tidak sesuai dengan lingkungan
	Uraian pendek	Hal yang paling diingat Mengzi sehingga memacu rajin belajar adalah A. Tindakan Ibu pindah rumah B. Tindakan Ibu menyekolahkanya C. Tindakan Ibu memotong benang tenun D. Tindakan Ibu melarang Mengzi bermain
	Uraian pendek	Sebutkan hikmah dari cerita Mengzi! Sebutkan hikmah dari cerita Mengzi!

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem	: II/1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (2 pertemuan XIII & XIV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Menerima *Mengzi* sebagai penegak agama Khonghucu.
- 2.6 Bersikap berani memperbaiki kesalahan seperti *Mengzi*, Sang Penegak.
- 3.6 Mengetahui kisah masa kecil *Mengzi*, Sang Penegak.
- 4.6. Membuat catatan harian tentang mawas diri dan memperbaiki kesalahan.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap:

- Peserta didik dapat menerima & menghayati kesakralan kitab suci *Sishu* sebagai kitab yang pokok.

Keterampilan:

- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat nama kitab 四书.
- Peserta didik dapat mengamati & membaca bagian-bagian kitab suci *Sishu*.

Pengetahuan:

- Peserta didik dapat mengklasifikasikan kitab *Sishu* yang asli/ada/foto/gambar melalui pengamatan langsung.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang kitab suci agama Khonghucu yang pokok.

- Peserta didik dapat menyebutkan nama bagian-bagian kitab *Sishu* (Indonesia & *Hanyu*).
- Peserta didik dapat menyebutkan nama penulis dan isi kitab masing-masing bagian kitab *Sishu*.
- Peserta didik dapat mengetahui & memahami bagian-bagian kitab suci *Sishu*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memiliki sikap hormat dan menyakini bahwa kitab *Sishu* sebagai Firman

Tian dan menjadi pedoman hidup serta rajin mempelajarinya.

E. Strategi Pembelajaran

Graffiti board & mind map

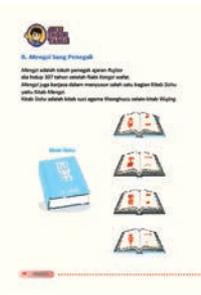
F. Materi Ajar

Pelajaran 3 B Mengzi Sang Penegak

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	5 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta untuk berkelompok sesuai dengan kesamaan huruf akhir nama mereka kemudian saling menyebutkan 1 ayat suci favorit dan sumber kitab suci serta mencatat kitab suci yang disebutkan di papan tulis. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan Kitab <i>Sishu</i>. 	10 menit

<p>Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya & mencatat jawaban di papan tulis. "Ada berapa dan apa nama kitab suci agama Khonghucu yang kalian ketahui?" "Apakah guna kitab suci menurut kalian?" "Apa yang ingin kalian ketahui tentang kitab suci? Asal mula? Penulis?" 	<p>5 Menit</p>
<p>Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p> 	<p>Penjelasan Kitab Sishu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati kitab <i>Sishu</i> yang mereka miliki dengan membuka halaman pada bagian kitab <i>Daxue/Ajaran Besar</i>, <i>Zhongyong/Tengah Sempurna</i>, <i>Lunyu/Sabda Suci</i>, <i>Mengzi</i>, dan memberi tanda/pembatas buku. - Guru memperlihatkan gambar/foto kitab <i>Sishu</i> dari komputer/cetakan/gulungan bambu (Kitab <i>Lunyu</i> versi <i>Hanyu</i>, Inggris, Korea, Tagalog & Arab) - Guru menempelkan karton bertuliskan kitab <i>Sishu</i> dan membagikan kartu nama-nama bagian kitab <i>Sishu</i> dalam bahasa Indonesia dan <i>Hanyu</i> kemudian meminta peserta didik untuk menempelkan pada karton sesuai urutan. <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #f9cb9c; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p style="text-align: center;">Kitab Sishu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 </div> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah sudah benar susunannya. - Guru mengajak peserta didik untuk menebak isi masing-masing bagian kitab dengan mencermati ayat-ayat yang terdapat dalam setiap bagian. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3 B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian. <p>Ice breaking</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta setiap peserta didik untuk menamai dirinya dengan nama bagian kitab <i>Sishu</i>. Guru mengocok kartu, mengambil 1 kartu, ketika nama kitab yang disebutkan, peserta didik yang bernama tersebut segera berkelompok dan menceritakan isi dan penulis kitab mereka. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Kitab <i>Sishu</i>. 	<p>20 Menit</p> <p>5 menit</p>

Mengasosiasi Kan dan Mengkomuni kasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan mengambil kartu dari nama bagian kitab <i>Sishu</i>, peserta didik menjawab bergantian. - Guru menegaskan bahwa kitab <i>Sishu</i> adalah kitab suci yang pokok. 	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> untuk berpisah. 	15 menit

Pertemuan XIV :

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	5 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu gubahan Kitab <i>Sishu</i> (nada lagu Balonku Ada Lima). - Guru mengajak peserta didik untuk berbaris sesuai dengan tinggi badan mereka kemudian menyebutkan urutan nama bagian kitab dari Kitab <i>Sishu</i>. 	10 menit

<p style="text-align: center;">Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya, "Apa nama bagian kitab dari Kitab Sishu?" - Guru bertanya, "Siapa nama penulis bagian kitab dari Kitab Sishu?" 	
<p style="text-align: center;">Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan potongan kertas berisi 1 kata/kalimat tentang nama/penulis/isi masing-masing kitab bagian dari kitab <i>Sishu</i>. - Guru meminta siswa berkumpul dan menyebarkan potongan kertas, siswa mengambil beberapa potong (sesuai dengan jumlah peserta didik) dan menempelkan pada karton yang tersedia sesuai dengan urutan. Hasil pada karton akan tertera lengkap nama kitab, isi dan penulis. Guru bertanya, "Apa yang ingin kalian ketahui lagi tentang kitab <i>Sishu</i>?" 	15 menit
<p style="text-align: center;">Mengasosiasi Kan Dan Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi kitab <i>Sishu</i> dengan memberi tugas membuat <i>mind map</i> di rumah. Peserta didik dihibau untuk mengerjakan secara mandiri tanpa melihat catatan. Hasilnya dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. - Guru menegaskan bahwa kitab <i>Sishu</i> adalah kitab suci yang pokok. 	10 menit
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	15 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab jaman dulu berupa gulungan bamboo, foto/gambar kitab-kitab kuno

1. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> • mengklasifikasikan kitab <i>Sishu</i> yang asli/ada / foto/gambar melalui pengamatan langsung; • menjelaskan tentang kitab suci agama Khonghucu yang pokok; • menyebutkan nama bagian-bagian kitab <i>Sishu</i> (Indonesia & <i>Hanyu</i>); • menyebutkan nama penulis dan isi kitab masing-masing bagian kitab <i>Sishu</i>; • memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat nama kitab四书. 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (graffiti board & mind map)	<ul style="list-style-type: none"> • Manakah yang termasuk kelompok kitab <i>Sishu</i>? • Sebutkan nama bagian-bagian kitab <i>Sishu</i>!(Indonesia & <i>Hanyu</i>)! • Siapakah nama penulis dan apa isi kitab masing-masing bagian kitab <i>Sishu</i>? • Apa arti四书 ? • Dapatkah melafalkan dengan tepat四书 ?

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah 	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Performansi**

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menerima	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu	Cukup perhatian dan berusaha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
	Menghayati				
Ketrampilan	Mengamati	Mampu menunjukkan & membaca	Cukup mampu membedakan & baca	Kurang mampu mengikuti proses	Kurang tertarik untuk mengikuti proses
	Membaca				
Pengetahuan	Mengetahui	Cepat menjawab pertanyaan dengan tepat dalam proses	Cukup tanggap menjawab pertanyaan dalam proses	Kurang aktif menjawab dan mengikuti proses	Kurang respon dan belum mengetahui materi
	Memahami				

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Contoh Pengisian & Penghitungan Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1	Kevin	3	4	3	10	10/12 X 10 = 8.33	B

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : *mind map*
3. Instrumen : rubrik penilaian *mind map*

• Performansi *mind map*

Poin	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
A	Penyebutan kitab <i>Sishu</i> beserta semua bagian kitab	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Penjelasan isi dan penulis masing-masing kitab	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penulisan <i>hanzi</i>	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
D	Kerapian, detail dan keruntutan penyajian dengan warna	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

• Lembar Penilaian *mind map*

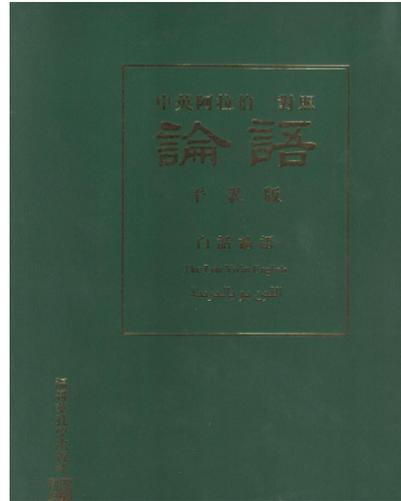
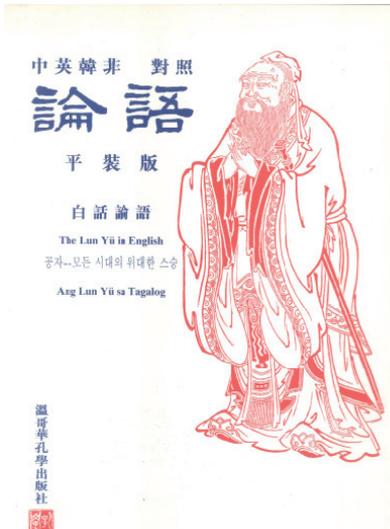
No.	Nama Siswa	Indikator				Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C	D			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran halaman 1 dari 3 halaman:
Pelajaran 3

B. Mengzi Sang Penegak



Alat peraga :

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab *Lunyu* dalam bahasa Inggris, *Hanyu*, Korea, Tagalog.
- Contoh berita/klipping koran tentang pengeboman/kerusakan yang mengatasnamakan agama.
- Beberapa gambar berkaitan dengan gambar/foto atribut agama lain (tempat ibadah, pemuka agama, peringatan hari raya).

Lagu gubahan **Kitab *Sishu***

**Lagu gubahan
Nada lagu Balonku Ada Lima**

Kitab *Sishu*

Kitabku ada empat
rupa-rupa namanya
Daxue, Zhongyong, Lunyu, Mengzi
itulah kitab *Sishu*
Aku seorang JUNZI
Hai !
Harus rajin belajar
Membaca kitab *Sishu*
untuk pedoman hidup

Penjelasan pembuatan alat peraga:

Langkah-langkah persiapan:

1. Buatlah nama-nama bagian kitab *Sishu* terdiri dari 8 kartu ukuran 9x5,5cm, seperti contoh berikut:

大学 Daxue	中庸 Zhong Yong	论语 Lunyu	孟子 Mengzi
KITAB AJARAN BESAR	KITAB TENGAH SEMPUR NA	KITAB SABDA SUCI	KITAB MENGGZI

2. Potongan kertas berisi 1 kata/kalimat tentang nama/ penulis/isi masing-masing kitab bagian dari kitab *Sishu*.

Tujuan Permainan :

- Peserta didik mampu mengelompokkan nama bagian-bagian kitab *Sishu* (Indonesia & *Hanyu*) secara berurutan sesuai nomor .

Keterangan:

- Buatlah kelipatannya jika peserta didik lebih dari 5 orang.
- Gunakan perekat karet (*elastic sticky gum*) yang tidak merusak kartu/ kertas atau paku kertas jika memiliki papan .tulisi yang berlapis karet/ gabus.

Langkah-langkah permainan dengan strategi belajar *Graffiti Board*:

1. Guru memberi petunjuk cara bermain yaitu kartu-kartu akan dibagikan, peserta didik menempelkan pada karton tersedia sesuai nomor urutnya setelah ada perintah.
2. Guru membagikan kartu kepada peserta didik secara acak, masing-masing siswa mendapat minimal 3 kartu. Kartu dibagi hingga habis.
3. Guru memberi perintah untuk menempel, peserta didik yang paling cepat menempel semua kartunya, dialah pemenangnya.
4. Berikan penghargaan kepada siswa tercepat I, II, III berupa tepuk tangan yang meriah dan kesempatan untuk menjelaskan nama bagian Kitab *Sishu*.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem	: II/1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 pertemuan XVI)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

Mengulang Kompetensi Dasar 4, 5, 6.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap :

- Peserta didik dapat mengamalkan teladan *Huang Xiang* dalam hal tanggung jawab dan peduli.

Keterampilan:

- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 仁
- Peserta didik dapat mengamati sikap bakti *Huang Xiang* dan memodifikasi sesuai keadaan saat ini.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang laku bakti.
- Peserta didik dapat menceritakan tentang *Huang Xiang* dan mengambil hikmahnya.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang bakti dan cinta kasih pada orang tua.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara-cara berbakti pada orang tua.
Peserta didik dapat memahami sikap tanggung jawab dan peduli kepada orang tua serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap bakti dan cinta kasih *Huang Xiang* pada orang tua.

E. Strategi Pembelajaran

Applied Learning dan Simulation

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 A. Bakti *Huang Xiang*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVI

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru."- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!"- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.- Guru mengajak peserta didik mengamati kisah keteladanan <i>Huang Xiang</i>	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Buka Hati.- Guru mengajak peserta didik untuk bermain TEPUK <i>BAI</i>, cara bermain sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">A. Guru tepuk 1 kali, peserta didik melakukan <i>gong shou</i>.B. Guru tepuk 2 kali, peserta didik melakukan <i>bai</i>.C. Guru tepuk 3 kali, peserta didik melakukan <i>yi</i>.D. Guru tepuk 4 kali, peserta didik melakukan <i>ding li</i>.- Tujuan permainan ini adalah menjelaskan berbakti dimulai dengan rasa hormat/menghargai, tanpa rasa hormat tidaklah mungkin seseorang akan dapat melaksanakan bakti kepada siapa pun. Rasa hormat dapat diwujudkan dalam perilaku yang susila misalnya bersalam dengan <i>bai</i>, dengan 4 tingkatan tersebut.	10 menit

<p style="text-align: center;">Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Menurut kalian, berbakti kepada siapa saja? Bagaimana cara kalian berbakti? Berikan contoh-contoh nyata wujud baktimu pada orang tua, guru, Nabi dan <i>Tian</i>?" - Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk menghargai atau menghormati semua orang dari yang muda, sebaya, lebih tua, <i>Tian</i> dan Nabi serta leluhur. Selain menghormati, berbakti juga berarti mematuhi nasehat orang tua, mematuhi Firman <i>Tian</i> yang terpancar melalui ajaran Nabi Kongzi. - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk menjadi umat Khonghucu yang memiki sikap bakti. - Guru bertanya kepada peserta didik : "Apakah kalian mencintai orang tua kalian?Perbuatan apa yang telah kalian lakukan untuk menunjukkan cinta kalian kepada orang tua?" 	<p style="text-align: center;">10 menit</p>
<p style="text-align: center;">Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p> 	<p>Penjelasan arti <i>junzi</i> dan 8 Kebajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4 A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan arti percakapan tersebut hingga penjelasan <i>Huang Xiang</i>. - Guru menjelaskan arti <i>junzi</i> dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca ayat dari <i>Lunyu VI : 13</i> Nabi berkata kepada, "Jadilah engkau seorang umat <i>Ru</i> yang bersifat <i>junzi</i>, janganlah menjadi umat <i>Ru</i> yang rendah budi." <p>Menceritakan kisah <i>Huang Xiang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati kisah <i>Huang Xiang</i>. - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Apabila kalian menjadi <i>Huang Xiang</i>, apa yang kalian perbuat? Mengapa <i>Huang Xiang</i> mau melaksanakannya? Jika kalian menjadi <i>Huang Xiang</i>, apa yang kalian lakukan ?" <p>Ice breaking (lagu gubahan Ayo Menjadi <i>Junzi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik berkelompok 2 orang dan menyanyi dengan bersahutan tiap bait lagu. Kalimat boleh diganti sesuai ide peserta didik. 	<p style="text-align: center;">25 Menit</p> <p style="text-align: center;">5 menit</p>

	<p>AKU BISA! Tulislah sifat-sifat baik dan buruk yang kau miliki!</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan sifat-sifat baik dan buruk yang mereka miliki, diawali dengan pendapat diri sendiri dan dipersilahkan untuk menanyakan pada teman-teman. - Guru meminta peserta didik untuk memberi tepuk tangan bagi sifat-sifat yang sudah baik dan memberi cara untuk mengatasi sifat-sifat yang buruk, tentukan bagaimana melaksanakannya dan targetkan kapan harus sudah menjadi baik. - Guru memberi tugas peserta didik untuk membuat sebuah puisi dengan tema bakti untuk orang tua, minggu depan dibacakan di depan kelas. <p>Penjelasan menulis <i>hanzi</i> 仁</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 仁 - Guru menjelaskan <i>Hanzi</i> 仁 yang artinya cinta kasih serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 13 dan menulis 仁 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan melanjutkan di rumah. 	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
<p>Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman berbakti. - Guru menegaskan bahwa seorang <i>junzi</i> adalah cita-cita hidup setiap umat Khonghucu; Berbakti merupakan salah satu kebajikan yang wajib dilaksanakan seorang <i>junzi</i> 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah 	<p>15 menit</p>

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Xiaojing*

I. Penilaian

Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan tentang awal dan akhir laku bakti;- Menceritakan tentang <i>Huang Xiang</i> dan mengambil hikmahnya;- Mengemukakan cita-cita pribadi;- Menjelaskan tentang semangat bakti dan cinta kasih pada orang tua;- Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 仁.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none">• Jelaskan tentang laku bakti dan cinta kasih!• Sebutkan teladan <i>Huang Xiang</i>!• Jelaskan cara berbakti pada orang tua!• Dapatkah menulis dan melafalkan 仁 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none">• Semua benar• Sebagian besar benar• Sebagian kecil benar• Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

• **Perfomansi**

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Mengamalkan	Sangat perhatian dan tertarik untuk mengamalkan teladan <i>Huang Xiang</i>	Cukup perhatian dan tertarik untuk mengamalkan teladan <i>Huang Xiang</i>	Kurang minat untuk mengamalkan teladan <i>Huang Xiang</i>	Acuh tak acuh untuk mengamalkan teladan <i>Huang Xiang</i>
	Tanggung jawab, peduli				
Ketrampilan	Mengamati	Mampu mengamati dan memodifikasi teladan	Cukup mengamati dan memodifikasi teladan <i>Huang Xiang</i>	Kurang mampu mengamati dan memodifikasi teladan <i>Huang Xiang</i>	Belum mampu mengamati dan memodifikasi teladan <i>Huang Xiang</i>
	Me-modifikasi				
Pengetahuan	Menerapkan	Mampu memahami dan menerapkan sikap bakti dan cinta kasih	Cukup mampu memahami dan menerapkan sikap bakti dan cinta kasih	Kurang mampu memahami dan menerapkan sikap bakti dan cinta kasih	Belum mampu memahami dan menerapkan sikap bakti dan cinta kasih
	Memahami				

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Perfoman			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran Pelajaran 4 A

Bakti *Huang Xiang*

Alat peraga :

Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia
(diterbitkan oleh MATAKIN).

Kitab *Xiao Jing*.

Lagu Gubahan
Ke Makam

Nada lagu NAIK DELMAN
KE MAKAM
Pada saat *Qingming*
kuturut ayah/ibu/papa/mama/ke makam
Bersihkan taman makam
kusapu daun-daun
Merapikan sajian di altar makam
Memulai sembahyang kepada leluhur
Hai! ingatlah bakti,
Ingatlah baktila la la....
Pokok kebajikan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

Mengulang Kompetensi Dasar 4, 5, 6

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap :

- Peserta didik dapat meneladani *Kong Rong* dengan meningkatkan kepedulian dan sikap toleransi;

Keterampilan:

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Belajar.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat.
- Peserta didik dapat menalar perbuatan baik *Kong Rong* dengan mencoba melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang 4 pantangan dan 5 laku rendah hati.
- Peserta didik dapat menceritakan tentang *Kong Rong* dan mengambil hikmahnya.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang sikap mengalah dan toleransi.
- Peserta didik dapat meneapkan sikap mengalah dan toleransi baik di rumah dan di sekolah.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang makna yang terkandung dalam syair lagu Belajar.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap *Kong Rong* yang tepa sarira dan suka mengalah kepada saudara.

E. Strategi Pembelajaran

Read and Retell dan *Flash Card*

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 B. *Kong Rong Suka Mengalah*

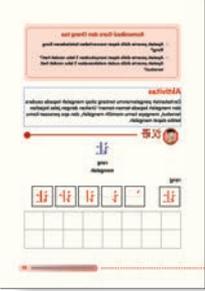
G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru."- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>."- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Bimblinglah Kami.- Guru mengajak peserta didik untuk bermain TEPUK <i>Ju Gong</i> atau membongkokkan badan, semua berdiri melingkar. Cara bermain sebagai berikut: A. Guru tepuk 1 kali, peserta didik melakukan <i>ju gong</i> 1x B. Guru tepuk 2 kali, peserta didik mencari pasangan dan saling <i>ju gong</i> C. Guru tepuk 3 kali, peserta didik melakukan <i>ju gong</i> 3x	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">- Tujuan permainan ini adalah menjelaskan kesusilaan dapat diwujudkan dalam kata, sikap dan perbuatan. Sikap hormat dengan <i>ju gong</i> atau membongkokkan badan merupakan salah satu cara untuk bersikap sopan. Membongkokkan badan 1 kali untuk menghormat kepada yang sederajat, membongkokkan badan 2 kali untuk menghormat ke hadapan altar Nabi.	

<p style="text-align: center;">Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada peserta didik beberapa hal sebagai berikut, "Menurut kalian, apakah sopan santun diperlukan? Mengapa? Bagaimana cara kalian bersikap sopan kepada ayah dan ibu? Apakah kalian selalu memberi hormat setiap hari kepada orang tua dan guru? Apakah kalian selalu bersembahyang kepada <i>Tian</i> setiap hari? Berikan contoh-contoh nyata wujud ketidaksopanan yang kalian temui dalam kehidupan sehari-hari." - Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk selalu memiliki sikap santun di mana pun, kapan pun, dengan siapa pun. Artinya selalu menjaga sikap dan perkataan yang sopan baik di rumah, sekolah dan tempat umum apalagi di <i>Litang</i>. Ketika ada orang tua atau guru atau rohaniwan atau tidak ada mereka sekali pun. Hindari bersikap seenaknya kepada orang-orang yang membantu pekerjaan orang tua kita, misalnya pembantu rumah tangga, sopir, pegawai. - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk menjadi umat Khonghucu yang memiliki sikap sopan santun yang tepat dan dikaitkan dengan 4 pantangan. 	<p style="text-align: center;">10 menit</p>
<p style="text-align: center;">Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p>	<p>Penjelasan arti kesusilaan dan kebenaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4 B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan arti percakapan tersebut hingga kisah Kong Rong. - Guru menjelaskan 4 pantangan dengan menunjukkan kartu-kartu dan membaca ayat dari <i>Lunyu XII: 1, Yan Yuan</i> bertanya tentang cinta kasih. Nabi menjawab, "Mengendalikan diri pulang kepada kesusilaan, itulah cinta kasih. Bila suatu hari dapat mengendalikan diri pulang kepada kesusilaan, dunia akan kembali kepada cinta kasih. Cinta kasih itu bergantung kepada usaha diri sendiri; dapatkah bergantung kepada orang lain?" <i>Yan Yuan</i> bertanya, "Mohon penjelasan pelaksanaannya. 	<p style="text-align: center;">25 Menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - "Nabi bersabda, "Yang tidak susila jangan dilihat, yang tidak susila jangan didengar, yang tidak susila jangan dibicarakan, dan yang tidak susila jangan dilakukan."a 	

<p style="text-align: center;">Mengeksplora-si/ Mengekspe-rimen</p> 	<p>Menceritakan kisah <i>Kong Rong</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk menyimak kisah <i>Kong Rong</i>. - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Apabila kamu menjadi <i>Kong Rong</i>, apa yang kamu perbuat? Mengapa <i>Kong Rong</i> memilih buah pir yang kecil? Mengapa <i>Kong Rong</i> tidak memilih yang besar? Mengapa <i>Kong Rong</i> dapat bersikap demikian? Bagaimana perasaan ayah <i>Kong Rong</i> melihat kejadian tersebut?" - Guru mengajak peserta didik untuk membaca kitab Ajaran Besar IX:7, "Hormatilah kakakmu, cintailah adikmu", serta menjelaskan artinya bahwa sesama saudara harus saling menyayangi dan hidup rukun. <p>Ice breaking (kartu 4 pantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk bermain kartu 4 pantangan, ada 2 cara bermain: (pilih salah satu) <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik masing-masing atau berkelompok mengambil 4 kartu dan disusun kelengkapan dari 4 pantangan, jika belum boleh menukarkan dengan kartu utama, demikian seterusnya hingga ada yang berhasil mengumpulkan dengan lengkap. 2. Guru mengambil 1 kartu secara acak yang menunjukkan ke peserta didik untuk diberikan 1 contoh dari jenis 4 pantangan tersebut. 	<p>10 menit</p>
<p style="text-align: center;">Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p>	<p>AKU BISA. Lengkapilah tabel contoh perilaku santun di rumah dan santun di sekolah yang pernah peserta didik lakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengisi tabel tersebut. - Guru meminta peserta didik untuk jujur dalam mengisi tabel dan menceritakan contoh-contoh yang dipilih. - Guru menanyakan apakah mereka pernah berlaku tidak sopan, beri kesempatan untuk menceritakan dan apakah mereka telah belajar dari kesalahan tersebut. - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Bimbinglah Kami. - Guru mengajak peserta didik untuk bermain kartu 5 laku rendah hati, ada 2 cara bermain: (pilih salah satu) 	<p>15 Menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik masing-masing atau berkelompok mengambil 5 kartu dan disusun kelengkapan dari 5 laku rendah hati, jika belum boleh menukarkan dengan kartu utama, demikian seterusnya hingga ada yang berhasil mengumpulkan dengan lengkap. 4. Guru mengambil 1 kartu secara acak yang menunjukkan ke peserta didik untuk diberikan 1 contoh dari jenis 5 laku rendah hati tersebut. <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk merenungi ayat suci dari Ajaran Besar IX:7 dan menghafalkannya. <p>Penjelasan menulis <i>hanzi</i> 讠</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 讠 - Guru menjelaskan <i>hanzi</i>, <i>rang</i> 讠 artinya mengalah serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4 B dan menulis 讠 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. 	
<p>Mengasosiasi-kan dan Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang kesusilaan dan kebenaran. - Guru menegaskan bahwa seorang <i>junzi</i> selalu berpedoman pada kesusilaan dan kebenaran dalam bertindak, bersikap, berbicara dan berbuat. 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Bimbinglah Kami. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai!</i>" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	<p>15 menit</p>

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, kartu 4 pantangan, wayang tokoh cerita Kong Rong.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan 4 pantangan;• Menceritakan tentang <i>Kong Rong</i> dan mengambil hikmahnya;• Menjelaskan tentang sikap mengalah dan toleransi;• Menyebutkan contoh sikap suka mengalah dirumah atau disekolah;• Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 𑀘.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none">• Jelaskan 4 pantangan.!• Sebutkan teladan <i>Kong Rong</i>!• Jelaskan sikap mengalah dan toleransi!• Dapatkah menulis dan melafalkan 𑀘 dengan tepat?• Sebutkan contoh sikap suka mengalah!

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none">• Semua benar• Sebagian besar benar• Sebagian kecil benar• Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

• **Perfomansi**

Domain	Point	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Kepedulian	Sangat perhatian terhadap teladan	Cukup perhatian terhadap teladan	Kurang minat terhadap teladan	Acuh tak acuh terhadap teladan
	Toleransi	<i>Kong Rong;</i>	<i>Kong Rong;</i>	<i>Kong Rong;</i>	<i>Kong Rong.</i>
Keterampilan	Menalar	Mampu menalar dan mencoba melakukan;	menalar dan mencoba melakukan;	Kurang mampu menalar dan mencoba melakukan;	Belum mampu menalar dan mencoba melakukan.
	Mencoba				
Pengetahuan	Memahami	Mampu memahami dan menerapkan teladan	Cukup mampu memahami dan menerapkan teladan	Kurang mampu memahami dan menerapkan teladan	Belum mampu memahami dan menerapkan teladan
	Menerapkan	<i>Kong Rong;</i>	<i>Kong Rong;</i>	<i>Kong Rong;</i>	<i>Kong Rong.</i>

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
 2. Jenis : perilaku suka mengalah
 3. Instrumen : rubrik penilaian perilaku suka mengalah
- Performansi perilaku santun

Poin	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
A	Pemilihan contoh nyata	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Deskripsi tulisan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
C	Penjelasan secara lisan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

Lembar Penilaian perilaku santun

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 4 B

B. Kong Rong Suka Mengalah

Alat peraga :

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kartu 4 pantangan seperti contoh di bawah ini sebanyak 5 set atau lebih sesuai dengan jumlah peserta didik.
- Kartu 5 laku rendah hati

<p>Empat Pantangan Yang tidak susila jangan dilihat</p> 	<p>Empat Pantangan Yang tidak susila jangan didengar</p> 
<p>Empat Pantangan Yang tidak susila jangan dilakukan</p> 	<p>Empat Pantangan Yang tidak susila jangan diucapkan</p> 

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : II/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (pertemuan XVIII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

Mengulang Kompetensi Dasar 4, 5, dan 6

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat tanggung jawab terhadap kewajiban dan mengarahkan rasa ingin tahu pada hal-hal yang benar.

Keterampilan

- Peserta didik dapat mengolah & memodifikasi sikap dapat dipercaya ibu *Mengzi* untuk diterapkan saat ini.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai perilaku luhur Ibu *Mengzi* yang diteladani dari beliau;
- Peserta didik dapat menyebutkan pribadi luhur Ibu *Mengzi* yang perlu diteladani;
- Peserta didik dapat menerapkan hikmah dari kisah *Mengzi*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap dapat dipercaya dari ibu *Mengzi*.Memiliki sikap tahu malu sehingga selalu menjaga diri (kata, sikap, dan Perbuatan).

E. Strategi Pembelajaran

Poem & RolePlay

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 C. Sikap Dapat Dipercaya

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan III

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
<p>Pembukaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	<p>10 menit</p>
<p>Mengamati</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Anak Bakti Siapa yang Punya 	<p>10 menit</p>
<p>Menanya</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya hal-hal sebagai berikut, "Bagaimana cara Ibu Mengzi mengajarkan sikap dapat dipercaya?" "Apa perilaku luhur yang diteladani dari Ibu Mengzi?" "Sebutkan pribadi luhur ibu Mengzi yang perlu diteladani!" "Jelaskan kegigihan ibu Mengzi dalam mencapai tujuan!" "Apa hasil kegigihan ibu Mengzi terhadap Mengzi?" - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk belajar dengan tekun dan berbakti pada orang tua. 	<p>5 menit</p>

<p>Mengeksplorasi / eksperimen</p> 	<p>Penjelasan Ibunda Mengzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyimak cerita tentang kegigihan ibunda <i>Mengzi</i> yang terdapat pada buku teks pelajaran 4C dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan. - Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat suci dari <i>Zhongyong XIX:10</i>. <p>Ice breaking</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta setiap dua peserta didik untuk melakukan role play, bagaimana Ibu Mengzi mengajarkan sikap dapat dipercaya kepada Mengzi. <p>AKU BISA!</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan kembali Pelajaran 4 C mengenai sikap dapat dipercaya. <p>Penjelasan menulis Hanzi 信</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati Hanzi信 - Guru menjelaskan arti huruf信serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4C dan menulis信 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. 	<p>20 Menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p>
<p>Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati teladan kegigihan Ibu <i>Mengzi</i> dalam mencapai tujuan menjadikan <i>Mengzi</i> berhasil menjadi orang yang terpelajar. - Guru mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan materi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan perilaku luhur yang diteladani dari Ibu <i>Mengzi</i>; • Menyebutkan pribadi luhur ibu <i>Mengzi</i> yang perlu diteladani; - Guru mengulang materi dengan menanyakan pribadi luhur dan teladan ibu <i>Mengzi</i>. - Guru menegaskan bahwa karakter <i>junzi</i> yang harus dimiliki peserta didik adalah dapat meneladani keberanian keputusan ibu <i>Mengzi</i> dan memiliki sikap dapat dipercaya seperti Ibu <i>Mengzi</i>. - Guru menegaskan bahwa riwayat Ibu <i>Mengzi</i> tercatat sebagai ibunda agung dalam dokumentasi sejarah <i>Rujiao</i> patut diteladani. 	<p>10 menit</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	15 menit
----------------	---	-------------

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, foto upacara sembahyang Tahun baru *Kongzili* dan Sembahyang *Jing Tian Gong*.

1. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan mengenai ibu <i>Mengzi</i> dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau; • Menyebutkan pribadi luhur ibu <i>Mengzi</i> yang perlu diteladani; • Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan ibu <i>Mengzi</i> dalam mencapai tujuan; • Menguraikan hasil kegigihan ibu <i>Mengzi</i> terhadap <i>Mengzi</i>; • Menjelaskan tentang <i>Xinnian</i> dan Sembahyang <i>Jing Tian Gong</i>; 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan perilaku luhur ibu <i>Mengzi</i>. • Sebutkan jasa ibu <i>Mengzi</i> terhadap <i>Mengzi</i>. • Siapakah <i>Mengzi</i>? • Jelaskan ibadah saat <i>Xinnian</i>

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Tanggung jawab	Sangat perhatian dan dapat mengarahkan rasa ingin tahu;	Cukup perhatian dan mengarahkan rasa ingin tahu;	Kurang minat dan mengarahkan rasa ingin tahu;	Acuh tak acuh dan kurang mengarahkan rasa ingin tahu;
	Rasa ingin tahu				
Ketrampilan	Mengolah	Mampu mengolah dan memodifikasi kegigihan ibu <i>Mengzi</i> ;	Cukup mampu mengolah dan memodifikasi kegigihan ibu <i>Mengzi</i> ;	Kurang mampu mengolah dan memodifikasi kegigihan ibu <i>Mengzi</i> ;	Belum mampu mengolah dan memodifikasi kegigihan ibu <i>Mengzi</i> ;
	Memodifikasi				
Pengetahuan	Menerapkan	Mampu menerapkan dan mengevaluasi hikmah dari kisah <i>Mengzi</i> .	Cukup mampu menerapkan dan mengevaluasi hikmah dari kisah <i>Mengzi</i> .	Kurang mampu menerapkan dan mengevaluasi hikmah dari kisah <i>Mengzi</i> .	Belum mampu menerapkan dan mengevaluasi hikmah dari kisah <i>Mengzi</i> .
	mengevaluasi				

• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : puisi dan *role play*
3. Instrumen : rubrik penilaian puisi dan *role play*
 - **Performansi** puisi dan *role play*

Poin	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
A	Puisi ibu teladan	Sangat baik dan menyentuh	Cukup baik dan menyentuh	Kurang baik dan kurang menyentuh	Tidak baik dan kurang menyentuh
B	Penjiwaan peran <i>role play</i>	Sangat menjiwai	Cukup menjiwai	Kurang menjiwai	Tidak menjiwai
C	Penguasaan dialog <i>role play</i>	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap

- **Lembar Penilaian** identifikasi dan rangkuman diskusi

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Pertemuan XVII Review

Kisi-kisi soal review

Kompetensi Dasar/ Indikator	Indikator Soal	Contoh Soal Pilihan Ganda/Menjodohkan/Uraian
- Menunjukkan sikap menghargai terhadap jasa-jasa orang tua dalam merawat dan mengasuh;	Disajikan uraian	Setiap anak pasti memiliki orang tua. Orang tua memiliki beberapa kewajiban, kecuali ... A. merawat anak B. memaksa anak C. mendidik anak D. membimbing anak

<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan pengorbanan orang tua; - Menyebutkan kewajiban anak; - Menjelaskan hubungan antara orang tua dan anak yang harmonis berkaitan dengan sikap bakti; 	Pilihan ganda	<p>Zhenhui selalu berpamitan ketika pergi ke sekolah dan memberi tahu ketika telah tiba di rumah. Sikap Zhenhui disebut</p> <p>A. menghormati dan mematuhi undang-undang</p> <p>B. menghormati dan mematuhi peraturan sekolah</p> <p>C. menghormati dan mematuhi peraturan rumah</p> <p>D. menghormati dan mematuhi peraturan diri sendiri</p>
		<p>Anak memiliki beberapa kewajiban kecuali</p> <p>A. berbakti</p> <p>B. merawat tubuh</p> <p>C. bersyukur</p> <p>D. bermain</p>
		<p>Awal laku bakti adalah</p> <p>A. merawat orang tua</p> <p>B. merawat nenek kakek paman bibi</p> <p>C. merawat diri sendiri</p> <p>D. merawat</p>
		<p>Tugas orang tua mendidik anak dalam hal</p> <p>A. pendidikan budi pekerti dan keimanan</p> <p>B. pendidikan bahasa dan matematika</p> <p>C. pendidikan ketrampilan dan seni</p> <p>D. pendidikan olah raga dan hobi</p>
	Uraian pendek	<p>Jelaskan kewajiban kamu dalam mentaati jadwal sehari-hari!</p> <p>Tulislah doa syukur kamu tentang ayah dan ibu!</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan perbedaan <i>Kongzili</i> & <i>Yangli</i>. • menjelaskan tentang <i>Xinnian</i> dan Sembahyang <i>Jing Tian Gong</i>. 	Disajikan uraian...	<p>Dalam agama Khonghucu digunakan 2 penanggalan untuk menentukan hari ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dua penanggalan tersebut adalah</p> <p>A. <i>Yangli</i> & <i>Masehi</i></p> <p>B. <i>Kongzili</i> & <i>Yangli</i></p> <p>C. <i>Kongzili</i> & <i>Yinli</i></p> <p>D. <i>Yangli</i> & <i>Masehi</i></p>
		<p>Penanggalan <i>Kongzili</i> adalah penanggalan berdasarkan peredaran</p> <p>A. bumi mengelilingi bulan</p> <p>B. bumi mengelilingi matahari</p> <p>C. bulan mengelilingi matahari</p> <p>D. bulan mengelilingi bumi</p>
		<p>Tahun baru <i>Kongzili</i> atau <i>Xinnian</i> diperingati pada tanggal</p> <p>A. 1 Januari</p> <p>B. 1 bulan 1 <i>Kongzili</i></p> <p>C. 1 Februari</p> <p>D. 30 bulan 12 <i>Kongzili</i></p>

<p>- memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 爸爸, 妈妈, 我, 孟子</p>		<p>Rangkaian ibadah <i>Xinnian</i> terdapat sembahyang kepada Tuhan yang disebut A. <i>Jing Tian Gong</i> C. <i>Qingming</i> B. <i>Yuan Xiao</i> D. <i>Shang Yuan</i></p>	
		<p>Sembahyang kepada Tuhan dilaksanakan pada tanggal ... A. 1 bulan 1 <i>Kongzili</i> C. 8 bulan 1 <i>Kongzili</i> B. 5 bulan 1 <i>Kongzili</i> D. 15 bulan 1 <i>Kongzili</i></p>	
		<p>Sembahyang sujud syukur atas malam purnama pertama disebut sembahyang ... A. <i>Jing He Ping</i> C. <i>Duanyang</i> B. <i>Yuan Xiao</i> D. <i>Jing Tian Gong</i></p>	
		<p>Sembahyang sujud syukur atas malam purnama pertama dilaksanakan pada tanggal ... A. 15 bulan 1 <i>Kongzili</i> C. 8 bulan 1 <i>Kongzili</i> B. 1 bulan 1 <i>Kongzili</i> D. 30 bulan 1 <i>Kongzili</i></p>	
	<p>Uraian pendek</p>	<p>Jelaskan mengapa kita melaksanakan sembahyang Tahun Baru <i>Kongzili</i>.</p>	
		<p>Sebutkan salam ketika memperingati Tahun Baru <i>Kongzili</i>!</p>	
		<p>Ceritakan kegiatan memperingati Tahun Baru <i>Kongzili</i> di rumah kalian.</p>	
	<p>Menulis <i>Hanzi</i></p>	<p>Tulilah <i>Hanzi</i> saya, ayah, <i>Mengzi</i>, ibu,</p>	
	<p>• Menceritakan mengenai ibu <i>Mengzi</i> dan perilaku luhur yang diteladani dari beliau; • Menyebutkan pribadi luhur ibu <i>Mengzi</i> yang perlu diteladani;</p>	<p>Disajikan uraian...</p>	<p>Ibu <i>Mengzi</i> dan <i>Mengzi</i> tinggal di sebuah rumah dekat makam. Ibu sedih melihat <i>Mengzi</i> setiap hari menirukan orang berkabung. Ibu memutuskan untuk A. memarahi <i>Mengzi</i> C. pindah rumah B. melarang <i>Mengzi</i> D. pindah kota</p>

<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan perlunya mempraktekkan kegigihan ibu <i>Mengzi</i> dalam mencapai tujuan Menguraikan hasil kegigihan ibu <i>Mengzi</i> terhadap <i>Mengzi</i> 	Pilihan ganda	<p>Ibu <i>Mengzi</i> memilih rumah kedua yang berada di dekat ...</p> <p>A. rumah sakit B. pasar C. sekolah D. <i>Miao</i></p> <p>Ibu <i>Mengzi</i> memutuskan untuk pindah rumah lagi karena</p> <p>A. <i>Mengzi</i> bermain terus B. <i>Mengzi</i> meniru orang menenun C. <i>Mengzi</i> meniru cara penjual berjualan D. <i>Mengzi</i> rajin belajar</p>
		<p>Terakhir rumah pilihan berada di dekat</p> <p>A. makam B. pasar C. kelenteng D. sekolah</p>
		<p>Teladan ibu <i>Mengzi</i> dalam hal pindah rumah adalah</p> <p>A. berani mengambil keputusan B. tidak sabar melihat <i>Mengzi</i> C. malu melihat <i>Mengzi</i> D. Tidak sesuai dengan lingkungan</p>
		<p>Hal yang paling diingat <i>Mengzi</i> sehingga memacu rajin belajar adalah</p> <p>A. Tindakan Ibu pindah rumah B. Tindakan Ibu menyekolahkanya C. Tindakan Ibu memotong benang tenun D. Tindakan Ibu melarang <i>Mengzi</i> bermain</p>
	Uraian pendek	<p>Sebutkan hikmah dari cerita <i>Mengzi</i>!</p> <p>Jelaskan teladan perilaku ibu <i>Mengzi</i>!</p>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

Mengulang Kompetensi Dasar 4, 5, dan 6

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat santun mendengarkan nasihat orang tua dan guru serta memiliki tanggung jawab untuk mematuhi dan melaksanakannya

Keterampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Belajar
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 父母
- Peserta didik menalar dan menyaji perbuatan yang mencerminkan sikap patuh kepada orang tua dan guru。

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menyebutkan kembali nasihat-nasihat orang tua dan guru
- Peserta didik dapat menyebutkan perbuatan yang mencerminkan sikap patuh kepada orang tua dan guru
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang rangkaian Tahun Baru *Kongzili*
- Peserta didik dapat memahami dan menerapkan nasihat orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat bersikap susila/menghormati nasihat orang tua dan guru serta berbakti kepadamereka

E. Strategi Pembelajaran

Identification dan Flash Card

F. Materi Ajar

Pelajaran 4 D. Mematuhi Nasihat Orang tua dan Guru

Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XIX

kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!"- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "Xian You Yi De, Guru."- Guru menjawab, "Shanzai."- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Belajar- Guru mengajak peserta didik untuk bermain. Guru menyiapkan beberapa gambar yaitu perbuatan yang patut dilakukan dan tidak patut dilakukan oleh peserta didik baik dirumah maupun disekolah. Guru membagikan gambar-gambar tersebut kepada peserta didik, lalu bersama-sama mengelompokkan mana perbuatan yang patut dilakukan dan mana yang tidak patut dilakukan.- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati apa saja nasihat orang tua dan guru kepada kita- Guru mengajak peserta didik bermain permainan 'Seandainya saya'	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi 5 kalimat pengandaian, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Diperlakukan tidak adil 2. Dibohongi 3. Disakiti 4. Dichelakai 5. Dihina - Diawali dari peserta didik pertama memberikan pernyataan, "Seandainya saya <u>diperlakukan tidak adil</u>, saya akan" kemudian dilanjutkan peserta didik berikutnya. - Tujuan permainan ini adalah untuk membantu peserta didik menahan dan mengendalikan diri jika diperlakukan kurang menyenangkan oleh orang lain dengan prinsip dari ayat suci dari kitab <i>Sishu</i> pada <i>Lunyu XIV:34</i> - Guru mengajak peserta didik untuk membuka dan membaca ayat suci dari kitab <i>Sishu</i> pada <i>Lunyu XIV:34</i> Ada orang bertanya, "Dengan Kebajikan membalas kejahatan, bagaimanakah itu" Nabi bersabda, "Kalau demikian, dengan apa engkau dapat membalas Kebajikan?" "Balaslah kejahatan dengan kelurusan dan balaslah Kebajikan dengan Kebajikan." - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati sikap anak berbakti kepada orang tua dan guru. 	
<p style="text-align: center;">Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk selalu melakukan perbuatan yang baik yaitu seperti terlihat pada gambar-gambar dalam permainan tersebut. Guru menghubungkan gambar-gambar tersebut dengan nasihat orang tua dan guru. (sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Karakter <i>Junzi</i>) - Guru mengarahkan peserta didik untuk selalu mematuhi nasihat orang tua dan guru - Guru bertanya kepada peserta didik : "Apa sajakah nasihat orang tua dan guru kepada kalian?" - Guru bertanya kepada peserta didik, "Apa yang dimaksud dengan 4 Pantangan?" Guru bertanya kepada peserta didik, "Apa saja contoh-contoh perbuatan yang termasuk dalam 4 Pantangan?" 	<p style="text-align: center;">10 menit</p>

<p style="text-align: center;">Mengeksplorasi/Mengeksperimen</p> 	<p>Penjelasan Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 4 D dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan</p> <p>AKU BISA! Lagu Raja Shun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta setiap peserta didik untuk berdiri melingkar dan bergandengan tangan dan menyanyikan lagu gubahan Raja Shun sambil menciptakan gerakan untuk setiap kata sifat dari syair lagu tersebut. Misalnya <u>berbakti</u> gerakan tangan <u>bai</u>, <u>setia</u> gerakan tangan terbuka, <u>rendah hati</u> gerakan tangan seperti menekan di depan dada, <u>suka mengalah</u> gerakan tangan di depan dada dan tangan kiri jauh di depan dada, <u>baik hati</u> gerakan tangan memegang dada, <u>bekerja keras</u> gerakan tangan mengepal dan ditegaskan. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka dan membaca ayat suci dari kitab <i>Sishu</i> pada <i>Lunyu</i> 1:1 <p>Penjelasan menulis Hanzi 父母</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 父母 - Guru menjelaskan 父母serta melafalkannya - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 4 D dan menulis 父母 dengan mengajarkan urutan goresan - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar <p>AKTIVITAS, Membuat kartu 4 Pantangan Peserta didik menyiapkan 4 potong karton putih ukuran 20 x 15 cm lalu menulis pada masing-masing karton seperti berikut ini : (gambar terlampir)</p> <p>Penjelasan perbedaan Rangkaian Tahun Baru Kongzili Guru menjelaskan rangkaian ibadah Kongzili dengan menunjukkan kalender harian saat <i>Xinnian</i>, Sembahyang <i>Jing Tian Gong</i> dan Sembahyang <i>Yuan Xiao</i>.</p>	<p style="text-align: center;">25 Menit</p> <p style="text-align: center;">15 menit</p> <p style="text-align: center;">10 menit</p>
--	--	---

<p>Mengasosiasikan dan mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang perbuatan yang mencerminkan sikap patuh kepada orang tua dan guru - Guru menegaskan kembali kewajiban peserta didik untuk senantiasa mematuhi nasihat orang tua dan guru. - Guru mengulang materi tentang 4 Pantangan Guru menegaskan bahwa kartu 4 Pantangan yang telah dibuat dan contoh-contoh perbuatan didalamnya haruslah benar-benar dipatuhi sehingga peserta didik diharapkan dapat menjadi seorang <i>junzi</i> 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> untuk berpisah. 	<p>15 menit</p>

G. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*

H. Penilaian

a. Penilaian Proses

Bentuk : nontes

Jenis : unjuk kerja

Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang nasihat orang tua; Menjelaskan tentang nasihat guru; Menyebutkan contoh-contoh sikap patuh; Menjelaskan tentang sembahyang <i>Zhongqiu</i>; Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 父母. 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan tentang nasihat orang tua! Jelaskan tentang nasihat guru! Sebutkan contoh-contoh sikap patuh! Kapan sembahyang <i>Zhongqiu</i> dilaksanakan? Apa arti 父母? Dapatkah melafalkan 父母 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Semua benar Sebagian besar benar Sebagian kecil benar Semua salah 	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

• Performansi

Domain	Poin	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Santun	Sangat perhatian dan mampu;	Cukup perhatian dan cukup mampu;	Kurang minat memperhatikan;	Acuh tak acuh memperhatikan;
	Tanggung jawab				
Ketrampilan	Menalar	Mampu menalar & menyaji;	Cukup mampu menalar & menyaji;	Kurang mampu menalar & menyaji;	Sangat kurang menalar & menyaji;
	Menyaji				
Pengetahuan	Memahami	Mampu memahami dan menerapkan nasihat dengan baik.	Cukup mampu memahami dan menerapkan nasihat	Kurang mampu memahami dan menerapkan nasihat.	Tidak dapat Memahami dan menerapkan nasihat.
	Menerapkan				

dengan baik.

- Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

- b. Penilaian Hasil

Bentuk : karya tertulis

Jenis : kitab *Sishu*

Instrumen : rubrik penilaian

- Performansi

Poin	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
A	Contoh sikap patuh kepada orang tua dan guru (masing-masing 5)	Sangat lengkap;	Cukup lengkap;	Kurang lengkap;	Tidak lengkap;
B	Kelengkapan penulisan <i>Hanzi</i> 父母	Sangat rapi & benar;	Cukup rapi & benar;	Kurang rapi & benar;	Tidak rapi & benar;
C	Pembuatan kartu 4 pantangan.	Sangat rapi .	Cukup rapi.	Kurang rapi.	Tidak rapi.

- Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Keterangan: kartu 4 Pantangan

Empat Pantangan

Yang tidak susila
jangan dilihat



Empat Pantangan

Yang tidak susila
jangan didengar



Empat Pantangan

Yang tidak susila
jangan dilakukan



Empat Pantangan

Yang tidak susila
jangan diucapkan



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem	: II/2
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (2 pertemuan I dan II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menerima keberadaan *Di* (alam semesta) dalam kehidupan.
- 2.3 Peduli dan bertanggungjawab terhadap lingkungan/alam sekitar.
- 3.3 Memahami benda-benda ciptaan *Tian* dan ciptaan manusia.
- 4.3 Menceritakan cara menjaga dan merawat benda-benda ciptaan *Tian* dan manusia.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik beriman kepada *Tian* sebagai pencipta alam semesta dan peduli terhadap ciptaan *Tian*.

Keterampilan

- Peserta didik dapat mengamati benda-benda ciptaan *Tian*.
- Peserta didik dapat menalar sebab-sebab terjadinya bencana alam.
- Peserta didik dapat membuat poster untuk mendukung hemat energy.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat memahami tentang arti *Tian* Maha Kuasa.
- Peserta didik dapat mengetahui cara-cara menjaga lingkungan hidup.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara-cara memelihara kekayaan alam.
- Peserta didik dapat menjelaskan cara makhluk hidup bertahan hidup.
- Peserta didik dapat menjelaskan cara bersyukur kepada *Tian*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa satya kepada *Tian* dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya.

E. Strategi Pembelajaran

Brainstorming

F. Materi Ajar

Pelajaran 5 A . *Tian* Mahakuasa

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru."- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>."- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	 <p>The image shows a page from a textbook. At the top, it says 'Pelajaran 5 Aku Bersyukur' and 'A. Tian Maha Kuasa'. There is a cartoon illustration of a teacher and two children. A speech bubble from the teacher says: 'Halo, siapa yang sudah mengucapkan salam?'. A speech bubble from one child says: 'Saya, sudah mengucapkan salam kepada guru tadi'. Below the illustration, there is text: 'Tian Maha Kuasa. Tian menciptakan alam semesta beserta langit, Bumi, matahari, bulan, dan bintang adalah ciptaan Tian. Manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan juga ciptaan Tian. Manusia harus bersyukur dan memelihara ciptaan Tian.'</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu dengan semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru.- Guru mengajak seorang peserta didik, sebut saja A untuk berdiri di tengah lingkaran. A akan menyebutkan 1 huruf dan menunjukkan teman lain untuk menyebutkan nama binatang yang diawali huruf tersebut, teman sebelah kanan dan seterusnya menyebutkan nama binatang sesuai abjad yang dimaksud, jika salah menyebut, maka peserta harus mengatakan: coba lagi! aku bisa! pasti bisa! harus bisa! sambil menirukan gerakan dari nama binatang. Contoh: A menunjuk teman I dengan menyebut h, maka teman I menyebut harimau, teman II menyebut ikan, teman III menyebut jerapah, dan seterusnya.- Guru mengajak peserta didik mengamati berbagai gambar binatang.	10 menit

<p>Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membahas kegiatan yang baru saja dilakukan. - Guru bertanya: <ol style="list-style-type: none"> 1. "Binatang apa saja yang tadi disebutkan?" 2. "Siapakah penciptanya?" 3. "Sebutkan benda-benda lain ciptaan <i>Tian</i>". - Guru memberi kesempatan kepada masing-masing peserta didik untuk menjawab. 	<p>10 menit</p>
<p>Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p> 	<p>Penjelasan <i>Tian</i> Maha Pencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyebutkan benda-benda ciptaan <i>Tian</i>. - Guru mencatat jawaban peserta didik di papan tulis. - Guru menjelaskan bahwa segala ciptaan <i>Tian</i> adalah baik dan berguna bagi kelangsungan hidup semua makhluk hidup. Satu sama lain saling berkaitan sebagai rantai kehidupan. Segala ciptaan <i>Tian</i> harus dijaga agar tidak rusak atau punah. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 5 A dan membacanya secara bergiliran. <p>Penjelasan Hukum <i>Tian</i> Bersifat Abadi</p> <p><i>Tian</i> menciptakan alam semesta beserta isinya. Semua memiliki keteraturan sesuai kodratnya. Contohnya; Matahari selalu terbit dari sebelah timur dan tenggelam dari sebelah barat. Semua itu telah terjadi dari dahulu hingga selamanya. Negara dengan 4 musim dapat merasakan datangnya empat musim secara bergantian dengan teratur. Keteraturan itu menyebabkan semua ciptaan <i>Tian</i> terpelihara dengan baik.</p> <p>Penjelasan sebab-sebab terjadinya bencana</p> <p>Bila yang teratur menjadi terpelihara, maka yang tidak teratur menjadi bencana. Contoh: membuang sampah di selokan, selokan menjadi tersumbat maka terjadilah air yang menggenang akibatnya nyamuk berkembang biak, penyakit malaria merajalela.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi contoh-contoh yang lain. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan contoh yang lain. <p>Ice breaking : Lagu Gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar</p> <p>Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar.</p>	<p>40 Menit</p>

	<p>Penjelasan AKU BISA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik memperhatikan lingkungan sekolah, mulai dari halaman sekolah, ruang kelas, tempat bermain, taman sekolah, dan kantin. Guru meminta peserta didik mencatat kegiatan yang dapat dilakukan untuk memelihara lingkungan sekolah. - Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan lingkungan rumah, mulai dari halaman rumah, ruang keluarga, kamar tidur, ruang belajar, dan kamar mandi. Guru meminta peserta didik mencatat kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga sumber daya di rumah. <p>Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru</p> <ul style="list-style-type: none"> - ‘..Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru pada Tuhanku...’ artinya sebagai umat Khonghucu harus bersyukur bahwa Tuhan telah mengutus Nabi Kongzi menjadi genta manusia dan telah mendapat ajaran yang mulia. Kita harus bangga sebagai umat Khonghucu memiliki Nabi yang dikenal dengan Nabi Agung Sepanjang Masa. Ditahun baru kita sebagai umat Khonghucu haruslah lebih giat dalam belajar dan harus lebih meningkatkan prestasi belajar kita Dikaitkan dengan karakter <i>Junzi</i> yaitu memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin terutama dalam mentaati jadwal kegiatan sehari-hari yang telah disusun dan akan dilaksanakan. 	<p>10 menit</p>
<p>Mengasosiasikan/ Mengomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan arti <i>Tian</i> Maha Pencipta. - Guru menegaskan bahwa kita wajib bersyukur kepada <i>Tian</i> atas semua ciptaan <i>Tian</i>. 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	<p>15 menit</p>

Pertemuan II

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru." - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak seorang peserta didik, sebut saja A untuk berdiri di tengah lingkaran. A akan menyebutkan 1 huruf dan menunjukkan teman lain untuk menyebutkan nama binatang yang diawali huruf tersebut, teman sebelah kanan dan seterusnya menyebutkan nama binatang sesuai abjad yang dimaksud, jika salah menyebut, maka peserta harus mengatakan: coba lagi! aku bisa! pasti bisa! harus bisa! sambil menirukan gerakan dari nama binatang. - Contoh: A menunjuk teman I dengan menyebut h, maka teman I menyebut harimau, teman II menyebut ikan, teman III menyebut jerapah, dan seterusnya. - Guru mempersiapkan gambar-gambar alam yang indah dan permai serta gambar alam yang terkena bencana. - Guru mengajak peserta didik memberi tanggapan terhadap gambar-gambar tersebut. 	10 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya, "Mengapa terjadi bencana?" - "Bagaimana cara mencegah terjadinya bencana?" - "Bagaimana bersyukur kepada <i>Tian</i> untuk alam yang indah ini?" 	15 menit

<p>Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p>	<p>Penjelasan <i>Tian</i> Maha Kuasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik membaca buku teks pelajaran 5 A. - Guru mengajak peserta didik merasakan kuasa <i>Tian</i>. - Guru mengajak peserta didik merasakan denyut nadi di tangan atau merasakan suara denyut jantung. - Guru menjelaskan itu adalah salah satu bentuk kuasa <i>Tian</i> dalam hidup kita. <i>Tian</i> juga menciptakan manusia dengan anggota tubuh yang lengkap serta panca indera yang sempurna yang semuanya harus dipakai untuk melakukan hal-hal baik. Pagi, siang, dan malam terjadi secara bergantian dengan teratur itu juga kuasa <i>Tian</i>. Maha Besar <i>Tian</i>. - Kita wajib bersyukur kepada <i>Tian</i> dengan melakukan doa atau sembahyang untuk berterima kasih kepada <i>Tian</i>. Selain itu perbuatan nyata untuk bersyukur adalah menjaga semua yang telah <i>Tian</i> berikan kepada kita dengan baik. - Kita menjaga tubuh agar selalu sehat, kita menjaga lingkungan sekitar agar selalu baik. - Guru mengajak peserta didik merenungkan kuasa <i>Tian</i> yang lain dan mendiskusikannya. <p>Penjelasan Menjaga Lingkungan</p> <p>Lingkungan rumah</p> <p>Guru mengajak peserta didik menceritakan kegiatan yang mereka lakukan di rumah. Guru bertanya apa saja yang dapat mereka lakukan untuk menjaga lingkungan rumah menjadi nyaman. Guru menjelaskan peserta didik harus menjaga kebersihan rumah dengan cara membuang sampah pada tempatnya, merapikan benda-benda miliknya pada tempatnya.</p> <p>Lingkungan sekolah</p> <p>Guru mengajak peserta didik untuk peduli pada kebersihan ruang kelas maupun tempat-tempat lain di lingkungan sekolah.</p> <p>Guru mengingatkan bahwa bersih pangkal sehat.</p>	<p>40</p>
---	---	-----------

	<p>Penjelasan Menjaga Kekayaan Alam Guru mengajak peserta didik untuk merasakan manfaat air, udara, dan listrik. Guru menceritakan dampak negatif terjadinya polusi air dan udara bagi kesehatan. Guru mengingatkan peserta didik untuk bijaksana dalam menggunakan air dan listrik serta ikut serta merawat penghijauan tanaman di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Penjelasan AKTIVITAS Guru membagikan kertas A4 dan meminta peserta didik untuk membuat poster dengan slogan bertema HEMAT ENERGI.</p> <p>Ice breaking: Lagu Gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar.</p>	
Mengasosiasikan/ Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang <i>Tian</i> Mahakuasa dan cara memelihara ciptaan <i>Tian</i>. - Guru menegaskan bahwa kita wajib menjaga lingkungan hidup dan memelihara kekayaan alam sebagai wujud rasa syukur kepada <i>Tian</i>. 	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Mars Khonghucu. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	15 menit

D. Sumber Belajar

Buku Pelajaran, gambar pemandangan alam yang indah dan gambar bencana.

E. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tentang makna <i>Tian</i> Maha Pencipta;• Menjelaskan cara menjaga lingkungan sekitar;• Menjelaskan cara menjaga kekayaan alam;• Memahami sebab terjadinya bencana;• Menyebutkan cara-cara bersyukur kepada <i>Tian</i>.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none">• Sebutkan benda-benda ciptaan <i>Tian</i>!• Bagaimana cara menjaga lingkungan sekitarmu!• Bagaimana cara menjaga kekayaan alam?• Mengapa terjadi bencana banjir?• Bagaimana cara bersyukur kepada <i>Tian</i>?

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none">• Semua benar• Sebagian besar benar• Sebagian kecil benar• Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Perfomansi**

Domain	Poin	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Beriman	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Acuh tak acuh
	Peduli				
Ketrampilan	Mengamati	Sangat perhatian	Cukup perhatian	Kurang perhatian	Tidak perhatian
Pengetahuan	Memahami	Mampu menerapkan kemampuan diri.	Cukup mampu menerapkan kemampuan diri.	Kurang mampu menerapkan kemampuan diri.	Belum mampu menerapkan kemampuan diri.

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : Report memelihara lingkungan sekolah
3. Instrumen : rubrik penilaian

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Tujuan sasaran	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Kerapian	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
C	Penyampaian	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Jenis	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
			A	B	C			
1								
2								
3								

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran Pelajaran 5 A.

Lagu Gubahan

Kalau Kau Suka Hati

Lagu Gubahan Nada lagu Kalau Kau Suka Hati

Kalau Kau S'mangat Belajar

Kalau kau smangat belajar, tepuk tangan (2x)

Kalau kau suka belajar, hentak kaki (2x)

Kalau kau mau pandai, dan selalu semangat

Kalau kau ingin sukses, harus rajin (sambil tepuk tangan 2x)

Kalau kau smangat belajar, tepuk tangan (2x)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menerima keberadaan *Di* (alam semesta) dalam kehidupan.

2.3 Peduli dan bertanggungjawab terhadap lingkungan/alam sekitar.

3.3 Memahami benda-benda ciptaan *Tian* dan ciptaan manusia.

4.3 Menceritakan cara menjaga dan merawat benda-benda ciptaan *Tian* dan manusia.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat bersikap disiplin dan tanggung jawab dalam menyusun jadwal kegiatan dan melaksanakannya.

Ketrampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 学习.
- Peserta didik dapat mengamati kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari, untuk digunakan dalam membuat jadwal kegiatan.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menyebutkan kegiatan yang dilakukan sebelum ke sekolah
- Peserta didik dapat menyebutkan kegiatan yang dilakukan selama di sekolah
- Peserta didik dapat menyebutkan kegiatan yang dilakukan setelah pulang sekolah;
- Peserta didik dapat mengurutkan waktu kegiatan dilaksanakan
- Peserta didik dapat memahami jadwal kegiatan yang telah disusun dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin atas jadwal kegiatan yang telah disusun .

E. Strategi Pembelajaran

Report dan *Graffiti Board*

F. Materi Ajar

Pelajaran 5 B. Aktivitasku

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan III

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!"- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>."- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru.- Guru mengajak peserta didik mengamati kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat ke sekolah, selama di sekolah dan sesampai di rumah.- Guru mengajak peserta didik mengamati waktu dari masing-masing kegiatan.	10 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none">- Guru bertanya : "Kegiatan apa saja yang kalian laksanakan sebelum berangkat ke sekolah?Kegiatan selama di sekolah?Kegiatan sepulang dari sekolah?"- Guru bertanya : "Kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan?"	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuat contoh jadwal kegiatan sehari-hari dimulai dari bangun pagi sampai berangkat ke sekolah- Guru mengurutkan kegiatan dari yang paling Pembuka sampai paling akhir- Guru menjelaskan kepada siswa supaya bisa mendahulukan kegiatan yang lebih penting dan bila perlu meniadakan kegiatan yang tidak penting.	

<p>Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p> 	<p>Ice breaking</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta setiap peserta didik untuk menamai dirinya dengan nama binatang yang sudah punah dan saat ini masih ada dan cari satu kalimat dan gerakan yang mencerminkan ciri khas binatang tersebut, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> a. Dinosaurus jenis sauropoda, suara huu huuu, gerakan geleng-geleng kepala karena berleher panjang. b. Harimau, suara aumaum..., gerakan mencakar dan mencengkram <p>Ketika Guru memanggil nama mereka, mereka langsung menjawab dan bergerak. Tujuan permainan ini adalah mengenalkan kehidupan binatang di masa lalu yang masih dikenang oleh orang-orang jaman sekarang.</p> <p>AKU BISA! Membuat jadwal kegiatan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat tabel jadwal kegiatan sehari-hari sesuai urutan waktu dan tempat kegiatan 	
<p>Mengasosiasi- kan dan Mengomunikasi- kan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang urutan kegiatan yang akan dijadwalkan sehingga tidak tumpang tindih, melainkan sesuai dengan urutan waktu dan kepentingan. - Guru menegaskan bahwa penyusunan jadwal kegiatan ini amatlah penting bagi peserta didik, dan sangat diharapkan bahwa jadwal yang telah disusun dapat dilaksanakan dan ditaati pelaksanaannya oleh peserta didik demi kemajuan dan kebaikan peserta didik 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	<p>15 menit</p>

Pertemuan IV

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
<p>Pembuka</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik mengamati waktu dari masing-masing kegiatan. 	<p>10 menit</p>
<p>Mengamati</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru. - Guru mengajak peserta didik untuk mengambil kertas secara acak, kertas itu bertuliskan angka dari 5-24, melambangkan waktu kegiatan kita dalam sehari. Peserta didik yang mendapatkan angka terkecil yakni 5 berbaris paling depan kemudian diikuti dengan yang lain. Guru menunjuk secara acak peserta didik tersebut, ketika ditunjuk oleh guru, peserta didik harus dapat menyebutkan kegiatan apa yang sedang dilaksanakan pada waktu itu oleh peserta didik, serta jawaban itu harus sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah dibuatnya - Tujuan permainan ini adalah untuk lebih memanfaatkan waktu dengan baik dan menggunakannya sesuai jadwal pembuka kegiatan yang telah disusun. 	<p>10 menit</p>
<p>Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan kertas-kertas berisi nama kegiatan sepanjang hari sebanyak 3 set. - Guru bertanya : "Mana kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu dan mana yang kemudian? Bagaimana urutan kegiatannya?" 	<p>5 menit</p>

Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan Graffiti Board - Guru memanggil 3 peserta didik dan memberi mereka masing-masing satu set kertas yang berisikan nama-nama kegiatan sepanjang hari. - Guru meminta mereka mengurutkan kertas-kertas tersebut dipapan tulis sesuai dengan urutan kegiatan pada umumnya 	30 menit
	Penjelasan menulis Hanzi 学习 <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 学习 - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 5 B dan menulis □□ dengan mengajarkan urutan goresan - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan melanjutkan di rumah 	15 menit
Mengasosiasi- kan dan Mengkomuni- kasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang jadwal kegiatan sehari-hari yang harus dipatuhi - Guru menegaskan bahwa penyusunan jadwal kegiatan ini amatlah penting bagi peserta didik, dan sangat diharapkan bahwa jadwal yang telah disusun dapat dilaksanakan dan ditaati pelaksanaannya oleh peserta didik demi kemajuan dan kebaikan peserta didik 	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> untuk berpisah. 	15 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, buku Paket kelas 2

1. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> - Membuat jadwal kegiatan sehari-hari; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 学习. 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Dapatkah membuat jadwal dengan urutan yang benar? • Dapatkah menulis dan melafalkan 学习 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah 	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

• Perfomansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Disiplin	Sangat perhatian membuat jadwal kegiatan;	Cukup perhatian membuat jadwal kegiatan;	Kurang minat membuat jadwal kegiatan;	Acuh tak acuh membuat jadwal kegiatan;
	Tanggung jawab				
Ketrampilan	Menguraikan	Mampu membuat jadwal kegiatan yang baik;	Cukup mampu Membuat jadwal kegiatan;	Kurang mampu membuat jadwal kegiatan;	Belum mampu membuat jadwal kegiatan;
	Membuat				

Pengetahu- an	Memahami	Mampu memahami dan menerapkan jadwal	Cukup mampu memahami dan menerapkan jadwal	Kurang mampu memahami dan menerapkan jadwal.	Belum mampu memahami dan menerapkan jadwal
	Menerapkan				

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : II/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan VI dan VII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menerima keberadaan *Tian* dalam kehidupan.
- 2.2 Bersikap jujur dan percaya pada saat bersembahyang dan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Mengetahui cara memuliakan *Tian* dengan bersembahyang, berpantang, berjaga dan berperilaku Bajik.
- 4.2 Mempraktekkan doa syukur dan *jingzuo*.

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghayati dan Menjalankan sikap berdoa dan menghormat dengan tepat sesuai ajaran agama

Keterampilan

- Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Ya, Tuhanku.
- Peserta didik dapat menyajikan sikap hormat dengan cara *Bai*, *Jugong*, dan *Gui* dengan benar.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menerapkan sikap *bao xin ba de* dengan benar pada saat berdoa.
- Peserta didik dapat menjelaskan cara bersyukur kepada *Tian*.
- Peserta didik dapat menyebutkan 3 cara menghormat.
- Peserta didik dapat menerapkan cara menghormat sesuai tingkatannya.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam syair lagu Ya, Tuhanku.

D. Karakter Junzi

Peserta didik dapat menegakkan tekad dan menumbuhkan sikap hormat untuk menerima Firman *Tian* dengan cara yang benar.

E. Strategi Pembelajaran

Brainstorming

F. Materi Ajar

Pelajaran 6 A. Sikap Berdoa dan Menghormat.

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan VI

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!"- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>."- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Buka hati.- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak sedang berdoa.	15 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang mau berbagi cerita.- Guru bertanya, "Apakah kalian berdoa sebelum tidur?"- Guru bertanya lagi, " Pada saat apa saja kalian berdoa?"- Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu berdoa sebelum makan, sebelum tidur, dan sebelum belajar.	10 menit

Mengeksplorasi/ Mengeksperimen



- Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku teks pelajaran 6 A.

Penjelasan tentang Bersyukur.

Tian adalah maha pencipta. Tian yang menciptakan alam semesta beserta isinya. Tian yang menciptakan kehidupan kita. Kita bersyukur kepada Tian.

Nabi Kongzi adalah penuntun hidup kita. Ajaran Nabi Kongzi membimbing kita kejalan suci. Kita bersyukur kepada Nabi Kongzi.

Kita bersyukur dengan cara berdoa ataupun bersembahyang. Tujuannya adalah berterima kasih atas segala rahmat karunia Tian dan bimbingan Nabi Kongzi.

Penjelasan sikap *Bao Xin Ba De*

Sikap *bao xin ba de* dipergunakan pada saat berdoa.

- Guru membimbing peserta didik mempraktikkan sikap *bao xin ba de*.
- Guru mengajak peserta didik secara bergiliran menunjukkan sikap *bao xin ba de* dan menyubutkan maknanya.
- Guru mengajak peserta didik berdoa untuk bersyukur kepada Tian dengan sikap *bao xin ba de*.
- Guru mengajak peserta didik untuk kembali membaca buku teks pelajaran 6 A.

Penjelasan Sikap Hormat *Bai*

- Guru menjelaskan 3 cara menghormat yaitu: *bai*, *jugong*, dan *gui*.
- Guru memberi contoh 4 gerakan bai berdasarkan tingkatannya.
- Guru mengajak peserta didik untuk mempraktekkan cara menghormat dengan *bai*.
- Guru mengajak peserta didik berlatih menghormat dengan berganti peran.
- Guru menunjuk anak 1 berperan sebagai orang dewasa dan bersalam *Wei De Dong Tian* dengan sikap bai, selanjutnya anak 2 berperan sebagai anak dan menjawab *Xian you yi de* dengan sikap *bai* yang tepat. Selanjutnya guru meminta anak 3 berperan sebagai adik dan anak 4 sebagai kakak. Guru melanjutkan latihan ini dengan mengubah peran peserta didik hingga mereka memahami cara melakukan *bai* dengan tepat dalam situasi yang berbeda.

40
Menit

	<p>Ice breaking: (kata berantai)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi sebuah kertas kosong pada seorang peserta didik kemudian peserta didik menuliskan sebuah kalimat awal dari Sabda Suci 1:1 selanjutnya diberikan kepada teman sebelah kanan/kiri/belakang untuk dilanjutkan isi ayat tersebut, bergantian hingga ayat lengkap dan peserta didik yang paling akhir membacaknya. <p>Penjelasan menulis <i>hanzi</i> 礼</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati huruf <i>hanzi</i> 礼 - Guru menjelaskan arti <i>hanzi</i> 礼 - Guru mengajak peserta didik membuka buku teks pelajaran 7 A dan menulis □ dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. <p>Penjelasan AKU BISA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik melengkapi jawaban pada bagian kosong di bagian AKU BISA. 	<p>10 menit</p>
<p>Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang sikap berdoa dan menghormat. - Guru menegaskan bahwa <i>Tian</i> yang Maha Esa dan Nabi selalu menyertai dan membimbing hidup kita, oleh karena itu kita harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman <i>Tian</i>. 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Ya, Tuhanku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah 	<p>10 menit</p>

Pertemuan XVII :

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Ya, Tuhanku. - Guru mengajak peserta didik untuk merasakan kebesaran Tian. - Guru mengajak peserta didik menyebutkan Rahmat karunia Tian dalam hidup. - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati bentuk cara menghormat yang lain. 	10 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Bertanya, "Bagaimana cara bersyukur kepada <i>Tian</i>?" - Apa arti sikap <i>bao xin ba de</i>. - Bagaimana cara menghormat? 	10 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku pelajaran 6 A secara bergiliran. - Guru mengajak peserta didik secara bergiliran menunjukkan posisi jari tangan dan menyebutkan makna sikap <i>bao xin ba de</i> dengan benar. - Guru mengajak peserta didik untuk berlatih menghormat dengan <i>bai</i>. Guru menunjuk peserta didik berperan sebagai sesama teman, sebagai orang dewasa, dan bersikap <i>bai</i> untuk mengikuti upacara sembahyang maupun menghormat kepada <i>Tian</i> atau Nabi - Guru menjelaskan cara menghormat dengan <i>Jugong</i> 	30 Menit

	<p>Penjelasan tentang Jugong <i>Jugong</i> atau membongkokkan badan dilakukan dengan posisi pertama-tama berdiri tegak, tangan dalam posisi lurus ke bawah, badan membungkuk sekitar 45 derajat. Menghormat untuk sesama dilakukan <i>jugong</i> 1 kali, menghormat untuk Tian atau Nabi dilakukan <i>jugong</i> 3 kali.</p> <p>Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan gerakan <i>jugong</i>. Dengan benar.</p> <p>Penjelasan tentang gui <i>Gui</i> adalah cara memberi hormat dengan berlutut. Bentuk hormat dengan cara <i>gui</i> menyatakan kerendahan hati yang lebih khidmat daripada <i>bai</i> atau <i>jugong</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi contoh gerakan <i>gui</i> secara perlahan. - Peserta didik memperhatikan dengan tekun. - Guru menjelaskan bahwa gerakan <i>gui</i> dilakukan dengan jumlah yang berbeda antara menghormat kepada orang tua atau kepada <i>Tian</i>, Nabi atau <i>Shenming</i>. - Guru mengajak peserta didik mempraktikkan gerakan <i>gui</i> bersama-sama hingga peserta didik memahami bentuk hormat dengan <i>gui</i> secara benar. <p>Penjelasan AKTIVITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik mempraktikkan sikap <i>bao xin ba de</i>. - Guru meminta peserta didik menjelaskan artinya. - Guru mengajak peserta didik mempraktikkan hormat <i>bai</i>, <i>jugong</i> dan <i>gui</i> secara bergiliran. 	<p>10 menit</p> <p>15 Menit</p>
<p>Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati dan membaca serta merenungkan ayat Sabda Suci 1:1. - Guru menegaskan bahwa <i>Tian</i> senantiasa merahmati umat manusia yang mengembangkan watak sejatinya dan berbuat kebajikan serta selalu dalam Jalan Suci yang dibimbingkan oleh Nabi <i>Kongzi</i>. - Guru mengkomunikasikan cara menghormat dengan <i>Bai</i>, <i>Jugong</i>, dan <i>Gui</i> sesuai dengan tingkatannya menunjukkan sikap hormat yang benar. 	<p>10 menit</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Buka Hati. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "Xian you yi de, Guru." - Guru menjawab, "Shanzai!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	10 menit
----------------	---	-------------

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara bersyukur - Menyebutkan cara menghormat. - Menjelaskan arti sikap <i>bao xin ba de</i> - Menjelaskan cara menghormat dengan <i>bai</i> - Menjelaskan cara menghormat dengan <i>jugong</i>. - Menjelaskan cara menghormat dengan <i>gui</i> 	Tugas individu & kelompok	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara bersyukur. • Ada berapa macam cara menghormat. • Apa arti sikap <i>bao xin ba de</i>. • Bagaimana cara menghormat dengan <i>bai</i>. • Bagaimana cara menghormat dengan <i>jugong</i>. • Bagaimana cara menghormat dengan <i>gui</i>.

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Acuh tak acuh
	Menjalankan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Acuh tak acuh
Keterampilan	Menyajikan	Mampu melakukan	Cukup mampu melakukan	Kurang mampu melakukan	Tidak mampu melakukan
Pengetahuan	menerapkan	Sangat benar	Cukup benar	Kurang benar	Tidak benar.

• Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Praktik
2. Jenis : Sikap menghormati
3. Instrumen : rubrik penilaian

Poin	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
A	Penyajian 3 bentuk cara menghormat	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Gerakan menghormat	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
C	Penghayatan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

Lembar Penilaian narasi pendek

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem	: II/2
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (2 pertemuan VIII dan IX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menerima keberadaan *Tian* dalam kehidupan.
- 2.2 Bersikap jujur dan percaya pada saat bersembahyang dan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Mengetahui cara memuliakan *Tian* dengan bersembahyang, berpantang, berjaga dan berperilaku Baik.
- 4.2 Mempraktekkan doa syukur dan *jingzu*

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

Peserta didik : Beriman kepada *Tian* dan Nabi Kongzi dengan sembahyang menggunakan dupa.

Keterampilan

- Peserta didik dapat mengamati kegiatan ibadah dan dapat mengikutinya dengan tekun.
- Peserta didik dapat mendemonstrasikan bersembahyang dengan menggunakan dupa.

Pengetahuan

- Peserta didik mengetahui arti dupa.
- Peserta didik dapat memahami fungsi dan macam-macam dupa.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara bersembahyang dengan menggunakan dupa.
- Peserta didik dapat menjelaskan cara menancapkan dupa.

D. Karakter *Junzi*

Menegakkan tekad untuk selalu bersyukur kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.

E. Strategi Pembelajaran

Brainstorming & Simulation

F. Materi Ajar

Pelajaran 6 B. Tata Cara Bersembahyang

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan VIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!"- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>."- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Buka Hati.- Guru memberikan sebuah cerita inspiratif tentang kebesaran <i>Tian</i> dalam hidupnya dan mengajak peserta didik untuk menceritakan secara bergantian.- Guru mengajak peserta didik mengamati kebesaran <i>Tian</i>.	10 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang mau berbagi cerita.- Guru bertanya, "Bagaimana cara berterima kasih kepada <i>Tian</i>?"	10 menit

Mengeksplorasi/
Mengeksperimen



Penjelasan Persiapan Sembahyang

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 6 B dan membaca penjelasan dengan cara bergantian.
- Guru bertanya, "Apa yang kalian lakukan sebelum bersembahyang?"
- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka sebelum bersembahyang.
- Guru menjelaskan bahwa sebelum bersembahyang semua harus mencuci tangan terlebih dahulu untuk menunjukkan kebersihan dan kesungguhan hati. Bila bersembahyang dihadapan altar *Tian*, Nabi, atau leluhur, persiapkan alat-alat perlengkapan sembahyang dan sajian sembahyang terlebih dahulu.

Penjelasan tata cara bersembahyang

- Guru menjelaskan bahwa kegiatan sembahyang kepada *Tian*, Nabi dan para *Shenming* dapat dilakukan di rumah maupun di tempat ibadah.
Bersembahyang kepada leluhur di lakukan di rumah masing-masing.
- Guru mengingatkan peserta didik tentang perlengkapan alat-alat sembahyang yang terdapat di altar sembahyang.
- Guru meminta peserta didik menyebutkannya.
Bersembahyang dihadapan altar *Tian*, Nabi, para *Shenming* maupun leluhur dilakukan dengan cara menaikkan dupa.

Fungsi dan Macam Dupa

- Guru mengajak peserta didik untuk kembali membaca buku teks pelajaran 6 B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian.
- Guru menjelaskan :
Dupa (*xiang*) berarti harum. Membakar dupa mengandung makna Jalan Suci itu berasal dari kesatuan hatiku, doaku dibawa melalui keharuman dupa.
- Guru menunjukkan berbagai macam dupa dan menyebutkan fungsinya.

40
Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - para Shenming atau para suci. - 5 batang dupa digunakan untuk menghormat arwah umum. - 9 batang dupa digunakan untuk bersembahyang kepada <i>Tian</i>, Nabi dan para <i>Shenming</i>. <p>Penjelasan AKU BISA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyebutkan tujuan dan penggunaan dupa 1, 2, dan 3 batang dalam upacara sembahyang. 	
<p>Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang tata cara sembahyang. - Guru menegaskan bahwa <i>Tian</i> yang Maha Esa dan Nabi selalu menyertai dan membimbing hidup kita, oleh karena itu kita harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman <i>Tian</i>. 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Buka Hati. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	<p>10 menit</p>

Pertemuan IX :

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
<p>Pembuka</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	<p>10 menit</p>

<p>Mengamati</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Buka Hati. - Guru mengajak peserta didik mengamati gambar orang bersembahyang. 	<p>10 menit</p>
<p>Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya, "Apakah tadi di rumah sudah bersembahyang kepada <i>Tian</i>?" - Guru melanjutkan, "Berapa banyak dupa yang dipakai untuk bersembahyang kepada <i>Tian</i>?" 	<p>10 Menit</p>
<p>Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p> 	<p>Guru mengajak peserta didik membuka buku teks pelajaran 6 B dan membacanya secara bergiliran.</p> <p>Penjelasan Cara Menancapkan Dupa Bersembahyang dapat dilakukan di rumah maupun di tempat ibadah.</p> <p>Cara menancapkan dupa bergantung kepada kondisi tempat dupanya. Dupa selalu ditancapkan dengan menggunakan tangan kiri.</p> <p>Bila tempat dupanya kecil maka dupa ditancapkan langsung secara bersamaan.</p> <p>Bila tempat dupanya besar maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk 2 batang dupa Ditancapkan langsung sekaligus. - Untuk 3 batang dupa Dupa pertama ditancapkan di tengah-tengah, dupa ke dua ditancapkan disebelah kiri (ditinjau dari altar), dan dupa ke tiga ditancapkan disebelah kanan. <p>Penjelasan AKTIVITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan tempat dupa besar. - Guru membakar tiga batang dupa. - Guru menunjuk peserta didik untuk menikkan dupa diiringi lagu <i>Wei De Dong Tian</i>. - Guru meminta peserta didik menancapkan dupa dengan cara yang benar. 	<p>40 menit</p>
<p>Mengasosiasi- kan dan Mengomunikasi- kan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi untuk memahami makna dupa dan macam-macam dupa. - Guru menegaskan bahwa kita harus rajin bersembahyang untuk mempertebal keimanan kita kepada <i>Tian</i> dan Nabi Kongzi. - Bersembahyang dengan menggunakan dupa sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada <i>Tian</i>, Nabi, para <i>Shenming</i> dan para leluhur 	<p>10 menit</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Ya, Tuhanku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	10 menit
----------------	---	----------

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

Bentuk : nontes

Jenis : unjuk kerja

Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang persiapan sembahyang; - Menjelaskan arti dupa; - Menjelaskan fungsi dupa; - Menjelaskan macam-macam dupa dan penggunaannya; - Menjelaskan cara menancapkan dupa. 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dilakukan sebelum sembahyang? • Apa arti dupa? • Apa fungsi dupa? • Ada berapa macam jenis dupa dan bagaimana penggunaannya? • Bagaimana cara menancapkan dupa?

Format Kriteria Penilaian

- Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 – 75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

- Performansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Beriman	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu	Cukup perhatian dan berusaha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
Keterampilan	Mengamati	Mampu mengamati	Cukup mampu mengamati	Kurang mampu mengamati	Kurang tertarik untuk mengamati
Pengetahuan	Memahami	Dapat memahami fungsi dan cara penggunaan dupa	Cukup dapat memahami fungsi dan cara penggunaan dupa	Kurang dapat memahami fungsi dan cara penggunaan dupa	Kurang respon terhadap fungsi dan cara penggunaan dupa

- Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : praktik
2. Jenis : sembahyang dengan menggunakan dupa
3. Instrumen : rubrik penilaian

Poin	Indikator	Skor & kriteria			
		4	3	2	1
A	Sikap	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
B	Pemahaman	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
C	Penghayatan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

• Lembar Penilaian narasi pendek

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : II/1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XI dan XII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima *Yin Yang* sebagai Hukum Tian di alam semesta.
- 2.1 Mengendalikan emosi serta mengembangkan perilaku santun, jujur, dan peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman.
- 3.1 Memahami manusia dikaruniai benih-benih kebajikan dan nafsu.
- 4.1 Menceritakan pengalaman pribadi terkait emosi dan kebaikan (guru memandu untuk mendapatkan hikmah dari pengalaman tersebut).

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghayati dan mengimani Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi Muduo*.

Keterampilan

- Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Mars Khonghucu.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat *li*. 礼
- Peserta didik dapat memahami kitab suci *Sishu* dan *Wujing* sebagai pedoman hidup.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan asal mula agama Khonghucu.
- Peserta didik mengetahui arti *Rujiao*.

- Peserta didik dapat menyebutkan kitab suci agama Khonghucu.
- Peserta didik dapat menjelaskan tujuan pengembaraan Nabi *Kongzi*.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang benih-benih kebajikan.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menegakkan tekad dan menumbuhkan sikap hormat untuk menerima Firman *Tian* melalui ajaran Nabi *Kongzi*

E. Strategi Pembelajaran

Brainstorming dan *Board Game*

F. Materi Ajar

Pelajaran 7 A . Nabi *Kongzi* Guruku

Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XI

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik mengamati gambar/ foto <i>muduo</i> dan genta untuk mengetahui perbedaan bentuknya. 	10 menit

<p>Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - "Dimanakah kalian bersembahyang kepada <i>Tian</i>?" - "Dimanakah kalian bersembahyang kepada Nabi <i>Kongzi</i>?" - "Apa perbedaan <i>Litang/Miao/ Kelenteng</i>?" (baca lampiran) - Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil memberikan penjelasan tentang perbedaan ketiganya. - Guru menguraikan perlunya untuk selalu beribadah ke <i>Litang/Miao/ Kelenteng</i> dan memotivasi peserta didik untuk memiliki sikap rajin bersembahyang dan berdoa di rumah maupun di tempat ibadah. 	<p>20 menit</p>
----------------	---	---------------------

<p>Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p> 	<p>Penjelasan tentang Kitab Suci Agama Khonghucu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan bahwa Agama Khonghucu mempunyai 2 kitab sebagai pedoman hidup. - Guru menunjukkan Kitab <i>Sishu</i>. - Guru memberikan gambaran tentang bagian-bagian kitab <i>Sishu</i>. - Guru mengajak peserta didik membuka kitab <i>Sishu</i>. - Guru mengajak peserta didik membaca ayat-ayat dalam kitab <i>Sishu</i>. <p>Penjelasan tentang Nabi <i>Kongzi</i> sebagai Utusan Tuhan/<i>Tianzhi Muduo</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik mengamati gambar/foto <i>muduo</i> dan genta untuk mengetahui perbedaan bentuknya. <p>Guru mencatat dalam bentuk sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="430 1037 988 1255"> <thead> <tr> <th></th> <th>Terbuat dari bahan</th> <th>Cara membunyikan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>Muduo</i></td> <td>logam</td> <td>Dipukul dengan kayu dari samping</td> </tr> <tr> <td>Genta</td> <td>logam</td> <td>Lidah genta digerakkan / ditarik</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menempelkan gambar/foto tersebut di papan tulis. - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 7 A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian. - Guru menjelaskan fungsi <i>Muduo</i> pada jaman dahulu. - Guru menceritakan kisah pengembaraan Nabi <i>Kongzi</i> selama 13 tahun bersama-sama murid-muridnya. - Guru menjelaskan mengapa Nabi <i>Kongzi</i> disebut sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>. 		Terbuat dari bahan	Cara membunyikan	<i>Muduo</i>	logam	Dipukul dengan kayu dari samping	Genta	logam	Lidah genta digerakkan / ditarik	<p>40 Menit</p> <p>5 menit</p>
	Terbuat dari bahan	Cara membunyikan									
<i>Muduo</i>	logam	Dipukul dengan kayu dari samping									
Genta	logam	Lidah genta digerakkan / ditarik									

	<p>Penjelasan tentang benih-benih kebajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Benih-benih kebajikan adalah cinta kasih, kebenaran, kesucilaan, kebijaksanaan, dan dapat dipercaya. - Guru memberi contoh penerapan benih-benih kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. - Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan contoh-contoh lain. <p>Ice breaking: Lagu Gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar (lihat lampiran). <p>Penjelasan AKU BISA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik membuka kitab <i>Sishu</i>. - Guru membimbing peserta didik membuka bagian Sabda Suci 1:1. - Guru mengajak peserta didik menuliskannya kedalam kolom yang tersedia di dalam buku. <p>Guru mengajak peserta didik untuk menghafalnya.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik mengamati gambar/foto <i>muduo</i> dan genta untuk mengetahui perbedaan bentuknya. 	10 menit
Mengasosiasikan dan mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang asal mula sebutan agama Khonghucu. - Guru menegaskan bahwa Nabi <i>Kongzi</i> adalah <i>Tianzhi Muduo</i> 	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" <p>Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah.</p>	10 menit

Pertemuan XII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan gambar-gambar peristiwa perjalanan Nabi <i>Kongzi</i> untuk menunjukkan kebesaran <i>Tian</i> melalui buku Riwayat Hidup Nabi <i>Kongzi</i> SAK Th. XXVIII No. 2/3. - Guru mengajak peserta didik mengamati gambar perjalanan Nabi <i>Kongzi</i>. 	10 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya, "Apa nama kitab suci kita?" - Guru meminta peserta didik menyebutkan salah satu ayat dalam kitab <i>Sishu</i>. 	10 Menit
Meng-eksplorasi/ Mengeksp-erimen	<p>Pengulangan penjelasan Nabi <i>Kongzi</i> sebagai Utusan Tuhan/<i>Tianzhi Muduo</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk bertanya jawab dan menghafalkan ayat <i>Lunyu</i> III : 24 <p><i>Ice breaking</i> Lagu Gubahan Kitab <i>Sishu</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Kitab <i>Sishu</i> (lihat lampiran). Tujuannya, umat Khonghucu harus mempelajari kitab <i>Sishu</i> untuk dapat berlaku <i>zhong shu</i> seperti yang telah diajarkan oleh Nabi <i>Kongzi</i> sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>. 	40 menit

	<p>Penjelasan menulis <i>hanzi</i> 香</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati huruf <i>hanzi</i> 香 - Guru menjelaskan arti <i>hanzi</i> 香 - Guru mengajak peserta didik membuka buku teks pelajaran 7 A dan menulis 香 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. <p>Penjelasan AKTIVITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik bermain <i>Confucius Board Game</i>. - Guru memberitahu cara bermain. 	15 menit
Mengasosiasi-kan dan Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengajak peserta didik untuk mencermati dan membaca serta merenungkan ayat Sabda Suci 1:1 - Guru mengulang materi untuk memahami arti <i>Li</i>. - Guru mengkomunikasikan arti <i>TianzhiMuduo</i> berkaitan dengan Nabi <i>Kongzi</i> sebagai penuntun hidup manusia. 	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Ya, Tuhanku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	10 menit

G. Sumber Belajar

- Kitab *Sishu*, Buku Riwayat Hidup Nabi *Kongzi* SAK Th. XXVIII No.2/3, gambar/ foto *muduo* dan genta atau *muduo* dan genta yang sesungguhnya.

H. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang asal mula sebutan agama Khonghucu; Menjelaskan tentang kitab suci agama Khonghucu; Menjelaskan tentang arti <i>muduo</i>; Membedakan bentuk <i>muduo</i> dengan genta; Menjelaskan tentang kaitan antara lambang <i>muduo</i> dan Nabi sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>; Menjelaskan tentang peristiwa selama pengembaraan Nabi. 	Tugas individu & kelompok	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Agama Khonghucu dipakai untuk sebutan apa? Apa nama kitab suci agama Khonghucu? Jelaskan arti <i>muduo</i> dan hubungan dengan Nabi <i>Kongzi</i>! Sebutkan perbedaan <i>muduo</i> dan genta! Jelaskan peristiwa selama pengembaraan Nabi!

Format Kriteria Penilaian

• Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu	Cukup perhatian dan berusaha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
	Mengimani				
Ketrampilan	Mengamati	Mampu mengamati	Cukup mampu mengamati	Kurang mampu mengamati	Kurang tertarik untuk mengamati
Pengetahuan	Memahami	Dapat memahami Firman Tuhan dengan baik	Cukup dapat memahami Firman Tuhan	Kurang dapat memahami dan menyebutkan Firman Tuhan	Kurang respon dan belum dapat menyebutkan Firman Tuhan

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. **Penilaian Hasil**

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : *Board Game*
3. Instrumen : rubrik penilaian *Board Game*

• **Performansi**

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Antusiasme dalam bermain <i>Board Game</i>	Sangat antusias	Cukup antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
B	Sikap kerja sama dalam permainan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
C	Pemahaman tujuan <i>Board game</i>	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

• **Lembar Penilaian narasi pendek**

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran pelajaran 2 A

(Lagu Gubahan dan Penjelasan Litang/ Miao/ Klenteng)

Lagu gubahan

Nada lagu Sedang Apa

Baca *Sishu*

Sedang apa, sedang apa, sedang apa sekarang
Sekarang sedang apa, sedang apa sekarang
Sedang baca, sedang baca, sedang baca sekarang
Sekarang baca apa, baca apa sekarang
Baca *Sishu*, baca *Sishu* , baca *Sishu* sekarang
Sekarang sedang baca, baca *Sishu* sekarang

Litang 礼堂 , *li* 礼 dalam hal ini artinya upacara, *tang* 堂 artinya aula / tempat, diterjemahkan tempat untuk melakukan upacara. Di Indonesia, *Litang* adalah tempat upacara sembahyang dan kebaktian bagi umat agama Khonghucu dengan sebuah altar Nabi *Kongzi* yang dilengkapi dengan foto/patung.

Miao 庙 artinya tempat ibadah, ada beberapa jenis antara lain:

1. *Miao*, sesuai dengan nama tempat ibadah.
2. *Kong Miao* 孔庙, tempat ibadah khusus untuk Nabi *Kongzi*, di Indonesia terdapat di beberapa daerah dan di Taman Mini Indonesia Indah.
3. *Wen Miao* 文庙, *wen* 文 dalam hal ini artinya kebudayaan / kesusastraan, artinya tempat ibadah. Di Indonesia *Wen Miao* hanya ada di Surabaya, tepatnya di Jl. Kapasan 131. *Wen Miao* juga tersebar di seluruh dunia antara lain di *Qufu*, *Beijing*, *Datong*, Vietnam, Yokohama – Jepang. Kekhasan *Wen Miao* adalah adanya *Shenzhu* atau papan arwah yang bertuliskan nama Nabi *Kongzi* beserta murid-muridnya.

Kelenteng adalah bangunan tempat memuja (berdoa dan bersembahyang) dan melakukan upacara-upacara keagamaan bagi penganut Khonghucu (terjemahan Kamus Besar Bahasa Indonesia, tahun 1988)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : II/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XIII dan XIV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima *Yin Yang* sebagai Hukum Tian di alam semesta.
- 2.1 Mengendalikan emosi serta mengembangkan perilaku santun, jujur, dan peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman.
- 3.1 Memahami manusia dikaruniai benih-benih kebajikan dan nafsu.
- 4.1 Menceritakan pengalaman pribadi terkait emosi dan kebaikan (guru memandu untuk mendapatkan hikmah dari pengalaman tersebut).

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat mengamalkan benih-benih kebajikan dan bertanggung jawab dalam melaksanakannya.

Keterampilan

- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat *xing* 性
- Peserta didik dapat mengamati perbuatannya apakah sudah sesuai dengan Watak Sejatinya.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat memahami arti dari Watak Sejati
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang benih-benih kebajikan.
- Peserta didik dapat menerapkan benih-benih kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Karakter Junzi

Peserta didik dapat menegakkan tekad untuk selalu mengembangkan Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, Kebijaksanaan sehingga Dapat Dipercaya dalam hidup sehari-hari.

E. Strategi Pembelajaran

Read and Retell dan *Applied Learning*

F. Materi Ajar

Pelajaran 7 B . Watak Sejatiku

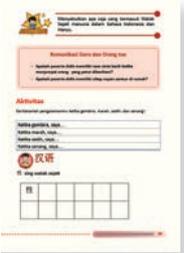
Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!"- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>."- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Ya, Tuhanku.- Guru mengajak peserta didik mengamati sikap baik yang dimiliki oleh seorang manusia.	10 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none">- "Tahukah kalian apa Watak Sejati itu?"- "Apa yang dimaksud dengan benih-benih kebajikan?"- "Mengapa kita wajib memiliki benih-benih kebajikan tersebut?"- Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil memberikan penjelasan tentang Watak Sejati dan benih-benih kebajikan	20 menit

<p>Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p> 	<p>Penjelasan tentang Watak Sejati seorang junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan bahwa watak sejati seorang <i>junzi</i> adalah Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, dan Kebijaksanaan - Watak Sejati adalah benih-benih Kebajikan, yaitu benih-benih yang tidak terlihat oleh mata, tetapi berupa sikap dan tindakan. <p>Penjelasan tentang benih-benih kebajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Benih-benih kebajikan adalah Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, Kebijaksanaan, dan Dapat Dipercaya. - Guru memberi contoh penerapan benih-benih kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. - Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan contoh-contoh lain. <p>Ice breaking: Lagu Gubahan Watak Sejati Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Watak Sejati (lihat lampiran).</p> <p>Penjelasan AKU BISA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyebutkan Watak Sejati manusia dalam <i>Hanyu</i> dan Indonesia. - Guru mengajak peserta didik untuk menghafalnya. 	<p>40 Menit</p>
<p>Mengasosiasi- kan dan mengkomunikasi- kan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang Watak Sejati dan benih-benih kebajikan. - Guru memberikan contoh-contoh perbuatan yang sesuai dengan benih-benih kebajikan. 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Ya, Tuhanku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	<p>10 menit</p>

Pertemuan XIV

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik. 	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik menyebutkan Watak Sejati seorang <i>junzi</i>. - Guru mengajak peserta didik menyebutkan Watak Sejati dalam <i>Hanyu</i>. 	10 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya, "Apa yang dimaksud dengan watak sejati?" - Guru meminta peserta didik menyebutkan benih-benih kebajikan! 	10 Menit
<p>Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p> 	<p>Pengulangan penjelasan Watak Sejati dan Benih-Benih Kebajikan Ice breaking Lagu Gubahan Watak Sejati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu gubahan Watak Sejati (lihat lampiran). Tujuannya, umat Khonghucu harus mengerti dan memahami watak sejatinya serta wajib melaksanakannya. <p>Penjelasan AKTIVITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik bermain <i>Confucius Board Game</i>. - Guru memberitahu cara bermain. 	40 menit
Mengasosiasi- kan dan Mengkomunikasi- kan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi untuk memahami watak sejati. 	10 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Ya, Tuhanku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian you yi de</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	10 menit
----------------	---	----------

G. Sumber Belajar

Buku Panduan Pengajaran Sekolah Minggu Khonghucu

H. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang Watak Sejati; • Menjelaskan tentang benih-benih Kebajikan dalam Hanyu; 	Tugas individu & kelompok	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan Watak Sejati? • Sebutkan benih-benih Kebajikan dalam Hanyu!

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah 	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Performansi**

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu	Cukup perhatian dan berusaha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
	Mengimani				
Ketrampilan	Mengamati	Mampu mengamati	Cukup mampu mengamati	Kurang mampu mengamati	Kurang tertarik untuk mengamati
Pengetahuan	Memahami	Dapat memahami Firman Tuhan dengan baik	Cukup dapat memahami Firman Tuhan	Kurang dapat memahami dan menyebutkan Firman Tuhan	Kurang respon dan belum dapat menyebutkan Firman Tuhan

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : *Board Game*
3. Instrumen : rubrik penilaian *Board Game*

- **Performansi**

Poin	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
A	Antusiasme dalam bermain <i>Board Game</i>	Sangat antusias	Cukup antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
B	Sikap kerja sama dalam permainan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
C	Pemahaman tujuan <i>Board game</i>	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

Lembar Penilaian narasi pendek

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran pelajaran 7 A

Lagu gubahan
Nada lagu Balonku
Watak Sejati

Watak Sejati *Junzi*
Ada empat macamnya
Cinta Kasih, Kebenaran,
Susila, Bijaksana
Aku seorang *Junzi*, Hai!
Harus melaksanakan
Itu kewajibanku
Slalu berkebajikan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : II/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (pertemuan XVI)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

Mengulang Kompetensi Dasar 1, 2, dan 3

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat menghargai kelebihan masing-masing dan percaya diri atas kelebihan yang dimiliki.

Keterampilan

- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 天才
- Peserta didik dapat menggunakan penjelasan mengenai 8 kecerdasan & menguraikan bakat-bakat yang dimiliki.

Pengetahuan

- Peserta didik memahami penjelasan mengenai 8 kecerdasan.
- Peserta didik dapat menyebutkan definisi masing-masing kecerdasan.
- Peserta didik dapat menyebutkan kelebihan yang dimiliki.
- Peserta didik dapat menyebutkan kelebihan yang dimiliki termasuk kecerdasan yang mana.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang *Xinnian* dan Sembahyang *Jing Tian Gong* pada fitur Ibadah.
- Peserta didik dapat memahami dan menerapkan bakat masing-masing untuk mengembangkan diri

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat bersyukur atas bakat yang dimiliki dan lebih rajin belajar untuk mengembangkan bakat tersebut

E. Strategi Pembelajaran

Identification dan *Read and Retell*

F. Materi Ajar

Pelajaran 8 A. Bakatku Karunia *Tian*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVI

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka Mengamati	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru."- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!"- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati nasihat orang tua dan guru.	10 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none">- Guru bertanya kepada peserta didik, "Kelebihan apa yang kalian miliki?"- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Kalau Kau S'mangat Belajar .	10 menit
Menanya	<ul style="list-style-type: none">- Guru membahas semua kelebihan peserta didik dengan menghubungkan profesi-profesi yang ada di Indonesia saat ini- Guru dapat menanyakan beberapa hal dalam kaitannya dengan kelebihan peserta didik, misalnya darimana peserta didik mengetahui kelebihanannya itu, apakah ada orang lain yang mengatakan atau diri sendiri menyadarinya	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyemangati peserta didik untuk lebih meningkatkan kelebihannya tersebut untuk mengembangkan diri. - Guru membuat 16 lembar kertas yang bertuliskan 8 kecerdasan dan 8 sisanya adalah ciri-ciri dari 8 kecerdasan itu sendiri. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, satu kelompok terdiri dari 8 orang, Pada awalnya kelompok 1 yang memulai permainan, masing-masing anggota harus bisa menemukan pasangannya yaitu nama salah satu kecerdasan dan ciri-cirinya, permainan ini dinilai dengan waktu, saat semua kelompok sudah berhasil menemukan kertas pasangannya, saat itulah waktu dicatat, selanjutnya giliran kelompok 2 yang memulai. - Tujuan permainan ini adalah untuk memperjelas teori 8 kecerdasan. Guru bertanya kepada peserta didik :”Bagaimana cara mengembangkan bakat yang kalian miliki?” 	
<p>Mengeksplorasi/ mengeksperimen</p>	<p>Penjelasan 8 Kecerdasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik mendefinisikan 8 kecerdasan dan kriteria masing-masing kecerdasan tersebut - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 8 A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian dan diberikan penjelasan. - Guru menjelaskan berbagai macam profesi berkaitan dengan bakat/kelebihan yang dimiliki oleh peserta didik <p>AKTIVITAS, Read and Retell bakat masing-masing peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan kelebihan masing-masing dan upaya yang tengah dan akan dilakukan untuk mengembangkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca Kitab <i>Lunyu IV:14</i> 	<p>25 Menit</p>
<p>Mengeksplorasi/ mengeksperimen</p>	<p>Penjelasan menulis <i>Hanzi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati <i>hanzi</i> 天才 - Guru menjelaskan bakat 天才 serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 8 A dan menulis 天才 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. 	<p>20 menit</p>

<p>Mengeksplorasi/ mengeksperimen</p> 	<p>Penjelasan perbedaan Tahun baru Kongzili dan Sembahyang <i>Jing Tian Gong</i> Guru menjelaskan Tahun baru <i>Kongzili</i> dan Sembahyang <i>Jing Tian Gong</i> dengan menggunakan kalender harian dan menunjukkana gambar / foto suasana kedua peristiwa tersebut.</p> <p>AKU BISA! Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik setelah mendengarkan penjelasan dari guru, bisa mengidentifikasi masing-masing kelebihan yang dimilikinya termasuk dalam kategori kecerdasan yang mana, dengan demikian mereka juga dapat menuliskan usaha-usaha yang harus dilakukan untuk meningkatkan kelebihannya guna pengembangan diri. 	
<p>Mengasosiasi- kan dan mengkomunikasi- kan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang 8 kecerdasan. - Guru menegaskan bahwa kelebihan yang dimiliki haruslah disyukuri dan lebih rajin belajar agar dapat mengembangkan potensi diri - Guru menegaskan bahwa bakat yang dimiliki haruslah disyukuri dan lebih giatlah lagi dalam belajar agar tercapai yang dicita-citakan. 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut Tahun Baru. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>!" - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	<p>15 menit</p>

H. Sumber Belajar

- Kitab *Sishu*, foto upacara sembahyang Tahun baru *Kongzili* dan Sembahyang *Jing Tian Gong*.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang konsep 8 kecerdasan; • Menjelaskan hubungan antara kelebihan yang dimiliki dengan 8 kecerdasan; • Menjelaskan tentang sembahyang <i>Zhongqiu</i>; • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 天才. 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan konsep 8 kecerdasan! • Jelaskan hubungan kelebihan yang dimiliki dengan 8 kecerdasan! • Kapan sembahyang <i>Zhongqiu</i> dilaksanakan! • Apa arti 天才? • Dapatkah melafalkan 天才 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

• Performansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Menghargai	Sangat perhatian dan mampu mengungkapkan kelebihan;	Cukup perhatian dan cukup mampu mengungkapkan kelebihan;	Kurang minat memperhatikan dan mengungkapkan kelebihan;	Acuh tak acuh memperhatikan dan mengungkapkan kelebihan;
	Percaya diri				
Ketrampilan	Menggunakan	Mampu menggunakan & menguraikan 8 kecerdasan;	Cukup mampu menggunakan & menguraikan 8 kecerdasan;	Kurang mampu menggunakan & menguraikan 8 kecerdasan;	Sangat kurang menggunakan & menguraikan 8 kecerdasan;
	Menguraikan				

Pengetahuan	Memahami	Mampu memahami dan menerapkan 8 kecerdasan dengan baik.	Cukup mampu memahami dan menerapkan 8 kecerdasan dengan baik.	Kurang mampu memahami dan menerapkan 8 kecerdasan.	Tidak dapat Memahami dan menerapkan 8 kecerdasan.
	Menerapkan				

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Penilaian Hasil

Bentuk : karya tertulis

Jenis : kitab *Sishu*

Instrumen : rubrik penilaian kitab *Sishu*

• **Performansi**

Poin	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
A	Kelengkapan 8 kecerdasan	Sangat lengkap;	Cukup lengkap;	Kurang lengkap;	Tidak lengkap;
B	Ketepatan penulisan <i>Hanzi</i> 天才	Sangat rapi & benar;	Cukup rapi & benar;	Kurang rapi & benar;	Tidak rapi & benar;
C	Membaca ayat suci <i>Lunyu</i> IV:14	Sangat lengkap .	Cukup lengkap.	Kurang lengkap.	Tidak lengkap.

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem	: II/2
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (pertemuan XVII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

Mengulang Kompetensi Dasar 1, 2, dan 3

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat mengamalkan teladan *Yue Fei* dalam hal tanggung jawab dan berjiwa patriotik.

Ketrampilan

- Peserta didik dapat menyanyi lagu *Bimblinglah Kami*.
- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 忠
- Peserta didik dapat mengamati sikap bakti *Yue Fei* dan memodifikasi sesuai dengan keadaan saat ini.

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menceritakan tentang *Yue Fei* dan mengambil hikmahnya.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang arti satya dan menjunjung kebenaran.
- Peserta didik dapat menjelaskan bahwa setiap orang memiliki kewajiban.
- Peserta didik dapat menjelaskan mengenai 4 pantangan dan menyebutkan contoh-contohnya.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat meneladani sikap *Yue Fei* yang satya, berbakti, menjunjung kebenaran.

E. Strategi Pembelajaran

Presentation dan Identification

F. Materi Ajar

Pelajaran 8 B. *Yue Fei*, Sang Pahlawan

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru."- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai!</i>"- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Bimblinglah Kami.- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Ayo Jadi <i>Junzi</i>.- Tujuan lagu ini adalah mengajak peserta didik untuk menegakkan tekad, teguh pada cita-cita, tugas, janji yang menjadi kewajiban.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan 'misi rahasia', cara bermainnya salah seorang peserta didik menyusun sebuah rencana yang harus disampaikan melalui bisikan kepada teman-teman dan pada peserta paling akhir mengumumkan misi rahasia tersebut. Penyusun misi memberikan penilaian apakah benar misi yang disampaikan. Contoh cerita, pada malam bulan purnama tim alien dari luar angkasa akan mengadakan pendaratan di bumi dan menculik manusia yang genius untuk dijadikan percobaan. - Tujuan permainan ini adalah untuk menganalisa apa yang terjadi ketika sebuah berita telah beredar, apakah berita tersebut sama dengan aslinya ataukah mengalami perubahan karena orang yang menyampaikan tidak lengkap atau menambah bahkan mengurangi sehingga berita menjadi tidak sepenuhnya benar. - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati kesetiaan <i>Yue Fei</i> kepada negaranya - Guru mengajak peserta didik mengamati kisah keteladanan <i>Yue Fei</i>. - Guru mengajak peserta didik mengamati bakti <i>Yue Fei</i> kepada ibunya. 	
<p style="text-align: center;">Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Menurut kalian, apakah kalian telah setia dan dapat dipercaya pada janji sendiri? Bagaimana cara kalian menepati janji? Berikan contoh-contoh nyata sikap setia dan dapat dipercaya." - Guru membahas lagu Ayo Jadi <i>Junzi</i> dan memberi motivasi untuk selalu bersikap setia dan dapat dipercaya dalam pergaulan dan memenuhi janji. - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk menjadi umat Khonghucu yang memiliki sikap satya dan dapat dipercaya. - Guru bertanya kepada peserta didik : "Apa yang dilakukan <i>Yue Fei</i> untuk ibunya?" - Guru bertanya kepada peserta didik : "Apa yang telah dilakukan oleh <i>Yue Fei</i> untuk negaranya?" Guru bertanya kepada peserta didik : "Sikap apa yang perlu kita teladani dari wafatnya <i>Yue Fei</i>?" 	<p style="text-align: center;">10 menit</p>

**Mengeksplorasi/
Mengeksperimen**



Penjelasan arti satya dan dapat dipercaya

- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 8 B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan arti percakapan tersebut hingga penjelasan *Yue Fei*.
- Guru menjelaskan arti dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca ayat dari *Lunyu XV: 6, Zi Zhang* bertanya bagaimanakah layak tingkah lakunya. Nabi bersabda, "Perkataanmu hendaklah kau pegang dengan satya dan dapat dipercaya; perbuatanmu hendaklah kau perhatikan sungguh-sungguh. Kalau engkau sedang berdiri, hendaklah hal ini kau bayangkan seolah-olah di mukamu, kalau sedang naik kereta bayangkan seolah-olah hal ini tampak di atas gandaran keretamu. Dengan demikian tingkah lakumu dapat diterima."

25
Menit

Menceritakan kisah Yue Fei

- Guru mengajak peserta didik untuk mencermati kisah *Yue Fei*.
- Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Apabila kalian menjadi *Yue Fei*, apakah kalian juga akan membela negara? Mengapa *Yue Fei* difitnah? Jika kalian menjadi *Yue Fei*, apa yang kalian lakukan?"
- Guru mengajak peserta didik untuk merenungi ayat suci dari *Lunyu 1 : 6* dan menghafalkannya.
- **Penjelasan menulis Hanzi 忠**
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 忠
- Guru menjelaskan 忠 artinya satya serta melafalkannya.
- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 8 B dan menulis □ dengan mengajarkan urutan goresan.
- Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan melanjutkan di rumah.

5
menit

Ice breaking (lagu gubahan Ayo Menjadi Junzi)

- Guru meminta peserta didik berkelompok 2 orang dan menyanyi dengan bersahutan tiap bait lagu. Kalimat boleh diganti sesuai ide peserta didik.

20
Menit

	<p>AKU BISA. Lengkapilah tabel tentang kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk melengkapi tabel tentang kewajiban sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik. - Guru meminta peserta didik saling mendiskusikan dengan teman-teman dan saling mengingatkan apakah telah terpenuhi semua. 	
<p>Mengasosiasikan dan Mengomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman berbakti. - Guru menegaskan bahwa seorang <i>junzi</i> adalah cita-cita hidup setiap umat Khonghucu; awal laku bakti adalah merawat diri sendiri dan akhir laku bakti adalah memuliakan ayah bunda. 	<p>10 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Bimbinglah Kami. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	<p>15 menit</p>

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Xiaojing*

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan tentang Yue Fei dan mengambil hikmahnya; - Menjelaskan tentang arti satya dan tanggung jawab; - Menjelaskan contoh 4 pantangan; - Memahami arti 忠 dan menulis serta melafalkan dengan tepat. 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan hikmah dari kisah Yue Fei! • Jelaskan arti satya! • Sebutkan contoh sikap empat pantangan! • Dapatkah menulis dan melafalkan 忠 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

• Penskoran

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah 	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 – 75 < 59	A B C D

• Performansi

Domain	Uraian	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Mengamalkan	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu terhadap cerita Yue Fei;	Cukup perhatian terhadap cerita Yue Fei;	Kurang minat terhadap cerita Yue Fei;	Acuh tak acuh terhadap cerita Yue Fei;
	Tanggung jawab, patriotik				
Ketrampilan	Mengamati	Mampu mengamati dan memodifikasi;	Cukup mampu mengamati dan memodifikasi;	Kurang mampu mengamati dan memodifikasi;	Belum mampu mengamati dan memodifikasi;
	Memodifikasi				
Pengetahuan	Memahami	Mampu memahami dan menerapkan teladan tokoh	Cukup mampu memahami dan menerapkan teladan tokoh	Kurang mampu memahami dan menerapkan teladan tokoh	Belum mampu memahami dan menerapkan teladan tokoh
	Menerapkan				

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

Lampiran

Pelajaran 8

B. Yue Fei, Sang Pahlawan

Alat peraga :

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).
- Kitab *Xiaojing*.
Lagu Gubahan
Ayo Jadi Junzi

Nada lagu 2 Mata Saya
AYO JADI JUNZI
 Satu cita saya
 Ayo jadi *junzi*
 Satu tugas saya
 Selalu membina diri

Satu janji saya
 Berbuat kebajikan
 Satu bakti saya
 Bakti seorang *junzi*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : II/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (pertemuan XVIII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

Mengulang Kompetensi Dasar 1, 2, dan 3

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

- Peserta didik dapat mengamalkan teladan *Sima Guang* dalam hal tanggung jawab dan peduli

Keterampilan

- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 勇
- Peserta didik dapat mengamati sikap berani dan kecerdikan *Sima Guang* serta memodifikasi sesuai keadaan saat ini

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan tentang keberanian.
- Peserta didik dapat menjelaskan contoh perbuatan berani.
- Peserta didik dapat memahami sikap *Sima Guang* yang memiliki serta tanggung jawab dan peduli serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik dapat menjelaskan arti sembahyang *Duanyang*.
- Peserta didik dapat menulis *Hanzi yong* 勇

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat mengembangkan pola pikir berani dan peduli untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan

E. Strategi Pembelajaran

Role Play dan *Finish The Sentence*

F. Materi Ajar

Pelajaran 8 C. *Sima Guang* Yang Cerdik

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XVIII

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru."- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>."- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi lagu gubahan Kalau Kau Suci Hati.- Guru mengajak peserta didik mengamati kisah keteladanan <i>Sima Guang</i>- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati keberanian dan kepedulian <i>Sima Guang</i> terhadap teman-temannya	10 menit

<p style="text-align: center;">Menanya</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada peserta didik beberapa hal sebagai berikut, "Menurut kalian, apakah arti berani dan cerdik? Bagaimana cara untuk dapat menjadi cerdik? Bagaimana cara untuk meningkatkan keberanian? Berikan contoh-contoh nyata tindakan berani yang kalian temui dalam kehidupan sehari-hari." - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk menjadi umat Khonghucu yang memiliki sikap berani dan cerdik. - Guru bertanya kepada peserta didik beberapa hal berikut : "apakah kalian mengerti arti berani? Apakah kalian memiliki rasa tanggung jawab atas tugas-tugas kalian?Apakah kalian peduli pada kesulitan orang lain?" Guru menambahkan bahwa ketika melihat suatu peristiwa kita harus berpedoman pada keberanian dan kesusilaan. Guru bertanya kepada peserta didik : "Sikap apa yang bisa kalian teladani dari <i>Sima Guang</i>?" 	<p>10 menit</p>
<p style="text-align: center;">Mengeksplorasi/ Meng- eksperimen</p>	<p>Penjelasan arti keberanian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 8 C dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan arti percakapan. <p>AKU BISA.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperagakan kejadian Sima Guang bersama teman-teman, menyiapkan segala keperluan yang akan dipakai dalam peragaan <p>AKTIVITAS (Finish the sentence) Menyelesaikan kalimat yang menunjukkan kepedulian kita terhadap orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk menyelesaikan kalimat tersebut. - Guru meminta peserta didik menceritakan contoh-contoh yang dipilih. - Guru menanyakan, apakah kalian pernah melakukan perbuatan yang disebutkan diatas? Beri kesempatan peserta didik untuk menceritakan. 	<p>25 Menit</p> <p>25 menit</p>

	<p>Penjelasan menulis <i>Hanzi</i> 勇</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 勇 - Guru menjelaskan <i>Hanzi, yong</i> 勇 artinya tahu malu serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 8 C dan menulis 勇 dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. 	
	<p>Penjelasan Sembahyang <i>Duanyang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memperlihatkan kalender 5 bulan 5 <i>Kongzili</i> sebagai penjelasan saat sembahyang <i>Duanyang</i> dan mengajak peserta didik menyimak penjelasan sembahyang <i>duanyang</i> (tidak ada di dalam buku teks, silahkan melihat pada buku atau referensi lain) - Guru menceritakan posisi matahari menggunakan globe dan lampu senter. - Guru mengajak peserta didik untuk mencoba mendirikan telur bersama pada saat <i>duanwu</i>. Guru memperlihatkan gambar/foto festival perahu naga dari internet/ sumber buku. 	
<p>Mengasosiasi-kan dan Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang keberanian dan peduli. - Guru menegaskan bahwa seorang <i>junzi</i> selalu bersikap peduli dan dengan keberanian dan kecerdikannya akan membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan. - Guru menegaskan bahwa untuk dapat bersikap berani kita harus berpedoman pada kesusilaan, karena berani tanpa tertib kesusilaan akan membuat orang suka mengacau. 	<p>10 menit</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Bimblinglah Kami. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru" - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	15 menit
----------------	---	----------

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, gambar/klipping koran/berita di internet, globe, lampu senter, gambar/foto festival perahu naga dari internet/sumber buku.

1. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan arti berani; • Menjelaskan sikap tanggung jawab dan peduli; • Menjelaskan sembahyang <i>Duanyang</i>; • Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 勇. 	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan arti berani! • Jelaskan contoh perbuatan yang menunjukkan peduli dan tanggung jawab! • Jelaskan makna sembahyang <i>Duanyang</i>! • Dapatkah menulis dan melafalkan 勇 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

Perfomansi

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Mengamalkan	Sangat perhatian terhadap cara mengamalkan tanggung jawab dan peduli ;	Cukup perhatian terhadap cara mengamalkan tanggung jawab dan peduli;	Kurang minat terhadap cara mengamalkan tanggung jawab dan peduli pada orang lain;	Acuh tak acuh cara mengamalkan tanggung jawab dan peduli.
	Tanggung jawab, Peduli				
Ketrampilan	Mengamati	Mampu mengolah sikap tanggung jawab dan peduli;	Cukup mampu mengolah sikap tanggung jawab dan peduli;	Kurang mampu mengolah sikap tanggung jawab dan peduli;	Belum mampu mengolah sikap tanggung jawab dan peduli.
	Memodifikasi				
Pengetahuan	Memahami	Mampu menerapkan tanggung jawab dan peduli dalam contoh nyata;	Cukup mampu menerapkan tanggung jawab dan peduli dalam contoh nyata;	Kurang mampu menerapkan tanggung jawab dan peduli dalam contoh nyata;	Belum mampu menerapkan tanggung jawab dan peduli dalam contoh nyata.
	Menerapkan				

• **Lembar Penilaian**

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : perbuatan berani
3. Instrumen : rubrik penilaian perbuatan berani

• **Performansi perilaku perbuatan**

Poin	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
A	Pemilihan contoh nyata	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Deskripsi tulisan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
C	Penjelasan secara lisan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

• **Lembar Penilaian perbuatan berani**

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran

Pelajaran 8

C. *Síma Guang* Yang Cerdik

Alat peraga :

- Kitab *Sishu* dalam bahasa Indonesia (diterbitkan oleh MATAKIN).

Lagu Gubahan

Kalau Kau Suci Hati

Lagu Gubahan

Nada lagu Kalau Kau Suka Hati

Kalau Kau Suci Hati

Kalau kau suci hati, beri salam (sikap *bai*, sambil mengucapkan *Weí De Dong Tían*)

Kalau kau tahu malu, beri hormat

(sikap *bai*, sambil mengucapkan

Xian You Yi De)

Kalau kau mau setia, dan selalu susila

Kalau kau ingin bakti, harus belajar (sambil tepuk tangan
2x)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Kelas/Sem : II/2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (pertemuan XIX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

Mengulang Kompetensi Dasar 1, 2, dan 3

C. Tujuan Pembelajaran

Sikap

Peserta didik dapat bersikap peduli kesulitan teman dan kerjasama untuk membantunya dengan cara belajar bersama

Keterampilan

- Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 同学
- Peserta didik dapat menalar kalimat sopan dan peduli dan menyaji dalam bentuk presentasi didepan kelas

Pengetahuan

- Peserta didik dapat menjelaskan sikap peduli dan suka menolong
- Peserta didik dapat mengetahui dan memahami arti dan tujuan belajar

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat mengembangkan sikap cinta kasih dan peduli kepada teman

E. Strategi Pembelajaran

Presentation dan Talk Show/Discussion

F. Materi Ajar

Pelajaran 8 D. Aku Bersahabat

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan XIX

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru."- Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak."- Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "Xian You Yi De, Guru."- Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>."- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>.- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman, diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit
Mengamati 	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan tembak angka dengan kesepakatan berhitung dengan angka ganjil dan jika kelipatan 3 sebutkan dor. Semua peserta didik berdiri melingkar, Guru menunjuk seseorang untuk memulai 1, dor!, 5, 7, dor!, 11, 13, dor, dan seterusnya. Kesepakatan angka dapat diubah menjadi angka genap, kelipatan 4 sebutkan dor!. Jika ada peserta didik yang tidak dapat bersuara atau salah maka harus menyebutkan angka urutan dari awal dan harus benar.- Tujuan permainan ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi dan ketekunan untuk mencapai yang benar dan baik.- Guru mengajak peserta didik bermain permainan 'Seandainya saya mendapat tugas'- Guru memberi 5 kalimat pengandaian, antara lain:<ol style="list-style-type: none">1. Mengajari anak-anak jalanan membaca dan menulis2. Membersihkan panti asuhan anak-anak3. Memberi makanan kepada gelandangan di terminal	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Diawali dari peserta didik pertama memberikan pernyataan, "Seandainya saya mendapat tugas mengajari anak-anak jalanan, saya akan" kemudian dilanjutkan peserta didik berikutnya. - Tujuan permainan ini adalah untuk membantu peserta didik untuk selalu menerima tugas dengan kepatuhan dan kesungguhan, tidak boleh menolak dan merasa berat, harus memiliki semangat menjadi pelopor dalam berjerih payah melaksanakan tugas dan pantang merasa capai. Guru mengajak peserta didik untuk membuka dan membaca ayat suci dari kitab <i>Sishu</i> pada <i>Lunyu XIII:1</i> - Guru mengajak peserta didik mengamati arti dan tujuan belajar. 	
<p style="text-align: center;">Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membahas permainan tadi dan memberi motivasi untuk bersikap konsentrasi dan tekun dalam belajar (sesuai dengan tujuan pembelajaran pada <i>Karakter Junzi</i>). - Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut, "Mengapa kita harus tekun? Bandingkan 2 orang yang memiliki kemampuan sama tetapi berbeda dengan ketekunannya, bagaimana hasilnya? Dalam hal apa kita harus tekun?" - Guru menanggapi pendapat peserta didik dan mengarahkan untuk selalu melatih diri untuk meneladani sikap Tokoh <i>Rujiao</i>. - Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai 5 laku rendah hati - Peserta didik menyebutkan contoh perbuatan masing-masing perilaku rendah hati tersebut Guru bertanya kepada peserta didik : "Ayat-ayat mana sajakah yang berhubungan dengan pentingnya belajar?" apa sajakah 5 laku rendah hati itu?" - Guru bertanya kepada peserta didik : "Apa arti dan tujuan belajar?" 	<p style="text-align: center;">10 menit</p>

<p>Mengeksplorasi/ Mengeksperimen</p> 	<p>Penjelasan arti dan tujuan belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik merenungkan tentang apa perasaan jika mendapat tugas yang cukup berat dan harus berhasil? Apakah kalian yakin akan berhasil? Ataupun merasa pasti gagal? Ingatkan ayat suci dari <i>Zhongyong XX:20</i>, " Bila orang lain dapat melakukan hal itu satu kali, diri sendiri harus berani melakukan seratus kali. Bila orang lain dapat melakukan dalam sepuluh kali, diri sendiri harus berani melakukan seribu kali." Intinya berani dan sanggup melakukan lebih banyak dari orang lain untuk mencapai keberhasilan. Peserta didik boleh menyatakan pendapat . - Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks pelajaran 8 D dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan. <p>AKTIVITAS,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan penerapan 5 laku rendah hati dalam berteman - Menghafalkan lagu Semua Saudara <p>Penjelasan menulis hanzi 同学</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tulisan 同学 - Guru menjelaskan arti 同学serta melafalkannya. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 8 D dan menulis 同学dengan mengajarkan urutan goresan. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar. <p>AKU BISA!</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk membuat beberapa kalimat yang menunjukkan sikap sopan dan menolong serta mempresentasikannya di depan kelas 	<p>25 Menit</p> <p>25 menit</p>
<p>Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan menanyakan pemahaman tentang arti dan tujuan belajar. - Guru menegaskan bahwa keberhasilan peserta didik ditentukan oleh diri sendiri karena itu rajin belajar dan ketekunan amatlah penting. - Guru mengulang materi tentang 5 laku rendah hati. Guru menegaskan bahwa 5 laku rendah hati ini haruslah selalu diingat dan diterapkan di dalam berteman. 	<p>10 menit</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup dan memimpin menyanyi lagu Semua Saudara. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru." - Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, <i>Wei De Dong Tian</i>, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." - Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. 	15 menit
----------------	---	----------

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*

1. Penilaian

Penilaian Proses

1. Bentuk : nontes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti dan tujuan belajar; - Membuat beberapa kalimat yang menunjukkan sikap sopan; - Menjelaskan arti Kitab <i>Lunyu</i> XIX:7; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 同学. 	Tugas individu & kelompok	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (diskusi)	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan arti dan tujuan belajar! • Buatlah kalimat yang menunjukkan sikap sopan! • Jelaskan arti Kitab <i>Lunyu</i> XIX:7! • Apa arti 同学? • Dapatkah melafalkan dengan tepat 同学?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

- **Performansi**

Domain	Unsur	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
Sikap	Peduli	Sangat perhatian dan rasa ingin tahu	Cukup perhatian dan berusaha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
	Kerjasama				
Ketrampilan	Menalar	Mampu menalar & menyaji	Cukup mampu menalar & menyaji	Kurang mampu menalar & menyaji	Kurang tertarik untuk menalar & menyaji
	Menyaji				
Pengetahuan	Mengetahui	Dapat mengetahui dan memahami arti dan tujuan belajar	Cukup dapat mengetahui dan memahami arti dan tujuan belajar	Kurang dapat memahami arti dan tujuan belajar	Kurang respon dan belum dapat memahami arti dan tujuan belajar
	Memahami				

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

a. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : narasi pendek
3. Instrumen : rubrik penilaian diskusi penerapan 5 laku rendah hati

• Performansi diskusi

Poin	Indikator	Skor & Kriteria			
		4	3	2	1
A	Menyebutkan 5 laku rendah hati	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
B	Menyebutkan contoh 5 laku rendah hati	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penerapan satu sikap dari rendah hati	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat

• Lembar Penilaian narasi pendek

No.	Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10



Glosarium



Āi 哀 (baca : *ai*) = nama raja muda saat wafatnya Nabi (= Rajamuda Lu'aigong 鲁哀公).



bàba 爸爸 (baca : *papa*) = ayah

Bukit Ní 尼山 (baca : *ni shan*) = nama bukit tempat ayah bunda Nabi Kongzi memohon karunia Tian

bǎichuán 百船 (baca : *pai juan*) = (Festival) Perahu Naga

Bó Ní 伯尼 (baca : *puo ni*) = nama lain Mengpi - kakak laki Nabi Kongzi



Cáo Cǎo 曹操 (baca : *jao jao*) = hidup pada tahun 155-220, tokoh pendiri Dinasti Wei dalam kisah tiga negara, musuh Liu Bei



diǎn xiāng 点香 (baca : *tien siang*) = sembahyang setiap tanggal 1 dan 15 Kongzi Li

Duānwǔjié 端午节 (baca : *tuan u cie*) = festival perahu naga tanggal 5 bulan 5 Kongzi Li (= Duanyang)

da 大 (baca : *ta*) : besar

Duānyáng 端阳 (baca : *tuan yang*) = sembahyang besar pada Tian pada *Wuyue chuwu* (tanggal 5 bulan 5) Kongzili (= Duanwu Jie)

Dōngzhì 冬至 (baca : *tong ce*) = sembahyang pada tanggal 22 Desember

G

gēge 哥哥 (baca : *ke ke*) = kakak laki-laki

Guān Yǔ 关羽/Guān Gōng 关公 (baca : *kuan yi/kuan kong*) = panglima negeri Shu yang setia zaman 3 kerajaan pada Dinasti Han, saudara angkat Liu Bei dan Zhang Fei

gōnghè xīnxǐ 恭贺新禧 (baca : *kong he sin si*) = ucapan tahun baru
(semoga semua sesuai harapan, sukses)

gōngxǐ fācái 恭喜发财 (baca : *kong si fa jai*) = ucapan tahun baru (semoga makmur)

H

hóngbāo 红包 (baca : *hong pao*) = amplop merah berisi uang yang biasa diberikan orangtua kepada anak cucunya.

Huáng Xiāng 黄香 (baca : *huang siang*) = nama anak yang menghangatkan tempat tidur ayahnya di Kota Jiangxia, Provinsi Hubei Zaman Dinasti Han

Huángyǐ Shàngdì 黄矣上帝 (baca : *huang i shang ti*) = Maha Besar Tuhan Khalik semesta alam Yang Maha Tinggi

Húběi 湖北 (baca : *hu pei*) = nama provinsi

J

Jiāngxia 江夏 (baca : *ciang sia*) = nama kota pada zaman Dinasti Han, sekarang di Kota Wuhan, Provinsi Hubei

Jìng Tiāngōng 敬天公 (baca : *cing dien kong*) = sembahyang besar kepada Tian pada *Bayue zhengyue* (tanggal 8 malam bulan 1) tahun baru Kongzili

Jīngzhōng bàoguó 精忠报国 (baca : *cing cong pao kuo*) = semangat kesetiaan membela negara

jūnzǐ 君子 (baca : *cuin ce*) = susilawan/umat Khonghucu yang dapat berpikir, bersikap sesuai ajaran Nabi Kongzi



Kǒng Mèngpí 孔孟皮 (baca : *kong meng bi*) = kakak laki-laki Nabi Kongzi

Kǒng Shūliánghé 孔叔梁纥 (baca : *gong shu liang he*) = ayah Nabi Kongzi

Kǒngzǐ 孔子 (baca : *gong ce*) = Nabi Kongzi (551-479 SM)

Kǒngzǐlì 孔子历 (baca : *gongce li*) = penanggalan berdasarkan bulan mengelilingi bumi (= yinli)

Kǒng Róng 孔融 (baca : *gong rong*) = keturunan Nabi ke-20 (hidup 152-208 M, zaman Dinasti Han Timur dan 3 Negara)

Kuāng 匡 (baca : *guang*) = salah satu negeri pengembaraan Nabi Kongzi



Liú Bèi 刘备 (baca : *liu pei*) = penguasa negeri Shu, tokoh sentral dalam kisah 3 negara zaman dinasti Han, saudara angkat Guan Yu dan Zhang Fei

Lù Jì 陆绩 (baca : *lu ci*) = nama anak berbakti

Lǔxiāngōng 鲁襄公 (baca : *lu siang kong*) = raja kerajaan Lu yang memerintah saat kelahiran Nabi Kongzi



māma 妈妈 (baca : *ma ma*) = ibu

mèimeimei 妹妹 (baca : *mei mei*) = adik perempuan

Mèngpí 孟皮 (baca : *meng bi*) = kakak laki-laki Nabi Kongzi

Mèngzǐ 孟子 (baca : *meng ce*) = nama rasul Bingcu hidup sekitar 372-289 SM; nama salah satu Kitab Sishu



Ní Shān 尼山 (baca : *ni shan*) = Bukit Ni, tempat ayah bunda Nabi Kongzi memohon karunia Tian

Q

qílín 麒麟 (baca : *ji lin*) = hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal

Qīngmíngjié 清明节 (baca : *jing ming cie*) = hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)

Qín Huì 秦桧 (baca : *jin huei*) = nama perdana menteri Dinasti Song yang memfitnah dan mengkhianati Yue Fei

Qiū 丘 (baca : *jiou*) = nama lain Nabi Kongzi

Qūfù 曲阜 (baca : *jii fu*) = kota di Provinsi Shandong tempat kelahiran Nabi Kongzi

Qū Yuán 屈原 (baca : *jii yuen*) = pahlawan/menteri besar dari Negeri Chu (340-278 SM)

R

rì 日 (baca : *re*) = tanggal

Rújiào 儒教 (baca : *ru ciao*) = agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar (agama Khonghucu)

S

Shāndōng 山东 (baca : *shan tong*) = provinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi

shànzāi 善哉 (baca : *shan cai*) = kata penutup doa

shénzhǔ 神主 (baca : *shen cu*) = papan arwah

Sīmǎ Guāng 司马光 (baca : *sema kuang*) = anak cerdas yang hidup pada tahun 1019 - 1086 yang kemudian menjadi sejarawan pada Dinasti Song Utara

Sìshū 四书 (baca : *se shu*) = kitab suci agama Khonghucu



Tiān zhī mùduó 天之木铎 (baca : *dien ce mu tuo*) = genta rohani Tuhan



wànshì rúyì 万事如意 (baca : *wan she ru i*) = ucapan tahun baru (semoga berlaksa karya sesuai harapan)

Wéi Dé Dòng Tiān 惟德动天 (baca : *wei te tong dien*) = salam keimanan yang berarti Hanya kebajikan Tuhan berkenan

Wéi Tiān Yǒu Dé 惟天佑德 (baca : *wei dien you de*) = senantiasa Tian melindungi kebajikan

Wén Miào 文庙 (baca : *wen miao*) = tempat ibadah agama Khonghucu

wǒ 我 (baca : *wo*) = saya

Wǔjīng 五经 (baca : *u cing*) = Kitab Yang Lima (the Five Classics), kitab yang mendasari wǔshí 午时 (baca : *u she*) = saat pukul 11.00-13.00



Xián Yǒu Yī Dé 咸有一德 (baca : *sien you i te*) = jawaban salam keimanan (arti : Milikilah yang satu yaitu kebajikan)



yánglì 阳历 (baca : *yang li*) = penanggalan masehi

Yán Liáng 颜良 (baca : *yen liang*) = seorang jenderal yang mengabdikan pada Yuan Xiao

Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca : *yen ceng cai*) = ibu Nabi Kongzi

Yuán Shù 袁术 (baca : *yuen shu*) = nama pejabat

yuánxiāo 元宵 (baca : *yuen xiao*) = sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan 1 Kongzi Li

Yuan Xiao (baca : *yuen siao*) = penguasa daerah Hebei pada zaman Perang 3 Negara

yuè 月 (baca : *yue*) = bulan

Yuè Fēi 岳飞 (baca : *yue fei*)= nama pahlawan Dinasti Song, hidup pada tahun 1103- 1142



Zhāng Fēi 张飞 (baca : *cang fei*) = jendral kerajaan Shu dalam kisah 3 negara (hidup pada tahun 168-221) yang mengangkat saudara dengan Guan Yu dan Liu Bei

Zhōngguó 中国 (baca : *cong kuo*) = Negara China/Tiongkok

Zhòng Ní 仲尼 (baca : *cong ni*) = nama lain Nabi Kongzi

Zhōngqiūjié 中秋节 (baca : *cong jiou cie*) = perayaan musim gugur (15 bulan 8 Kongzili)

Zǐ Gòng 子贡 (baca : *ce kong*) = nama lain Duan Muci (502 SM) murid Nabi Kongzi yang paling lama berkabung ketika Nabi wafat

Daftar Pustaka

- Gunawan, Yunita dan Lany Guito. 2010. *Aku Seorang Junzi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- He Xuanluan. 1998. *Kongzi de gushi, Taizhong Shi, Taiwan, Qinglian Chubanshe*
- Kitab Sishu. 2012. *Kitab Suci Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN
- Matakin. 2008. *Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti)*. Sala: MATAKIN.
- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3. 1984. *Riwayat Hidup Nabi Khongcu*. Sala: MATAKIN.
- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5, 1984, *Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu*, Sala: MATAKIN.
- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08. 1989. *Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti*. Sala: MATAKIN.
- Seri Genta Suci Konfusian No. 29. 2006. *Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi*,.Sala: MATAKIN.
- Tjhie Tjay Ing, Xs. 1999. *Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Liana Wijaya
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 085850170008
E-mail : lieming611@gmail.com
Akun Facebook : lieming_yauw@yahoo.com
Alamat Kantor : BELL School Perumahan Pratama Ruko
A-9, Surabaya-60227
Bidang Keahlian: Bahasa Mandarin & Pendidikan Agama
Khonghucu



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2005 – 2013 : Guru Mandarin TK dan SD di Sekolah Bright Kiddie Surabaya
2. 2008 – Sekarang : Guru Sekolah Minggu Khonghucu MAKIN Boen Bio Surabaya
3. 2011 – Sekarang : Guru agama Khonghucu di beberapa sekolah Surabaya

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Teknik dan Manajemen Industri Universitas Surabaya tahun 1991- 1996
2. Universitas Terbuka Jinan Daxue Fakultas Pendidikan Guru Bahasa Mandarin di Guangzhou, China tahun 2009-2014

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas V dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas II pada tahun 2015.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Lany Guito, S.E.
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 08792805376
E-mail : bellschool2@yahoo.com
Akun Facebook : tidak ada
Alamat Kantor : BELL School Perumahan Pratama Ruko
A-9, Surabaya-60227
Bidang Keahlian: Pengelolaan kelas dan proses
pembelajaran
Disain kurikulum dan pengajaran pada
Kurikulum terpadu IB (international Baccalaureate)



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010 – 2014 : Ketua Bidang Pendidikan MATAKIN Propinsi Jawa Timur
2. 2014 – 2016 : Ketua Bidang Pendidikan MAKIN Boen Bio, Surabaya
3. 2014 – 2016 : Ketua Bidang Remaja dan Anak MATAKIN Jakarta
4. 2015 – 2016 : Ketua Bidang Pendidikan MATAKIN Jawa Timur

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Universitas Surabaya Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1990-1995
2. Universitas Widya Kartika Fakultas Bahasa & Sastra, Program Studi Bahasa Tionghoa tahun 2007-2009

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas II, III, IV dalam seri **Aku Seorang Junzi** bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas I, IV pada tahun 2014.
3. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas II pada tahun 2015.
4. Buku Panduan Pengajaran Sekolah Minggu Khonghucu bersama tim Bidang Anak & Remaja MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia). Diterbitkan oleh Bimas Khonghucu - Pusat Kerukunan Umat Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2015.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Js. Maria Engeline Santoso, S.Kom, M.Ag
Telp. Kantor/HP : 0878 3337 9688
E-mail : mariaengeline@yahoo.com
Akun Facebook : mariaengeline@yahoo.com
Alamat Kantor : Kompleks Royal Sunter Blok D-6, Jl. Danau Sunter Selatan,
Jakarta Utara
Bidang Keahlian : Agama Khonghucu

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2015-sekarang : Dosen character building: agama dan pancasila di Universitas Bina Nusantara Jakarta
2. 2011-2015 : Guru bahasa Mandarin di TK dan SD Mardi Yuana Depok, SD dan SMP Penuai Cibubur
3. 2010-2011 : Guru agama Khonghucu dan budi pekerti di SDN Mintaragen 4 dan 5 Tegal

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Ushuluddin/Perbandingan Agama/Agama Khonghucu/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2013–2015)
2. S1: Teknik Informatika/Universitas Bina Nusantara Jakarta (2000–2004)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku bahan ajar mata kuliah wajib agama Khonghucu pada perguruan tinggi
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti tingkat SMALB

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Judul : Pengaruh Ajaran Khonghucu tentang Ren terhadap Keharmonisan dan Kesejahteraan Keluarga (Studi Umat Khonghucu di Litang Harmoni Kehidupan Cimanggis Tahun 2015) Tahun terbit: 2015

Nama Lengkap : Drs. Uung Sendana L. Linggaraja, S.H.
Telp. Kantor/HP : 0216509941/085217104788
E-mail : sekretariat@matakin.or.id, u_sendana@yahoo.com
Akun Facebook : Uung Sendana Linggaraja
Alamat Kantor : MATAKIN, Komplek Royal Sunter D-6 Jakarta Utara
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2010 - 2016 : Dosen MKU Pendidikan Agama Khonghucu Universitas Tarumanagara Jakarta
2. 2010 - 2016 : Pengusaha Penerbitan Buku Keagamaan Khonghucu
3. 2002 - 2016 : Pengusaha Network Marketing
4. 2005 - 2009 : Marketing Director Perusahaan Farmasi

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama, Universitas Islam Negeri Sjarif Hidayatullah Jakarta (2014-2016, Tesis)
2. S1: Fakultas Hukum Jurusan Keperdataan Universitas Padjadjaran Bandung (1984-1992)
3. S1: Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1984-1990)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

Tidak Ada

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD-SMP.

Lahir di Bandung, 05 Agustus 1965. Menikah dengan Magdalena (Alm) dan dikaruniai 3 orang anak: Raissa, Rainna dan Raihan. Saat ini menetap di Jakarta. Aktif dalam kegiatan keagamaan dan lintas agama, antara lain: Anggota Presidium Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia/MATAKIN (1993 -1998), Sekretaris Umum MATAKIN (2006-2010), Wakil Ketua Umum MATAKIN (2010-2014), Ketua Umum MATAKIN (2014-2018), Executive Board dan Presidium Interreligious Council Indonesia (IRC), Pengarah dalam gerakan lingkungan hidup SIAGA BUMI (Indonesia Bergerak Menyelamatkan Bumi). Aktif menulis dan menjadi editor buku-buku keagamaan Khonghucu dan menjadi nara sumber diberbagai seminar agama dan dialog antar agama tingkat nasional maupun internasional.

■ Profil Editor

Nama Lengkap : Fristalina, S.E., M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 021-3804248
E-mail : kupritalina@gmail.com
Akun Facebook : kupritalina@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jalan Gunung Sahari Raya No.4, Jakarta
Bidang Keahlian : Copy Editor

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988 - 2010 : Staf bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian mutu Buku pada Pusat Perbukuan.
2. 2013 – 2016 : Staf bidang Kurikulum dan Perbukuan Paudni pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
3. 2015 - Sekarang : Staf bidang pada Perbukuan di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (1996-2002)
2. S1: Ekonomi perusahaan di Universitas Kristen Indonesia (1982-1986)

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VII

